

MOESLIM CHOICE



EDISI 48 • DESEMBER 2021 / Th. IV

ISSN_2614-2783



Rp 50.000

**KALEIDOSKOP
2021**

**2021
SUMSEL
MAKIN
SYARIAH**

**LEGISLASI
PERLU LEBIH
TANCAP GAS LAGI**

**CATATAN
SEPUTAR
REUNI 212
2021**

**KISAH
7 MUALAF
DUNIA**

**5 PERNIKAHAN
DIHADIRI
PRESIDEN
HINGGA ALA
CINDERELLA**

**UMRAH
KE BAITULLAH
SALAM RINDU DULU**

• SAUDI BUKA, INDONESIA TUNGGU 2022

**HITS
DI KALANGAN
MILENIAL**



MOESLIM^{CHOICE}.COM

PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN
PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
you tube channel:
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

MCtv
MOESLIMCHOICE.TV

MOESLIM^{CHOICE}
M A G A Z I N E

moeslimchoice.com

PENANGGUNG JAWAB

H. Usman Rizal

DIREKTUR

HM. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj. Melati Tagore

REDAKTUR PELAKSANA

Rahmat Romli

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Apriandani

REDAKTURIrmayani, Rosyidah Rozali,
Fahmi Jamba, M. Rahmat**REDAKTUR BISNIS**H. M. Firmansyah
Muhammad Rizky,
Muhammad Raden Solehin**REPORTER**Giri Sasongko, Aldi Rinaldi,
M. Iqbal, Ida Iryani, M. Yadh, i,
Muhammad Fiqri,
Muhammad Khaidir**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

FOTOGRAFER & VIDEOGRAFER

Al Amin

TATA LETAK

Kosasih Chiko

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Dra. Nur Khamidah

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Irvan, Wahyu, M. Fikri

DISTRIBUSI

Itang AB, M. Isro

PERCETAKAN

PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI

Isi di luar tanggung jawab
percetakan

>>SALAM REDAKSI

JUMADIL ULA

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kalender gregorian memasuki akhir tahun pada Desember. Sedangkan almanak hijri menjelang pertengahan tahun, masuk bulan kelima, Jumadil Ula atau Jumadil Awal.

Pada Jumadil Ula kita bertemu dengan asal kata jumud yang berarti beku. Dalam konteks iklim, Jumadil Ula adalah awal musim dingin yang akan berlanjut dan berakhir pada Jumadil Tsani atau Jumadil Akhir.

Toh jumud juga berarti beku atau kaku dalam hal sikap dan pemikiran. Dalam Al Quran Surat Al Baqarah (2) ayat 170, tergambar sikap jumud kaum Quraisy dan Yahudi pada awal kedatangan Islam yang menjadi risalah Nabi Muhammad SAW.

Jumud pun dapat menerpa umat Islam di tengah perkembangan global saat ini yang menuntut penguasaan data, informasi, dan ilmu pengetahuan sebelum mengambil keputusan atau tindakan. Memang lebih rumit.

Bukan hanya umat Islam yang menghadapi kerumitan global saat ini. Karena sifatnya global, umat manusia di seluruh dunia menghadapi kerumitan yang sama. Katakanlah disrupsi atau gangguan sebagai dampak dari Revolusi Industri ke-empat yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Pada satu sisi, informasi begitu banyak tersedia. Namun, pada sisi lain, informasi mana yang akurat dan relevan dengan kepentingan kita, memerlukan saringan memadai. Jika bersikap jumud, dalam arti kurang tanggap terhadap disrupsi di masa banjir informasi seperti sekarang, kesalahan bersikap dan kekeliruan mengambil keputusan akan berdampak merugikan.

Disrupsi juga sudah terjadi di bidang ekonomi. Jual-beli online melalui jaringan internet semakin marak sehingga jika perniagaan umat Islam yang pernah termasyhur pun akan menghadapi disrupsi pula. Jika umat Islam tertinggal dalam perniagaan online, dampak merugikan pula yang menjadi risikonya.

Banyak hal lagi yang terkena disrupsi di tengah revolusi teknologi informasi dan komunikasi. Bidang kesehatan, terlebih dengan wabah Covid-19 yang masih berlangsung secara global. Kemudian juga pendidikan, lapangan pekerjaan, bahkan cara mencari jodoh pun mulai berubah dengan kehadiran telepon pintar dan media sosial. Maka, sudah sepantasnya kita saling mengingatkan untuk menghadapi disrupsi di tengah revolusi teknologi informasi dan komunikasi yang berdampak ke berbagai bidang.

Seiring Jumadil Ula 1443, pergantian tahun kalender masehi dari 2021 ke 2022 segera tiba. Saling mengingatkan (tentu juga saling menguatkan) untuk menghindari jumud adalah hal yang relevan. ♦

>>COVER EDISI INI


www.moeslimchoice.com
ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com
FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)
TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
YOU TUBE CHANNEL:
[moeslimchoice TV](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Banyak sudah bahasan mengenai Reuni 212 pada 2021. Relatif kurang bergema dibandingkan dengan reuni pada tahun-tahun sebelumnya. Secara sederhana, ada faktor eksternal dan internal yang menyebabkannya.

20

LAPORAN KHUSUS

Baru saja Arab Saudi membuka pintunya untuk jamaah umrah dari luar negeri pada 1 November 2021. Namun, umrah Desember 2020 terpaksa batal. Entahlah Januari nanti.



34

KALEIDOSKOP EKONOMI SYARIAH

Sepanjang 2021, penerapan ekonomi syariah Indonesia menunjukkan sejumlah terobosan. Berikut catatan Moeslim-Choice tentang dinamikanya.



42

KALEIDOSKOP SUMSEL SYARIAH

Selain fokus pada pembangunan infrastruktur, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Selatan juga mengutamakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).



52

FASHION

Sepanjang 2021 tentunya sangat banyak perubahan pada tren fashion, khususnya busana Muslim wanita yang sangat dinanti oleh para hijaber, khususnya di kalangan milenial yang kini perkembangannya sangat pesat.



62

KALEIDOSKOP BIROKRASI

Penyederhanaan birokrasi menjadi dua level merupakan salah satu dari lima program prioritas Presiden Joko Widodo (Jokowi). Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) merupakan dua lembaga yang memiliki tugas untuk mewujudkan hal tersebut.



72

KALEIDOSKOP PARLEMEN

Lini masa legislatif pada pembukaan 2021 ditandai dengan keterlambatan pengesahan program legislasi nasional (Prolegnas) prioritas. Namun Prolegnas tahun depan sudah tuntas tahun ini.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 18 | UFUK
- 30 | MUALAF
- 50 | OPINI
- 60 | KESEHATAN
- 70 | OPINI
- 80 | KAJIAN
- 88 | DUNIA ISLAM
- 98 | KISAH INSPIRATIF

84

ISLAMICTAINMENT

Sepanjang tahun 2021 diwarnai dengan beragam peristiwa dari dunia hiburan, mulai dari pernikahan, kehamilan dan kelahiran, hingga kabar duka. Beberapa pernikahan juga layak disebut pernikahan artis paling mewah 2021.





CATATAN SEPUTAR REUNI 212 2021

Banyak sudah bahasan mengenai Reuni 212 pada 2021. Relatif kurang bergema dibandingkan dengan reuni pada tahun-tahun sebelumnya. Secara sederhana, ada faktor eksternal dan internal yang menyebabkannya.

Toh Ketua Umum Perhimpunan Alumni (PA) 212 Slamet Maarif menegaskan, reuni pada Kamis, 2 Desember 2021 berjalan lancar. Ia pun menyebut reuni itu bukan hanya berlangsung di Jakarta.

"Alhamdulillah walau halangan begitu dahsyat melintang, acara reuni tetap berjalan dan sukses di berbagai tempat serta kegiatan seperti Jakarta, Medan, Ciamis, Solo, Padang hingga Aceh dengan salat subuh jamaah, zikir dan munajat serta aksi kemanusiaan," kata Slamet, Jumat, 3 Desember 2012.

Mengenai reuni di Jakarta, Slamet menyatakan PA 212 tetap bisa menggelar aksi super damai dengan cara berkumpul dan menyampaikan pendapat di

muka umum meski mendapat halangan. Ia mengakui, massa dihalangi untuk berkumpul di Patung Kuda, Jakarta Pusat dan akhirnya massa terpencar.

"Tapi di barisan mobil komando ribuan umat berjalan kaki dengan tertib sambil baca (salawat) maulid dan diselingi orasi begitu tertib dan aman. Begitu pula acara dialog 100 tokoh sukses berjalan," kata Slamet.

Ia pun membantah bahwa kegiatan reuni 212 kali ini tanpa kehadiran tokoh berpengaruh. "Banyak tokoh 212 yang hadir, tapi karena penyekatan jadi terpencar di berbagai tempat dan masjid sekitaran Monas," kata Slamet.

Apapun, tampak ketidakpastian, jika bukan ketidaksiapan penyelenggaraan

reuni kali ini. Katakan misalnya, menjelang hari H, PA 212 belum menentukan lokasi pusat kegiatan. Dua lokasi, Patung Kuda Arjuna Wijaya dan Masjid Az Zikra, Sentul, Bogor, Jawa Barat, sempat disebut.

Patung kuda adalah spot pilihan utama yang menjadi pilihan unjuk rasa berbagai kelompok massa di Jakarta. Namun, untuk Reuni 212 tahun ini Kepolisian Daerah Metro Jaya tegas tidak memberikan izin acara Reuni 212 dengan pengesahan beberapa hari sebelumnya.

"Polda Metro tegas tidak akan berikan izin untuk kegiatan ini. Kami sudah sampaikan tidak akan berikan izin," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan, Selasa, 30 November 2021.



Zulpan mengatakan izin keramaian diterbitkan oleh pihak kepolisian. Namun, dalam penerbitan ini, panitia acara harus melengkapi syarat administrasi yang telah ditentukan, seperti salah satunya rekomendasi Satgas Covid-19 mengingat situasi saat ini sedang pandemi.

Kabid Humas Polda Metro ini menjelaskan pihaknya tidak akan mengeluarkan izin keramaian karena Satgas Covid-19 Provinsi DKI Jakarta tidak memberikan rekomendasi. Untuk itu, Polda Metro Jaya tidak akan memberikan izin kepada panitia Reuni 212.

"Oleh karena itu, mendasari rekomendasi Satgas COVID yang tidak memberikan rekomendasi kegiatan tersebut, maka Polda Metro Jaya tidak akan mengeluarkan izin," tegas Zulpan.

Kepolisian menegaskan pula tidak akan mengeluarkan izin Reuni 212. Jika massa ngotot untuk menggelar Reuni 212, Polda Metro Jaya tak akan segan menindak.

"Apabila memaksakan juga untuk melakukan kegiatan, kami akan terapkan ketentuan hukum yang berlaku kepada mereka yang tetap memaksakan, yaitu kita akan persangkakan nanti dengan tindak pidana di KUHP Pasal 212-218 KUHP, khususnya kepada mereka yang

tidak indahkan hal ini," kata Zulpan.

"Polda Metro Jaya sebagai penanggung jawab keamanan tidak berikan izin. Jadi kepada mereka yang memaksakan diri, maka akan kita berikan sanksi hukum sesuai ketentuan hukum yang berlaku sesuai pidana yang berlaku," tandas Zulpan.

Kemudian muncul nama lokasi baru:

Masjid Az Zikra. Sekaligus menggelar doa bersama atas meninggalnya putera Ustadz Arifin Ilham, Ameer Zikra. Namun, belakangan Yayasan Az Zikra juga menolak karena masih sedang suasana duka.

"Sehubungan dengan suasana berduka atas wafatnya ananda Ustadz Muhammad Ameer Adz Zikro, putra kedua



dari Almarhum KH Muhammad Arifin Ilham, atas permintaan dari Pihak Keluarga (Ummi Yuni Al Waly) - ibunda dari Ustadz Muhammad Ameer Adz Dzikro, serta Hasil Musyawarah bersama antara Dewan Syariah, Dewan Pembina dan Dewan Pengawas Yayasan Az Zikra, maka diputuskan untuk sementara waktu Majelis Az Zikra tidak menerima kegiatan apapun yang diadakan oleh Pihak Eksternal," demikian antara lain bunyi surat tersebut.

Surat itu ditandatangani oleh Ketua Yayasan Az Zikra, H Khatib Kholil. Sekaligus juga mewakili keluarga duka Ummi Yuni Al Waly.

Slamet Ma'arif yang juga Ketua Steering Committee Reuni 212 mengatakan panitia sedang berunding lagi. Berunding mencari lokasi alternatif untuk menggelar Reuni 212. "Panitia sedang mencari (alternatif lain)," kata Slamet Ma'arif.

Terlebih lagi, Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya memblokir ruas jalan sekitar Patung Kuda sejak dini hari, Kamis, 2 Desember 2021. Dir Lantas Polda Metro Jaya, Kombes Sambodo Purnomo Yogo, memastikan kawasan Monas dan Patung Kuda, Jakarta Pusat steril menjelang Reuni 212.

Dengan blokade ini, kendaraan dari arah Jl MH Thamrin menuju Bundaran Patung Kuda dibelokkan ke kiri atau ke

Meski hanya dapat berpawai atau long march Reuni 212 di kawasan Patung Kuda, PA 212 melanjutkan agenda dengan menggeser agenda dialog pindah ke Aula Masjid Nurul Islam, Rawabogo, Bekasi.

kanan di Simpang Kebon Sirih. Sedangkan yang dari Jalan Abdul Muis (perempatan Sarinah) tidak bisa ke arah Harmoni.

Untuk kendaraan dari Harmoni ke Istana dibelokkan ke kiri ke Jl Ir H Juanda. Begitu pula kendaraan dari arah Tomang diluruskan atau dibelokkan ke kiri ke arah Kota Tua, yang berarti Jl Veteran I-III dekat Istana Negara ditutup.

Selanjutnya arus lalu lintas dari arah Tugu Tani ke Jalan Merdeka Selatan pun diarahkan menuju Katedral atau ke arah Masjid Istiqlal. Ringkasnya, tak ada lalu lintas kendaraan dalam radius 500 meter dari Patung Kuda.

Penutupan jalan pun dilengkapi dengan pemasangan kawat berduri. "Malam ini tepat pukul 24.00 tadi, sebelum titik menuju kawasan Patung Kuda dan Monas kita tutup, kita lakukan sterilisasi," kata Sambodo di kawasan Kebon Sirih.

Di simpang antara MH Thamrin dan Kebon Sirih tampak kawat berduri yang membentang sepanjang kurang lebih 50 meter. Jalan menuju kawasan Monas dan Patung Kuda dari arah Harmoni, Abdul Muis, hingga Veteran pun ditutup.

"Untuk mengantisipasi adanya sekelompok masyarakat yang masih tetap nekat untuk melaksanakan Reuni 212. Kita pastikan tidak ada massa yang masuk ke Patung kuda," kata dia.

Sambodo menambahkan, sebelumnya sudah terlihat pergerakan dari sejumlah massa Reuni 212. Namun, pihaknya mengimbau massa untuk putar balik. "Sudah ada beberapa, tetapi sudah kita imbau untuk kembali saja," tambahnya.

Toh sejak matahari terbit Kamis, 2 Desember 2021 itu, tampak sejumlah warga dengan kostum khas putih-



putih yang biasa digunakan reuni mulai berkumpul di sekitar wilayah yang telah mendapat penyekatan. Sedangkan petugas kepolisian juga tampak siaga mencegah massa agar tidak ke kawasan Patung Kuda dan Monas.

Salah seorang peserta aksi, Adi, mengaku bingung melihat lokasi yang dibatasi kawat berduri. Dia mengatakan, sebelumnya belum mengetahui terkait acara 212 yang tidak mendapatkan izin kepolisian.

"Ini saya mau ke acara ini, bareng teman saya tadi mau ke sana, tapi ternyata diblokir nggak boleh ke sini. Nggak tahu, tahunya aksi damai. Saya juga baru tahu ini mendadak. Katanya sudah izin ke Polda, ke Polri juga,

Padahal kan kita menerapkan prokes. Kan yang lebih parah ngumpul ngumpul dari ini juga lebih banyak kan, kayak di mal, mal gitu," kata dia.

Adi mengatakan, dia dan temannya akan menunggu kepastian hingga pukul 07.00 WIB. Jika tetap tidak diperbolehkan, mereka akan meninggalkan lokasi. "Ya gatau juga, terpaksa berarti nggak jadi, kita tunggu sampe jam 7-an. Kalau nggak bisa pulang aja," ujar Adi di lokasi.

Menjelang pukul 08.00 pagi itu, massa tampak kian banyak. Polisi meminta massa Reuni 212 di Jl Kebon Sirih membubarkan diri. Permintaan pembubaran

ini dipimpin oleh Dirbinmas Polda Metro Jaya Kombes Badya Wijaya.

Namun, sebagian massa memilih berjalan berkeliling di Jl Kebon Sirih bergerak ke arah Pasar Senen. Panitia Reuni 212 menegaskan mereka tidak bubar. "Nggak bubar, mau mutar-mutar saja," ujar Wakil Korlap Reuni 212 Babe Aldo di lokasi.

Dari arah Kebon Sirih, rombongan melewati Tugu Tani dan memutar arah menuju Jalan Menteng raya. Mereka berhenti di depan Gedung Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, setelah diminta bubar oleh kepolisian.

Mobil pengurai massa (Raisa) milik polisi pun mengikuti perjalanan rombongan hingga di depan Gedung PP Muhammadiyah. Seorang polisi wanita (polwan) melalui pengeras suara dari dalam mobil menegaskan kegiatan reuni tidak ada.

"Bapak ibu, diberitahukan bahwa kegiatan reuni tidak ada," ujar polisi itu. Polisi itu sempat mengulang perkataannya beberapa kali.

Sedangkan massa Reuni 212 membalas dengan sorakan. "Wooo... panik, panik," balas massa Reuni 212.

"Silakan kembali ke rumah masing-masing," lanjut polisi melalui pengeras suara.

Slamet Ma'arif mengemukakan, sekitar 10 ribu massa berkumpul di berbagai

titik sekitar kawasan Patung Kuda. "Alhamdulillah akhirnya bisa berjalan dua-duanya, aksi superdamai tadi berjalan, 5 sampai 10 ribu kalau prediksi saya yang kumpul bersama kita, Habib Muhammad yang long march dari Tanah Abang. Belum di berbagai titik yang nggak bisa masuk kawasan Patung Kuda, itu laporrannya luar biasa banyak juga, artinya tetap reuni tahun ini berjalan dengan sukses, tertib dan damai, lancar, dan dialog bisa kita laksanakan hari ini," ujar Slamet dalam tayangan langsung di YouTube, Kamis, 2 Desember 2021

Meski hanya dapat berpawai atau long march Reuni 212 di kawasan Patung Kuda, PA 212 melanjutkan agenda dengan menggeser agenda dialog pindah ke di Aula Masjid Nurul Islam, Rawabogo, Bekasi. "Alhamdulillah akhirnya bisa berjalan dua-duanya, aksi superdamai tadi berjalan," ujarnya.

Agendanya bertajuk 'Silaturrahim dan Dialog 100 Ulama, Habaib dan Tokoh Nasional: Bersama Mencari Solusi untuk Keselamatan NKRI'. Begitulah sedikit catatan seputar Reuni 212 pada tahun ini yang kelima kali setelah pertama kali berlangsung pada 2 Desember 2017.

Dinamika pun berlanjut di internal PA 212 sebagai gerakan sosial. Pengaruh dari pihak eksternal terutama negara tahun ini pun tampak solid. Tahun depan ceritanya tentu akan lain lagi. ♦





Aksi Reuni 212.

REUNI 212 DALAM DINAMIKA POLITIK KITA

Sejumlah akademisi melihat kegiatan Reuni 212 tahun ini kehilangan banyak hal. Bagaimana ke depannya?

Beginilah akhir aksi Reuni 212 Kamis, 2 Desember 2021 di Jakarta. Massa yang mayoritas berbaju putih-putih itu bubar mengikuti komando Ketua Umum PA 212 Slamet Maarif. Dia meminta peserta Reuni 212 untuk bubar secara tertib.

"Terima kasih kami sampaikan kepada

antum semua yang tetap berjuang hadir dalam acara yang sangat penuh keberkahan hari ini," ujar Slamet Maarif dalam orasinya di kawasan Wahid Hasyim, Jakarta.

"Selanjutnya setelah ini kita akan kembali ke tempat kita masing-masing, kita datang untuk damai, kita disuruh pulang, ya kita pulang. Kita datang untuk damai, siap

untuk pulang dengan tertib?" ujarnya.

Sebagian massa menyahutinya. "Siaap."

Slamet menegaskan, aksi Reuni 212 tahun ini merupakan momentum untuk melawan kezaliman. Selain itu, juga untuk membela kebenaran dan para ulama. "Mudah-mudahan langkah antum se-

mua Allah berikan keberkahan rizki, panjang umur, sehat badan dan istiqomah di bawah komando ulama kita,” tuturnya.

“Saudara-saudaraku hari ini yang hadir ke dalam aksi super damai menunjukkan bahwa apapun yang terjadi, kita tetap berdiri membela kebenaran melawan kezaliman, takbir Allahu Akbar,” imbuhnya.

Slamet sendiri pernah mengemukakan yang hadir di reuni kali ini sekitar 10 ribu orang. Itu pun tidak dapat berhimpun dalam satu titik untuk menyelenggarakan orasi maupun menyampaikan aspirasi.

Nah, di mata akademisi seperti Iding Rosyidin, persiapan hingga rangkaian kegiatan Reuni 212 seperti itu tak mengherankan. Alasannya, tahun ini perhelatan Reuni 212 tidak begitu relevan untuk diselenggarakan. “Alih-alih reuni, mungkin akan lebih bermakna kalau para penyelenggara dan pendukung kegiatan tersebut untuk

helatan itu sangat erat kaitannya dengan Aksi 212 di masa lalu yang memang merupakan peristiwa politik,” ungkapnya.

Dengan begitu, sambungnya, bukan tidak mungkin jika kemudian muncul anggapan bahwa Reuni 212 memiliki motif kembali menggalang kekuatan umat Islam yang nanti akan dimanfaatkan untuk kepentingan politik di 2024. “Pada gilirannya, tuduhan memperkuat politik identitas pun pastilah akan dialamatkan kepada para penyelenggara dan pendukung kegiatan ini,” kata Iding.

Itu analisis pertama. Yang kedua, dengan suasana politik yang sudah mulai memanas seperti saat ini, sebenarnya perhelatan Reuni 212 malah akan membuat sejumlah tokoh, termasuk yang digadagadag sebagai calon presiden oleh kelompok ini, seperti Anies Baswedan,

dari umat Islam, baik yang berada di ibu kota sendiri maupun dari daerah-daerah lain di Indonesia.

Sedangkan pada saat ini, kata Iding, sebagian kelompok umat Islam pendukung 212 tidak memiliki sasaran atau target langsung seperti halnya Ahok di masa lalu. Karena itu, perhelatan Reuni 212 akan terasa kurang greget. Dengan kata lain, Reuni 212 tidak mendapatkan konteks yang lebih konkret seperti di Pilkada DKI 2017.

Nah, dosen Komunikasi Politik Universitas Telkom Dedi Kurnia Syah juga menilai aksi reuni 212 gagal karena sejumlah faktor. Pertama, gerakan 212 sudah tidak substansial dan tidak ada momentum politik sehingga publik enggan berpartisipasi dalam gerakan tersebut.

Menurut dia, gerakan massa 212 tidak

Aksi Reuni 212 tahun ini merupakan momentum untuk melawan kezaliman. Selain itu, juga untuk membela kebenaran dan para ulama.



Ketua Program Studi Ilmu Politik FISIP UIN Syarif Hidayatullah, Iding Rosyidin.

mengatur strategi guna mempersiapkan diri di Pemilu 2024 dengan cara yang lebih elegan,” ungkapnya.

Menurut Iding yang kini menjabat Ketua Program Studi Ilmu Politik FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berbagai dinamika politik terkait momentum Pemilu 2024 sudah sangat terasa pada akhir 2021 ini. Entah yang berkaitan dengan sosok calon presiden/wakil presiden maupun dengan partai-partai politik.

“Tidaklah mengherankan, jika setiap kegiatan, terutama yang melibatkan massa dalam jumlah besar akan dianggap politis. Tentu saja Reuni 212 tidak akan lepas dari anggapan tersebut. Apalagi per-

atau tokoh-tokoh lainnya akan berada dalam dilema.

“Jika tidak mendukung Reuni 212 mungkin akan dianggap kacang lupa kulit. Namun, mendukung dan menghadiri kegiatan tersebut, secara politik sesungguhnya tidak menguntungkan, karena akan dianggap sebagai pendukung politik identitas. Padahal di 2024 nanti, sangat mungkin politik identitas tidak lagi relevan,” kata dia.

Ketiga, perlu disadari pula, salah satu keberhasilan Aksi 212 yang cukup fenomenal itu adalah karena mereka memiliki target atau sasaran konkret, yakni Ahok. Tidak mengherankan kalau kemudian mereka mendapatkan banyak dukungan

lagi substansial dan memiliki momentum, sehingga sinisme itu muncul dan mereka dianggap politis. “Ini semestinya bijak dipahami oleh aktivis 212. Memaksakan kehendak hanya akan hasilkan antiklimaks,” ungkapnya.

Tambahan pula, ungkapnya, situasi pandemi dan stabilitas politik yang membaik semakin solid untuk mengurangi legitimasi Reuni 212 sebagai gerakan sosial. Juga ketidakhadiran tokoh-tokoh yang sebelumnya pro dengan PA 212 menjadi sebab reuni kali terasa sepi gemanya.

“Itu menguatkan anggapan jika PA 212 tidak lagi mewakili kepentingan massa 212. Karena secara politik, kehadiran Amien Rais, Prabowo, atau siapapun politisi,

akan berdampak buruk pada reputasi parpol mereka masing-masing, sebagian publik justru terlihat menolak gerakan 212 ini,” kata Dedi yang juga Direktur Eksekutif Indonesia Political Opinion (IPO).

Dedi juga menilai para tokoh seperti

Tiga alasan juga dikemukakan oleh dosen politik dari UIN Syarif Hidayatullah Adi Prayitno. Pertama, kelompok 212 kehilangan momentum politik. Saat ini, sudah tidak ada lagi pilkada maupun pemilu nasional. Kedua, mereka tidak laku karena

ya mereka tidak terbukti memenangi pertarungan,” kata Adi yang juga Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia ini

Adi mengacu kepada hasil Pilpres 2014 dan 2019. Pada Pilpres 2014, Prabowo bersama Hatta Radjasa meraih 62.576.444 suara (46,85 persen), sementara suara Jokowi yang maju dengan JK saat itu mencapai 70.997.851 (53,15 persen). Namun persentase suara Prabowo saat maju bersama Sandi turun 44,5 persen dengan total suara 68.650.239, sementara Jokowi-Maruf Amin mengantongi 85.607.362 atau 55,5 persen.

Ia juga memandang gerakan PA 212 lewat reuni 2 Desember 2021 membuktikan bahwa gerakan tersebut murni digawangi oleh pentolan eks FPI. Hal tersebut terlihat dengan tidak adanya tokoh-tokoh politik sentral seperti sebelum Pilpres 2019, yaitu Amien Rais, Prabowo Subianto, Neno Warisman maupun aktivis yang dulu berafiliasi dengan 212. Adi menduga, mereka tidak lagi muncul karena sudah tidak ada musuh bersama.

“Mereka sudah sibuk dengan urusan masing-masing karena itu tidak ada perekat common enemy (musuh bersama) yang membuat mereka harus solid kembali. Siapa common enemy-nya? Ya musuh bersama itu yang dianggap penista agama. Itu kan sudah gak ada. Itu yang penting dilihat secara utuh,” kata Adi.

Adi menuturkan, sedikitnya massa riil yang kuat dan terkoordinir dengan tanpa ada tokoh politik sentral membuktikan bahwa gerakan 212 rapuh dan kecil. Ia menyimpulkan gerakan 212 yang diinisiasi 2017 adalah muara dari berbagai kepentingan seperti untuk mengalahkan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dalam Pilkada DKI dan menginginkan Ahok diproses secara hukum akibat ujaran yang diduga menistakan agama.

Parpol yang sempat berafiliasi dengan Riziek dan FPI, kata Adi, kelihatan pula mulai meninggalkan gerakan 212. “Itu terlihat PKS menjaga jarak tuh dengan mereka. Gerindra apalagi sudah pecah kongsi. Demokrat ya memang dari dulu tidak terlalu akrab, tapi kan juga tidak mau mendekat. PAN juga masuk kekuasaan di dalamnya,” tutur Adi.

Adi menambahkan, “Jadi apa? Tidak ada mutual understanding dengan kelompok-kelompok oposisi di luar kekuasaan itu. Itu dua faktor menjelaskan 212 ini enggak laku. Ke depan juga,” ujarnya.

Toh dinamika politik akan berlanjut. Tetap waktu pula yang akan membuktikannya. ♦



Dosen Komunikasi Politik Universitas Telkom Dedi Kurnia Syah.



Dosen politik dari UIN Syarif Hidayatullah Adi Prayitno

Amien Rais maupun Prabowo memilih untuk tidak mendekat ke kelompok 212. Mereka khawatir persepsi publik kepada mereka akan memburuk jika kerap bersama. “Citra gerakan 212 sudah bias, rentan bagi politisi untuk tetap kebersamaan mereka, karena berdampak pada reputasi yang kurang baik,” kata Dedi.

sudah tidak ada musuh bersama yakni tokoh yang dilabel penista agama. Ketiga, mereka kehilangan figur kunci, yakni Riziek Shihab yang masih mendekam di penjara.

“Tiga hal itu yang kemudian bisa menjelaskan 212 nggak laku dan ternyata memang sebagai sebuah gerakan politik,



TETAP BERSYUKUR REUNI MASIH BISA

Ketua Steering Committee atau Panitia Pengarah Reuni 212 Yusuf Muhammad Martak tetap bersyukur acara tahun ini masih bisa berlangsung. Utamanya karena acara silaturahmi itu berlangsung tertib dan damai. Juga bersyukur karena tak ada yang terinfeksi Covid-19 dalam acara itu.

"Sampai hari ini, dari beberapa kali yang pernah kami jalani acara demi acara alhamdulillah selalu terselamatkan," kata Yusuf di Tebet, Jakarta Selatan, Sabtu, 4 Desember 2021.

Yusuf pun menjelaskan tidak ada peserta reuni 212 yang terpapar virus tersebut berkat menjalankan arahan dari Imam Besar Habib Rizieq Shihab (HRS). "Imbauan dari imam besar kami, berangkat dari rumah sudah memegang wudu. Kalau batal, ambil wudu lagi dan selalu melantunkan selawat, zikir, dan tahmid semua," ujar Yusuf.

"Alhamdulillah, insyaallah tidak ada yang terkontaminasi maupun terpapar kena virus," sambung Yusuf.

Ia juga menegaskan, acara reuni 212 yang sudah berlangsung berada dalam koridor hukum. "Apabila akan ada yang melaporkan atau apa, ya kami secara husnuzan juga, tidak ada yang bisa dijadikan alasan," kata Yusuf di Tebet, Jakarta Selatan, Sabtu, 4 Desember 212.

"Kami melakukan aksi damai. Kami disuruh setop, kami setop. Kami tidak boleh maju, kami tidak maju. Kami diberikan waktu, kami pulang tepat waktu," sambung Yusuf.

Toh Yusuf mempertanyakan kepolisian membiarkan aksi demonstrasi lainnya yang berlangsung berkali-kali di kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat. "Jadi, kalau ini sampai ada aparat yang mengambil risiko, ingin menjerat kami berarti kasihan itu kebodohnya sendiri. Membuka aibnya

sendiri bahwa memang benar-benar memusuhi umat Islam," ujar Yusuf.

Ia menyebut aksi reuni 212 selalu berjalan dengan damai tanpa adanya benturan dengan aparat penegak hukum.

"Aksi super super damai reuni akbar 212 tahun 2021 dengan reuni akbar yang setiap tahun kita selenggarakan, alhamdulillah tidak pernah mengarah anarkis dan menimbulkan kegaduhan apalagi sengaja berbenturan dengan aparat yang sedang menjalankan tugasnya di lapangan," kata dia.

Yusuf menyebut massa aksi reuni 212 selalu menyampaikan pendapatnya di publik dengan cara aturan hukum. Dia mengatakan ibu-ibu pun ingin sama-sama merangkul aparat penegak hukum.

"Umat Islam dalam aksi selalu ingin berangkul bukan ingin berpukulan, bahkan emak-emak ingin juga merangkul bukan hadir untuk dipukul," ungkapnya. ♦

KEGADUHAN DI SEKITAR REUNI 212

Kegaduhan demi kegaduhan berlangsung sepanjang tahun. Antara Reuni 212 pada 2020 dan tahun ini.

Sekadar kilas balik, Reuni 212 pada 2020 sebenarnya sudah terhalang. Oleh wabah Covid-19. Sebagai gantinya adalah dialog nasional Reuni 212 secara virtual.

Salah satu daya tarik Reuni 212 pada tahun lalu adalah kehadiran figur utama Front Pembela Islam Habib Rizieq Shihab yang tiba kembali di Indonesia pada 10 November 2020.

"Saya ingin sampaikan terima kasih dan ungkapan rasa kebahagiaan dengan digelar reuni 212 pada pagi hari cerah ini. Dan semoga segenap panitia penyelenggara, begitu juga semua narasumber, undangan, akan senantiasa mendapatkan limpahan hidayah dari Allah SWT. Dan semoga pertemuan kita pagi hari cerah

ini walaupun lewat virtual webinar daring insyaallah tak berkurang sedikit manfaatnya," ungkap Rizieq di awal pidatonya.

Namun, sepulang Rizieq dari Arab Saudi, banyak masalah hukum yang ia hadapi. Ia mulai ditahan sejak 12 Desember 2020 terkait kerumunan terkait kerumunan di Petamburan pada 14 November 2020. Hingga kini Rizieq masih berada di balik terali sementara proses hukumnya masih berlanjut.

Beriringan dengan itu sempat terjadi berbagai insiden Markas FPI, Petamburan, Jakarta Pusat. Yang viral di media sosial antara lain adalah penrunan sejumlah balih bergambar Rizieq oleh pasukan bersegarang loreng. Panglima Daerah Komando Militer Jaya/Jayakarta (Pangdam Jaya)

TNI AD kala itu, Mayjen TNI Dudung Abdurachman, angkat bicara soal itu.

Dudung menyebut, pencopotan itu dilakukan anak buahnya. "Oke, ada berbaju loreng menurunkan baliho Habib Rizieq, itu perintah saya," kata Dudung, usai apel kesiapan bencana dan pilkada serentak di Lapangan Silang Monas, Jakarta Pusat, Jumat, 20 November 2021.

Dalam kesempatan itu ia sempat menyerukan pembubaran Front Pembela Islam (FPI) pada 2020 silam. "Jangan seenaknya sendiri, seakan-akan dia paling benar, enggak ada itu. Jangan coba-coba pokoknya. Kalau perlu FPI bubarkan saja itu, bubarkan saja. Kalau coba-coba dengan TNI, mari," kata Dudung.

Pernyataan Dudung menuai kontro-



Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman

versi dan dianggap tidak mewakili TNI. Belakangan Dudung menjelaskan bahwa seruan bubarkan FPI merupakan sikap pribadi dan bukan representasi institusi.

Dudung juga dengan lantang siap melawan jika FPI mulai berbuat yang meresahkan. "Jangan seenaknya sendiri seakan akan paling benar. Enggak ada itu, jangan coba coba. Kalau perlu FPI bubarkan saja itu," kata Dudung kala itu.

Nah, menjelang Reuni 212 tahun ini, Dudung yang belum lama menjabat Kepala Staf TNI AD dengan pangkat jenderal mengulang kisah penurunan baliho itu.

Ia mengungkapkan alasan menurunkan ratusan baliho mantan pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab ketika masih menjabat Pangdam Jaya. Dia menilai ada yang aneh dalam tulisan baliho tersebut. Salah satunya, kata dia ada seruan jihad. Cerita ini disampaikan oleh Dudung ketika menjadi narasumber dalam podcast Deddy Corbuzier diunggah Selasa, 30 November 2021.

Dia mengemukakan, selain keanehan tentang seruan jihad, juga ada unsur penghinaan kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi). Hinaan ini, kata dia membuat emosinya memuncak kemudian memer-

intahkan anggotanya untuk menurunkan ratusan baliho Habib Rizieq Shihab.

"Saya masuk ke Kodam Jaya saya lihat baliho bergelimpangan, udah gitu nadanya seruan jihad, revolusi akhlak lah. Kemudian saya pelajari video-video sebelumnya, apa yang dilakukan oleh Rizieq Shihab mengatakan Presiden kita dengan kata-kata yang tidak bagus. Sebagai warga negara, mengganti nama Presiden kita menjadi yang tidak benar. Mendidih darah saya begitu, panas udah," ujar Dudung.

Menurut dia, baliho Habib Rizieq Shihab sangat meresahkan. Selain itu, ada juga permintaan bantuan dari Wali Kota kepada Komandan Komando Distrik Militer (Kodim) Jakarta Pusat untuk menertibkan baliho.

"Bayangkan mas, kita dapat 338 (baliho). Pak Nana (eks Kapolda Metro Jaya) waktu itu laporan sama saya. Jadi, Kantor Pol PP di Jakarta Utara didatangi oleh FPI dan suruh masang lagi pukul 23.00 WIB. Kan gendeng kalau gitu. Memang mereka ini siapa?" katanya.

Nah, di acara Dedy Corbuzier pula Dudung bercerita pengalaman dirinya. Dudung mengatakan selepas solat, ia berdoa menggunakan bahasa Indonesia.

"Kalau saya berdoa setelah solat, doa saya simpel aja, ya Tuhan pakai bahasa Indonesia saja, karena Tuhan kita bukan orang Arab," ujar Dudung di kanal YouTube Deddy Corbuzier.

"Saya pakai bahasa Indonesia, ya Tuhan ya Allah SWT saya ingin membantu orang, saya ingin menolong orang, itu saja," sambungnya.

Hal ini kemudian membuat heboh publik hingga muncul berbagai komentar mengenai pernyataan tersebut. Yang relatif ramai tanggapan datang dari Habib Bahar Smith.

Alhasil, meski Bahar bin Smith baru saja menghirup udara bebas usai keluar dari Lapas Gunung Sindur, Bogor pada 21 November 2021 silam, kontroversi Bahar bin Smith yang baru kembali menjadi sorotan publik. Bahkan kontroversi Bahar bin Smith membuat namanya masuk ke trending topic Twitter dengan tagar #TangkapBaharBinSmith hingga muncul tagar dukungan #KamiBersamaBaharBinSmith.

Belakangan diketahui Bahar bin Smith dipolisikan atas tuduhan menyebarkan informasi yang menyebabkan kebencian terhadap kelompok. Ia diduga melanggar Pasal 28 ayat 2 dan Pasal 45A Undang-Un-



Habib Bahar bin Smith

dang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Nama advokat yang juga aktivis Eggi Sudjana ikut terseret pula.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan mengatakan, Bahar bin Smith dan Eggi Sudjana dilaporkan atas dugaan ujaran kebencian yang berpotensi menimbulkan permusuhan. Penyidik Polda Metro Jaya tengah mempelajari laporan mengenai ujaran kebencian yang dilayangkan kepada Bahar bin Smith dan Eggi Sudjana.

"Betul ada laporan polisi terhadap Ba-

pertama dibuat pada 7 Desember 2021 dengan terlapor Bahar bin Smith dan Eggi Sudjana dengan nomor LP/B/6146/XII/2021 / SPKT POLDA METRO JAYA, Tanggal 7 Desember 2021.

Sedangkan laporan kedua dibuat pada 17 Desember 2021 dengan terlapor Bahar Smith dengan nomor LP/B/6354/XII/2021/SPKT/Polda Metro Jaya, pada 17 Desember 2021. Dalam laporan tersebut, Bahar bin Smith dan Eggi Sudjana dituduh telah melanggar Pasal 28 ayat 2 Jo Pasal 45A UU ITE dan atau Pasal 14, 15 UU No

Dudung yang salah soal 'Tuhan bukan orang Arab'. Jenderal Dudung diketahui menyampaikan hal itu dalam podcast Deddy Corbuzier.

"Pak Dudung mengatakan bahwa 'pakai Bahasa Indonesia saja, karena Tuhan kita bukan orang Arab, saya pakai Bahasa Indonesia, Yaa Tuhan, Yaa Allah SWT saya ingin membantu orang, saya ingin menolong orang', (menit: 01:02:37). Namun, ucapan pak Dudung soal 'Tuhan kita bukan orang Arab ini dipelintir', seolah-olah pak Dudung menyamakan Tuhan dengan



Eggi Sudjana (kanan)

har bin Smith dan Eggi Sudjana," kata Zulpan. Namun, Kombes Zulpan tidak menjelaskan lebih lanjut mengenai apa ujaran kebencian yang diucapkan oleh Bahar bin Smith dan Eggi Sudjana.

Toh Zulpan menyatakan, pelapor mempunyai bukti otentik atas laporannya. "Pelapor memiliki bukti otentik terkait penyampaian orang yang mereka laporkan di media sosial dengan kalimat-kalimat yang dapat menimbulkan permusuhan, ujaran kebencian, dan SARA," ujarnya.

Menurut Zulpan, ada dua laporan polisi yang diterima Polda Metro Jaya. Laporan

1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana.

"Ujaran kebenciannya seperti apa masih dialami penyidik, jelas laporannya ada. Ini dipelajari dulu, dialami dulu, yang jelas setiap laporan akan ditindaklanjuti oleh kepolisian," ujarnya.

Sedangkan salah satu pelapor, Habib Husin Shihab, mengatakan dirinya melaporkan Bahar Smith dan Eggi Sudjana terkait pernyataan yang menyinggung soal Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Dudung Abdurahman. Ia menjelaskan bahwa tidak ada ucapan Jenderal

manusia," jelas Husin Shihab dalam keterangan kepada wartawan, Senin, 20 Desember 2021.

Dalam laporan polisi tersebut, Husin Shihab juga melaporkan Eggi Sudjana. Sama halnya dengan Bahar Smith, Eggi Sudjana juga dilaporkan karena dianggap telah memelintir ucapan Jenderal Dudung.

"Bahwa Eggi Sudjana dalam podcast akun YouTube 'Revolusi Akhlak' berupaya memelintir bahasa pak Dudung yang menyebut 'Tuhan bukan orang Arab' seolah-olah pak Dudung menyamakan Allah

SWT dengan manusia. Eggi mem-framing dalam video itu yang sudah ditonton 71 ribu lebih dan bawa ayat suci Al-Qur'an, dengan mengatakan, 'Dudung menyatakan kesetaraan antara Tuhan dengan orang, ini jatuhnya secara hukum kena Pasal 156a KUHP, dipidana 5 tahun! Karena kau menghina, Allah itu bukan orang, sudah pasti, kok kau bilang bukan orang Arab, itu penghinaan kepada Allah SWT,' jelas Husin Shihab.

"Menurut Eggi, Pak Dudung salah dan menjelaskan letak kesalahannya di mana, 'jadi kesalahannya jelas, saudaraku Jenderal Dudung, Anda telah menyamakan Allah dengan orang bahkan itu implisit adalah penghinaannya dan juga Anda telah melanggar Pasal 156a KUHP, sebagaimana yang pernah dilanggar si Ahok dan Anda melanggar ilmu tauhid, merendahkan kajian-kajian ilmu tauhid,'" lanjut Husein menirukan kembali ucapan Eggi Sudjana.

Menurut Habib Husin Shihab, pernyataan Bahar Smith dan Eggi Sudjana ini dimaksudkan untuk menyebar rasa permusuhan dan kebencian kepada KSAD Jenderal Dudung Abdurachman. Habib Husein Shihab menilai pernyataan keduanya juga dapat menimbulkan rasa kebencian dan permusuhan.

"Mereka berdua telah berbohong di hadapan publik yang mana hal ini menyedihkan, sementara sudah banyak komentar di podcast akun YouTube 'Revolusi Akhlak' itu yang membenci KSAD Dudung. Dengan viralnya video yang berjudul 'SEMAKIN P4NAS... EGGI SUDJANA: JENDRAL DUDUNG HARUS DI PID4NA & HABIB BAHAR TUNTASKAN KEBODOHAN INI' itu, mereka sudah berhasil menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan antar individu dan/atau kelompok berdasarkan SARA," tuturnya.

Eggi Sudjana sendiri telah berhadapan dengan Husin Shihab dalam talkshow di stasiun TV One. Ia mempertanyakan hak dan kewenangan

(legal standing) Husin Shihab sebagai pelapor. "Seharusnya jika tersinggung Jenderal Dudung yang melapor. Ini Anda yang melapor. Disuruh ya?" kata Eggi di depan Husin Shihab.

Sedangkan Bahar Smith kian menjadi-jadi sebagai main tayangan video yang viral di media sosial. "Mana yang kemarin nurunin bali-honya Habib Rizieq? Mana jenderal baliho, mana yang kemarin nurunin bali-honya Habib Rizieq, yang ngomong bubarkan saja FPI, kok gak kelihatan di Seme-ru hah?" teriak Habib Bahar

dalam video yang mulai viral pada Jumat, 17 Desember 2021.

Sebagai pengim-

**POLRI DAERAH METRO JAYA
SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU**

SURAT TANDA TERIMA LAPORAN POLISI

Nomor: ST/TP / B / 6354 / XII / 2021 / SPKT / POLDA METRO JAYA, Tanggal: 17 Desember 2021

Berdasarkan Laporan Polisi Nomor: LP / B / 6354 / XII / 2021 / SPKT / POLDA METRO JAYA, Tanggal: 17 Desember 2021 dengan ini menerangkan bahwa:

1	Nama	BAHAR SMITH
2	NIK	SERANG, 30-08-1997
3	Tempat Tanggal Lahir	LAKI-LAKI
4	Jenis Kelamin	INDONESIA / ISLAM
5	WNI/Suku/Agama	PELAJAR / MAHASISWA
6	Pekerjaan	KOTA SERANG
7	Alamat	SPKT POLDA METRO JAYA
8	Telah Melaporkan Di	MENYEBARKAN INFORMASI YANG DITUJUKAN UNTUK MENIMBULKAN RASA KEBENCIAN DAN ATAU PERMUSUHAN INDIVIDU/KELOMPOK BERDASARKAN SARA
9	Perkara	16 DESEMBER 2021
10	Waktu Kejadian	JL. SURABAYA MENTENG JAKARTA PUSAT
11	Tempat Kejadian	BAHAR SMITH
12	Terlapor	MASYARAKAT INDONESIA
13	Korban	IMATERIL
14	Saksi	JUMAT, 17 DESEMBER 2021 PUKUL 23.00 WIB
15	Kerugian	DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS
16	Waktu Dilaporkan	
17	Rekomendasi	

Telah melaporkan Tindak Pidana
--- MENYEBARKAN INFORMASI YANG DITUJUKAN UNTUK MENIMBULKAN RASA KEBENCIAN DAN ATAU PERMUSUHAN INDIVIDU/KELOMPOK BERDASARKAN SARA ---
JAL 45A (2) UU ITE DAN ATAU PASAL 14, 15 UU NO. 1 TAHUN 1946 TENTANG PERATURAN HUKUM PIDANA ---

Jakarta, 17 Desember 2021
a.n. KEPALA SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU
POLDA METRO JAYA
KASAB 1
BETI JOHANNATI
KOMISARIS POLISI MRP 69070021

Anda dapat menghubungi:
57 (nomor laporan + tanggal + nama pelapor).

**POLRI DAERAH METRO JAYA
SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU**

SURAT TANDA TERIMA LAPORAN POLISI

Nomor: ST/TP / B / 6146 / XII / 2021 / SPKT POLDA METRO JAYA, Tanggal: 07 Desember 2021

Berdasarkan Laporan Polisi Nomor: LP / B / 6146 / XII / 2021 / SPKT POLDA METRO JAYA, Tanggal: 07 Desember 2021 dengan ini menerangkan bahwa:

1	Nama	EGGI SUDJANA
2	Tempat Tanggal Lahir	LAKI - LAKI
3	Jenis Kelamin	WNI / ISLAM
4	WNI/Suku/Agama	KARYAWAN SWASTA
5	Pekerjaan	NGGU, JAKARTA
6	Alamat	SELATAN
7	Telp/Fax/Email	SPKT POLDA METRO JAYA
8	Telah Melaporkan Di	MENYEBARKAN INFORMASI YANG DITUJUKAN UNTUK MENIMBULKAN RASA KEBENCIAN DAN ATAU PERMUSUHAN INDIVIDU DAN ATAU KELOMPOK BERDASARKAN SARA DAN ATAU PENGHINAAN TERHADAP PENGUSAHA NEGERA
9	Perkara	07 DESEMBER 2021, PUKUL 20.00 WIB
10	Waktu Kejadian	JAKARTA SELATAN
11	Tempat Kejadian	1. EGGI SUJANA 2. BAHAR SMITH
12	Terlapor	MASYARAKAT INDONESIA
13	Korban	
14	Saksi	IMATERIL
15	Kerugian	SELASA, 07 DESEMBER 2021, PUKUL 23.00 WIB
16	Waktu Dilaporkan	DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS
17	Rekomendasi	

Telah melaporkan Tindak Pidana
--- MENYEBARKAN INFORMASI YANG DITUJUKAN UNTUK MENIMBULKAN RASA KEBENCIAN DAN ATAU PERMUSUHAN INDIVIDU DAN ATAU KELOMPOK BERDASARKAN SARA DAN ATAU PENGHINAAN TERHADAP PENGUSAHA NEGERA ---
PENGUSAHA NEGERA ---
PASAL 28 AYAT (2) JO PASAL 45A AYAT (2) DAN ATAU PASAL 32 AYAT (1) JO PASAL 48 AYAT (1) UU RI NO. 19 TH 2016 TENTANG ITE DAN ATAU PASAL 14 DAN 15 UU NO. 1 TAHUN 1946 TENTANG PERATURAN HUKUM PIDANA DAN ATAU PASAL 297 KUHP ---

Jakarta, 07 Desember 2021
a.n. KEPALA SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU
POLDA METRO JAYA
KASAB 2
BAHAR

PELAPOR

bang, ada pula video yang menayangkan Bahar Smith mendukung Jenderal Dudung. Habib Bahar menyampaikan dukungan tersebut saat ia sedang berceramah di hadapan umat. Video ceramah tersebut diunggah di kanal Youtube Santri Pariwisata.

"Jadi kalau ada pernyataan baik dari si Dudung kita ambil. Contoh saya lihat, saya dengar, saya baca si Dudung bilang kami mau ambil santri santri penghafal Quran untuk jadi prajurit TNI, bagus itu," kata Habib Bahar.

Apakah kegaduhan akan mereda? Apapun, dampaknya akan mengenai pada Reuni 212 mendatang. Jika masih

akan berlangsung. ♦

MODERASI

GUNAWAN EFFENDI

Membicarakan isu moderasi di akhir tahun mungkin sensitif untuk sebagian umat Islam. Namun, kapanpun percakapan tentang moderasi, memang substansinya sensitif sebenarnya.

Akhir tahun menjadi sensitif untuk mewacanakan moderasi karena di momen buka-tutup kalender masehi kita berhadapan dengan perayaan hari besar umat Nasrani, Natal, dan juga Tahun Baru. Pada saat itulah moderasi tampak sensitif karena kerap beriringan dengan perbedaan pandangan mengenai toleransi boleh atau tidak mengucapkan Selamat Natal dan Tahun Baru.

Moderasi dan toleransi berkaitan erat. Salah satu pemahaman tentang moderasi menempatkan toleransi sebagai bagian dari moderasi, meskipun ada perbedaan dalam penerapannya.

Menurut Prof Dr Masykuri Abdillah, MA, Guru Besar Hukum Islam bidang Fiqih Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, moderasi menekankan pada sikap. Maka, bentuk moderasi ini pun bisa berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya, karena pihak-pihak yang berhadapan dan persoalan-persoalan yang dihadapi tidak sama antara di satu negara dengan lainnya.

Di negara-negara mayoritas Muslim, sikap moderasi itu minimal meliputi: pengakuan atas keberadaan pihak lain, pemilihan sikap toleran, penghormatan atas perbedaan pendapat, dan tidak memaksakan kehendak dengan cara kekerasan. Hal ini berdasarkan pada ayat-ayat al-Quran, antara lain menghargai kemajemukan dan kemauan berinteraksi (QS. al-Hujurât: 13), ekspresi agama dengan bijaksana dan santun (QS. al-Nahl: 125), prinsip kemudahan sesuai kemampuan (QS. al-Baqarah: 185, al-Baqarah: 286 dan QS. al-Taghâbun: 16).

Kriteria dasar tersebut, menurut Prof Masykuri, sebenarnya bisa juga dipergunakan untuk moderasi di negara-negara minoritas muslim, walaupun secara implementatif tetap ada perbedaan, terutama terkait dengan hubungan antara agama dan negara. Di negara-negara minoritas Muslim seperti Amerika, John Esposito dan Karen Armstrong, seperti dituturkan oleh Muqtadir Khan, mendeskripsikan muslim moderat sebagai orang yang mengekspresikan Islam secara ramah dan bersedia untuk hidup berdampingan secara damai dengan pemeluk agama lain serta nyaman dengan demokrasi dan pemisahan politik dan agama.

Nah, dengan pengertian moderasi sudah lebih jelas sekiranya bahwa konteksnya berada dalam hubungan antarmanusia atau hablum minannas. Moderasi bukan soal aqidah atau keimanan, hubungan antara hamba dan Allah Sang

Pencipta. Hubungan antarmanusia yang mencakup pula fiqih siyasah yang mungkin dapat diindonesiakan menjadi politik hukum.

Dalam konteks politik hukum, yang pengertian sederhananya adalah proses pembentukan hukum melalui dinamika politik, ada rencana pemerintah mencanangkan 2022 yang segera tiba sebagai Tahun Toleransi. Kementerian Agama (Kemenag) beserta tim tengah menyiapkan secara komprehensif penjelasan atas tahun toleransi tersebut.

Di Rapat Kerja Nasional Kemenag April 2021 lalu, Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas sudah mengemukakan soal itu. "Kita sedang siapkan bersama tim seperti apa tahun intoleransi itu," kata Menteri Agama dalam Rakernas Kemenag

Menag menjelaskan di ujung dari tahun toleransi tersebut akan ada indeks keberagamaan atau religiusitas index. Indeks tersebut akan mengukur perilaku keberagamaan di Indonesia dari tahun 2021 hingga tahun 2024.

"Salah satu tujuan religiosity index ini memberi penilaian atas apa yang kita (pemerintah) lakukan dan respons masyarakat terhadap apa yang telah kita lakukan," ujarnya.

Lebih jauh, Menag menyebut tujuan selanjutnya dari indeks keberagamaan adalah menjadikan Indonesia sebagai barometer Islam dunia. Dia meyakini Indonesia mampu mengingat penduduk muslim di Indonesia 10 kali lipat dari penduduk muslim di Arab Saudi.

Dia menyatakan Indonesia sebagai barometer Islam dunia juga melihat Islam di Indonesia yang sangat toleran dan sangat menghargai perbedaan. Kalaupun ada kasus seperti pengemboman gereja Cathedral di Makassar, hal tersebut merupakan cara pandang yang keliru dalam berislam.

"Seharusnya cara berislam, beragama itu di Indonesia ini sangat toleran dan sangat moderat. Kita ingin menjadikan Indonesia barometer keberagaman dunia," ucapnya.

Memang, latar belakang gagasan moderasi beragama terkait dengan hal yang dikemukakan oleh Menag Yaquut: bom dan terorisme, juga kekerasan lain. Isu bom dan terorisme, utamanya, perlu diakui membuat sebagian besar umat Islam kurang nyaman secara internal maupun dalam pergaulan global.

Momentum ketidaknyamanan itu terasa memuncak segera setelah terjadinya serangan terhadap Gedung World Trade Center di New York, Amerika Serikat. Peristiwa ini dikenal sebagai 911, berlangsung pada 9 September 2001. Sedangkan 911 adalah juga nomor panggilan darurat di AS.

Kembali mengutip pandangan Prof Masykuri, (serangkai peristiwa itu), juga masa-masa berikutnya, dunia disibukkan oleh perilaku sebagian kelompok gerakan Islam yang mendukung dan mempraktikkan fanatisme dan radikalisme. Sebagian kecil dari

mereka mempraktikkan ekstremisme dan bahkan terorisme atas nama jihad.

Secara historis, ketiga hal ini tidak bisa dilepaskan dari ideologi atau pemikiran Ikhwan al-Muslimun dan Salafi (Wahhabi). Hal ini karena kedua aliran ini menekankan purifikasi ajaran Islam dan pelaksanaannya secara ketat. Salafi lebih menekankan pada purifikasi keesaan Allah (tauhid ulūhiyyah dan rubūbiyyah), sedangkan Ikhwan lebih menekankan pada supremasi hukum Allah dalam negara (tauhid hākimiyyah).

Di kalangan Ikhwan memang bisa dibedakan antara faksi Hudaibiyyah (pengikut Hasan al-Hudaibi) dan faksi Quthbiyyah (pengikut Sayyid Quthb). Yang pertama, disebut juga faksi Ikhwan Tarbiyah, adalah faksi moderat atau agak moderat, sedangkan yang terakhir adalah faksi radikal. Bahkan di antara pengikut aliran Quthbiyyah ini ada yang menyempal dengan membentuk gerakan yang ekstrem, yang kemudian dianggap sebagai Ikhwan Jihadi, yakni Jama'ah Islamiyyah, Tanzim

Yordania. Osamah bin Laden adalah tokoh Salafi Jihadi dari Arab Saudi, sedangkan Ayman al-Zawahiri adalah tokoh Tanzim al-Jihad di Mesir yang merupakan sempalan Ikhwan ekstrem. Adapun Abu Bakr al-Baghdadi adalah tokoh Al-Qaeda Irak berlatarbelakang Salafi Jihadi yang kemudian menyempal dengan mendirikan Islamic State of Iraq and Sham (ISIS).

Kini ideologi Jihadi sudah menyebar ke seluruh dunia, dan kelompok Jihadi pun terdapat di banyak negara. Dengan berbagai nama, seperti Taliban, Al-Shabab, Boko Haram, Mujahidin Asia Tenggara, dan sebagainya.

Sebagai pengimbang, biasanya umat Islam mengemukakan gagasan Islamofobia (ketakutan terhadap Islam). Perkembangan belakangan ini, DPR AS menyetujui RUU yang diusulkan anggotanya dari Partai Demokrat untuk mengatasi bias anti-muslim.

Pada Selasa, 14 Desember, sebanyak 219 suara mendukung RUU tersebut sedangkan 212 suara menolaknya. RUU



al-Jihad (Al-Jihad al-Islami), dan Al-Takfir wa al-Hijrah. Ikhwan Jihadi ini dianggap tidak sejalan dengan ideologi atau manhaj (sistem) Ikhwan mainstream.

Sementara di kalangan Salafi, baik faksi dakwah, yang merupakan bagian dari Wahabi, maupun faksi politik atau Sururi (pengikut Muhammad Surur), juga masih bisa dianggap agak moderat, walaupun cenderung puritan yang fanatik dengan menganggap kelompok lain sebagai bid'ah dan syirik. Di antara kelompok Salafi ini juga ada faksi yang bersikap ekstrem, yang kemudian disebut sebagai Salafi Jihadi, tetapi faksi ini dianggap tidak sejalan dengan manhaj (sistem) Salafi mainstream.

Secara umum pimpinan Al-Qaeda merupakan pengikut ideologi Ikhwan Jihadi dan Salafi Jihadi ini. Walaupun Ikhwan dan Salafi ini sebenarnya berseberangan, keduanya bisa menyatu dalam perang Afghanistan pada 1980-an dengan ideologi jihadi mereka.

Abdullah Azzam yang merupakan pendiri utama Al-Qaeda adalah tokoh Salafi Jihadi yang berlatar belakang Ikhwan di

tersebut ditulis oleh anggota DPR AS dari dapil Distrik Kelima Minnesota Ilhan Omar (dari Partai Demokrat) sebagaimana dilansir Reuters. Dalam RUU tersebut, akan dibentuk utusan khusus untuk memantau dan memerangi Islamofobia di Kementerian Luar Negeri AS. Utusan tersebut juga akan memasukkan kekerasan anti-Muslim yang disponsori negara dalam laporan hak asasi manusia tahunan Kementerian Luar Negeri AS.

Toh isu tentang Islamofobia lebih mengarah ke eksternal umat Islam. Atau di wilayah tempat muslim menjadi minoritas.

Di internal umat Islam, utamanya di wilayah dengan umat Islam sebagai mayoritas, gagasan mengimbangi ketidaknyamanan akibat insiden kekerasan dan terorisme itu adalah moderasi. Dalam konteks ini, moderasi dan toleransi menjadi layak sebagai pertimbangan untuk umat Islam di Indonesia.

Yang paling praktis adalah mengukurnya di lingkungan sekitar. Permukiman atau tetangga. Jika Natal dan Tahun Baru baik-baik saja, cukuplah sudah. ♦



Ibadah Umrah ke Baitullah SALAM RINDU DULU

Baru saja Arab Saudi membuka pintunya untuk jamaah umrah dari luar negeri pada 1 November 2021. Namun, umrah Desember 2020 terpaksa batal. Entahlah Januari nanti.

Beruntunglah Widoyo dan tujuh rombongannya. Dengan bendera Asar Travel yang bermarkas di Kota Depok, Jawa Barat, mereka menjadi bagian dari 224 jamaah umrah pertama asal Indonesia yang dapat melaksanakan ritual ibadah setelah Saudi sebagai Khadim al-Haramain asy-Syarifain, penjaga dua kota suci itu, membuka pintu masuknya untuk warga dari luar.

"Alhamdulillah, ini berkah dari Allah sehingga kami yang berjumlah delapan orang dapat berangkat umrah. Kerinduan kepada tanah suci sudah tak terbendung," kata Widoyo, Senin, 9 November 2020, bukan 2021.

Sebelum memasuki pesawat, ia

dan rombongan menjalani tes PCR untuk memastikan negatif Covid-19, tes ini merupakan salah satu syarat keberangkatan. "Hasil tes ini hanya berlaku 72 jam, bisa tes di mana saja, hanya harus mencantumkan tanggal dan jamnya. Karena maskapai sangat ketat terkait surat keterangan hasil tes ini, mereka periksa betul-betul khususnya tanggal dan jam," jelas Widoyo.

Setelah pesawat mendarat di Bandara Internasional King Abdul Aziz, Jeddah, jamaah langsung diarahkan petugas masuk ke bus untuk selanjutnya menuju hotel dan melakukan karantina selama tiga hari. "Hari kedua karantina di hotel, kami dites PCR lagi oleh petugas," tuturnya.

Kerinduan yang memuncak untuk

beribadah langsung di haramain akhirnya terpenuhi. Hari keempat, Widoyo dan rombongan mulai melaksanakan umrah. "Untuk pelaksanaan umrah, ketua rombongannya orang Saudi, tidak seperti biasanya yang dari kita. Jadi perमितnya dari mereka," kata Widoyo.

Namun, pengalaman umrah di masa wabah pun terhenti setelah Saudi mulai menutup pintu masuknya pada Februari 2021. Pintu masuk Saudi mulai buka lagi mulai 1 Desember 2021.

Toh ibadah umrah di masa wabah Covid-19 belum akan terulang pada Desember 2021. Pemberangkatan jamaah umrah Indonesia ditunda hingga 2022, menyusul imbauan dari Presiden RI Joko Widodo dan arahan Menteri Agama,

Yaqut Cholil Qoumas agar masyarakat tidak melakukan perjalanan ke luar negeri.

"Saya minta seluruh warga maupun pejabat negara untuk menahan diri tidak bepergian keluar negeri, paling tidak sampai situasi mereda," kata Presiden Jokowi saat memberikan keterangan pers di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis, 16 Desember 2021.

Ia mengatakan, masuknya varian Omicron ke Indonesia tidak terelakkan, karena salah satu karakter varian ini adalah penularannya sangat cepat. "Sekarang yang harus kita lakukan adalah bersama-sama sekuat tenaga agar varian Omicron tidak meluas di Tanah Air. Jangan sampai terjadi penularan lokal," katanya.

Presiden Jokowi pun mengajak seluruh masyarakat untuk terus berupaya menjaga situasi di Indonesia agar tetap baik dan mempertahankan jumlah kasus aktif tetap rendah. Perjalanan ibadah umrah tentu tercakup dalam imbauan itu.

Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU)

Kementerian Agama

(Kemenag),

Hilman Latief,

mengatakan

keputusan ini

diambil setelah

menggelar rapat

dengan Asosiasi

Penyelenggara

Perjalanan Ibadah Umrah

(PPIU). "Kami tentu mengutamakan aspek

perlindungan jamaah di tengah pandemi

Covid-19, terlebih setelah adanya varian

baru Omicron. Untuk itu, keberangkatan

jamaah umrah kembali ditunda hingga

awal tahun 2022, kita berharap kondisi

segera membaik," ungkap Hilman, Sabtu,

18 Desember 2021.

Menurut dia, secara umum asosiasi

PPIU mendukung imbauan pemerintah

untuk menunda keberangkatan ke luar

negeri. Diakuinya ada kekecewaan dan

kesedihan, karena rencana umrah sudah

lama tertunda. Namun, sambungnya,

semua pihak memahami kondisi pandemi

yang belum usai, bahkan muncul varian

baru.

"Ada harapan agar tetap ada

pemberangkatan, meski jumlahnya

diperkecil. Secara umum asosiasi PPIU

memahami dan menaati imbauan untuk

tidak ke luar negeri," sambung Hilman.

Harapannya agar imbauan ini

diberlakukan kepada seluruh rencana penerbangan ke luar negeri, tidak hanya umrah saja. Hilman mengatakan, sebagai regulator dan pengawas penyelenggaraan ibadah umrah, Kemenag terus berkoordinasi dengan semua pihak terkait untuk terus mengupayakan terselenggaranya ibadah umrah yang sehat dan aman.

Desember 2021. Kepala Subdirektorat Pemantauan dan Pengawasan Ibadah Umrah dan Haji Khusus Kementerian Agama (Kemenag) M Noer Alya Fitra (Nafit) yang menyebut tanggal itu.

"Ya kita sekarang berupaya supaya tanggal 23 [Desember] itu. Iya kita ikhtiar di tanggal itu," kata Nafit, Rabu, 15 Desember 2021.



Menurut Hilman, penyelenggaraan umrah di masa pandemi sekaligus menjadi barometer penyelenggaraan ibadah haji tahun 1443 H/2022 M. "Penundaan ini tentu keputusan yang pahit. Tapi, ini dilakukan demi kebaikan bersama. Kami harap semua bisa memahami dan semoga ada hikmah dari keputusan ini," ujarnya.

Semula pemberangkatan umrah pada akhir 2021 terjadwal pada Kamis, 23

Rencana keberangkatan umrah pada Desember 2021 ini terbatas hanya untuk pengurus PPIU dulu. Namun, jamaah biasa yang terdaftar untuk menjalankan ibadah umrah tentu sudah antre pada bulan-bulan mendatang.

Sayang virus Corona varian Omicron telanjur terdeteksi di dalam negeri. Perjalanan ke luar negeri kemudian dibatasi. Yang ingin segera berumrah ke Baitullah pun harus menahan rindu dulu. ♦



Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama (Kemenag), Hilman Latief.

SAUDI BUKA, INDONESIA TUNGGU 2022

Umrah sudah bisa. Tapi, Omicron tiba. Alhasil, Indonesia menunda keberangkatan jamaah umrah Desember 2021.

Tanda-tanda jamaah Indonesia dapat beribadah umrah lagi sudah muncul sejak Kamis, 25 November 2021. Pada hari itu, Arab Saudi mengumumkan akan mengizinkan masuk langsung warga dari enam negara termasuk Indonesia, Pakistan, India dan Mesir tanpa harus menjalani 14 hari karantina di negara ketiga.

Empat negara itu memiliki warga muslim puluhan hingga ratusan juta jiwa sehingga terkait pula dengan penyelenggaraan ibadah umrah (dan haji). Dua negara lain yang memiliki warga muslim relatif sedikit dan tercakup dalam ketentuan itu adalah Brasil dan Vietnam.

Sebelumnya lantaran wabah Covid-19 Arab Saudi menutup gerbangnya untuk kunjungan warga asing. Termasuk untuk ibadah haji juga.

Dengan enam negara yang warganya boleh masuk mulai Desember 2021, masih ada empat negara yang belum mendapat lampu hijau. Negara-negara yang warganya masih harus melewati karantina 14 hari di negara ketiga itu adalah Turki, Ethiopia, Afghanistan dan Lebanon.

Kantor Berita Saudi Press Agency yang mengutip sumber resmi Kementerian Dalam Negeri melaporkan, ketentuan baru itu berlaku mulai Rabu, 1 Desember 2021 pukul 01:00 waktu setempat. Sumber Ke-

menterian Dalam Negeri Saudi menekankan pentingnya mematuhi penerapan semua tindakan pencegahan dan protokol pencegahan yang telah diambil untuk membendung penyebaran virus corona.

"Semua prosedur dan tindakan tunduk pada evaluasi berkelanjutan oleh otoritas kesehatan yang kompeten di Kerajaan, sesuai dengan perkembangan situasi epidemiologis secara global," kata sumber itu seraya menambahkan bahwa keputusan itu diambil setelah terus-menerus menindaklanjuti situasi pandemi secara lokal, dan secara global.

Juga setelah mencermati laporan otoritas kesehatan Saudi tentang perkemban-



Direktur Utama Garuda Indonesia, Irfan Setiাপutra.

gan pandemi Covid-19. Termasuk sejauh mana stabilitas situasi epidemiologis di sejumlah negara.

Sebelumnya pada 24 Agustus 2021, Kementerian Dalam Negeri telah mengeluarkan arahan untuk mengizinkan masuk langsung ekspatriat yang divaksinasi penuh dari negara-negara yang menghadapi larangan perjalanan. Itu hanya berlaku untuk orang asing yang memiliki izin tinggal yang valid (iqama) dan meninggalkan Kerajaan dengan visa keluar dan masuk kembali setelah mengambil dua dosis vaksin melawan virus corona dari Arab Saudi.

Implikasi kebijakan itu membuat calon jamaah haji (termasuk asal Indonesia) tak dapat memasuki Saudi untuk menjalani ibadah rukun kelima dalam Islam itu. Kebijakan awalnya adalah penangguhan sementara semua penerbangan internasional mulai 15 Maret 2020, menyusul merebaknya pandemi virus corona.

Meskipun penangguhan layanan penerbangan internasional dicabut setelah satu tahun pada 17 Mei 2021, itu tidak berlaku untuk 20 negara. Alasannya, situasi virus corona di negara-negara tersebut

masih mengkhawatirkan Saudi.

Patut dicatat bahwa Kementerian Dalam Negeri Saudi mengumumkan penangguhan masuknya ekspatriat dari 20 negara ke Kerajaan sebagai bagian dari langkah-langkah untuk memerangi virus corona, efektif mulai 3 Februari 2020. Langkah tersebut mengecualikan warga negara Saudi, serta diplomat asing, kesehatan praktisi, dan keluarga mereka.

Negara-negara yang terkena penghentian perjalanan adalah Argentina, Uni Emirat Arab, Indonesia, India, Pakistan, Brasil, Portugal, Turki, Afrika Selatan, Lebanon, dan Mesir, Jerman, Amerika Serikat, Jepang, Irlandia, Italia, Amerika Serikat, Kerajaan, Swedia, Konfederasi Swiss dan Prancis.

Malah mereka yang datang dari negara lain memerlukan karantina 14 hari di negara ketiga jika mereka telah melewati salah satu dari 20 negara ini selama 14 hari sebelum aplikasi mereka untuk memasuki Kerajaan Saudi. Kemudian, negara-negara baru Afghanistan, Ethiopia dan Vietnam ditambahkan ke daftar negara terlarang. Pihak berwenang Saudi akhirnya men-

cabut penangguhan perjalanan dengan semua negara ini kecuali empat negara yang tersisa tadi.

Nah, isyarat Saudi hendak membuka lagi gerbang masuknya rupanya sudah sampai ke Indonesia sejak Oktober 2021. Menteri Luar Negeri RI, Retno Marsudi menyampaikan bahwa pemerintah Kerajaan Arab Saudi sedang mengkaji kembali dimulainya pelaksanaan umrah bagi jamaah umrah di Indonesia.

Ia menerangkan, komite khusus di Kerajaan Saudi Arabia sedang mengkaji persoalan ini guna meminimalisir segala hambatan yang menghalangi kemungkinan tidak dapatnya jamaah Indonesia untuk melakukan ibadah umrah. "Dengan perkembangan penanganan Covid-19 di Indonesia yang semakin baik, maka Pemerintah Kerajaan Arab Saudi melalui nota diplomatik Kedutaan Besar Arab Saudi di Jakarta pada 8 Oktober 2021.

Nota diplomatik menyebutkan mempertimbangkan untuk menetapkan masa periode karantina selama lima hari bagi para jamaah umrah yang tidak memenuhi standar kesehatan yang dipersyaratkan,"

kata Retno, Sabtu, 9 Oktober 2021.

Menlu Retno mengatakan pihaknya akan menindaklanjuti pembahasan secara lebih detail mengenai teknis pelaksanaannya. Ia mengatakan, Kemenlu akan terus berupaya melakukan koordinasi dengan Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan serta dengan otoritas terkait di Kerajaan Saudi Arabia mengenai pelaksanaan kebijakan Pemerintah Saudi Arabia yang baru ini.

"Saya sendiri telah melakukan koordinasi dan komunikasi baik dengan Pak Menteri Kesehatan maupun dengan Pak Menteri Agama. Sebagaimana teman-teman ketahui bahwa pertemuan saya terakhir dengan Menteri Luar Negeri Saudi Arabia terjadi di sela-sela pelaksanaan Sidang Majelis Umum PBB ke-76 di New York," ujarnya.

Sedangkan di Indonesia, Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah

Indonesia (Amphuri), pada Jumat, 26 November 2021, mengkonfirmasi masuknya Indonesia sebagai salah satu negara yang warganya boleh masuk Saudi melalui penerbangan langsung tanpa perlu karantina 14 hari di negara ketiga. Namun, warga negara pengunjung tersebut wajib karantina lima hari setibanya di Arab Saudi terlepas dari status vaksinasi Covid-19 yang mereka miliki.

Kepala Bidang Umrah Amphuri Zaky Zakaria Anshari menjelaskan, pengumuman dari GACA berlaku untuk penerbangan secara umum. "Kalau untuk umrah, perlu ditambah keputusan dari Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi yang ditandai dengan sistem visa umrah dibuka," ungkapnya.

Lebih lanjut, Zaky mengatakan bahwa

Kapan Indonesia berangkat dan teknis rinciannya seperti apa, kita tunggu dulu pengumuman dari Menteri Agama (Menag) atau Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah (Dirjen PHU) Kemenag.

saat pengumuman resmi dari pihak terkait sudah dirilis, ada kemungkinan syarat umrah terbaru juga akan diinformasikan. Meski begitu, dia tidak menampik bahwa pengumuman dari GACA merupakan sinyal yang bagus terkait pembukaan umrah untuk WNI.

"Kapan Indonesia berangkat dan teknis rinciannya seperti apa, kita tunggu dulu pengumuman dari Menteri Agama (Menag) atau Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah (Dirjen PHU) Kemenag," ujarnya.

Seiring dengan itu, kalangan penyelenggara haji sudah mendapat informasi bahwa perjalanan umrah direncanakan dibuka kembali, Kamis, 23 Desember



Kepala Bidang Umrah Amphuri Zaky Zakaria Anshari.

2021. Wakil Ketua Umum Pengembangan DPD Amphuri, H Muhammad Azhar Gazali mengkonfirmasi tanggal itu.

"Tadi ada pertemuan dengan Kemenag yang dihadiri oleh Kepala Bidang Umroh dan H Ali Yafid," katanya. Pertemuan di Kemenag, kata dia, dihadiri asosiasi penyelenggara umrah dan haji plus terdiri dari Amphuri, Kesthuri, Himpun dan Asphuri.

"Kami membahas persiapan keberangkatan perdana umrah yang akan diikuti seluruh penyelenggara umrah," ungkapnya. Menurut rencana, keberangkatan pada 23 Desember 2021 itu akan menerbangkan sekitar 173 peserta dari Amphuri.

"Rencananya kami membawa misi yang sangat penting sebagai pilot project," ujar Azhar. Proyek percontohan, maksudnya, perjalanan umrah perdana itu akan menentukan sukses tidaknya penyelenggaraan umrah jamaah Indonesia di masa pandemi.

"Ada harapan zero accident. Keinginan dari kementerian agama tentu saja," ucapnya.

Rencananya, pemberangkatan itu melalui beberapa tahapan screening. Mulai berangkat dari Indonesia diharuskan karantina satu hari di Asrama Pondok Gede, Jakarta.

Setelah itu berangkat untuk yang menggunakan vaksin. Selain empat vaksin yang diakui oleh pemerintah Saudi yaitu Sinovac dan Sinopharm, harus melakukan karantina selama tiga hari begitu tiba di Saudi Arabia. "Setelah itu baru bisa menjalankan ibadah umrah," ujar Azhar.

Setelah kepulangan selama kurang lebih 11 hari tanggal 1 Januari 2022 pulang dan tiba di Indonesia tanggal 2 Januari 2022. Kemudian diwajibkan lagi melakukan karantina sesuai regulasi pemerintah Indonesia di Asrama Haji. "Tentunya juga harus menjalani PCR terlebih dahulu untuk memastikan negatif Covid-19," ungkap Azhar.

Hal yang perlu diperhatikan jamaah umrah yaitu aplikasi PeduliLindungi harus dipastikan terkoneksi dengan aplikasi milik Negara Saudi Arabia. Nama yang tertera di kartu vaksin harus sesuai dengan paspor. "Kita berharap

keberangkatan kita sukses. Umrah bisa lagi berjalan dengan baik," ujarnya.

Azhar mengatakan, banyak biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh jamaah umrah. Ia juga sangat berharap karantina bisa dikurangi jumlah harinya karena alasan biaya juga, padahal umrah ini beda dengan paket perjalanan wisata biasa.

Namun, rencana dan harapan segera sirna. Rencana umrah Desember terpaksa ditunda sebagaimana pengumuman Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama (Kemenag), Hilman Latief pada Sabtu, 18 Desember 2021.

"Kami tentu mengutamakan aspek perlindungan jamaah di tengah pandemi Covid-19, terlebih setelah adanya varian baru Omicron. Untuk itu, keberangkatan jamaah umrah kembali ditunda hingga awal tahun 2022, kita berharap kondisi segera membaik," ujar Hilman.

Dua hari kemudian, maskapai penerbangan Garuda Indonesia memutuskan untuk menunda penerbangan umrah ke Jeddah, Arab Saudi. Penundaan itu seiring dengan semakin ketatnya syarat umrah di tengah perkembangan kasus Covid-19.

id-19 di beberapa negara.

"Saat ini umrah belum dibuka, keadaan masih cukup berat, kami putuskan untuk tidak terbang dulu," ujar Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiawati dalam Public Expose Garuda Indonesia, Senin, 20 Desember 2021.

Ia mengungkapkan, awalnya Garuda Indonesia berencana melakukan penerbangan untuk umrah pada 23 Desember 2021. Namun, berdasarkan hasil diskusi dengan Kementerian Agama maka diputuskan untuk menundanya. "Sesuai diskusi dengan Kementerian Agama, sebaiknya kita tunda, karena mereka yang akan pergi harus melakukan karantina 10 hari," kata Irfan.

Menurut dia, pada dasarnya Garuda Indonesia sudah dalam posisi siap untuk melayani penerbangan umrah. Perseroan bahkan sudah melakukan persiapan sejak tahun lalu.

Penerbangan umrah memang menjadi salah satu potensi untuk mendorong perbaikan kinerja keuangan Garuda Indonesia. Hanya saja, kondisi saat ini tak memungkinkan untuk maskapai pelat merah itu melayani penerbangan umrah.

"Kami sudah siapkan akhir tahun ini, tapi karena kasus yang terjadi dan peningkatan hari karantina, sementara kita tunda," ungkapnya. ♦



Wakil Ketua Umum Pengembangan DPD Amphuri, H Muhammad Azhar Gazali



Bandar Jeddah.

ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN

Yang paling terpengaruh oleh penundaan keberangkatan jamaah umrah tentu saja penyelenggaranya. Mereka yang berhimpun dalam Asosiasi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU).

Sebut saja antara lain Amphuri (Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia), Kesthuri (Kesatuan Tour Travel Haji Umrah Republik Indonesia), Himpuh (Himpunan Penyelenggara Umrah dan Haji) dan Asphuri (Aliansi Silaturahmi Penyelenggara Haji dan Umrah Azhari Indonesia). Masih ada yang lainnya seperti Sapuhi, Gaphura, Ampuh.

Nah, menyusul penundaan keberangkatan jamaah umrah untuk mencegah penularan virus Corona varian Omicron, muncul kekhawatiran kebijakan buka tutup berlangsung tiba-tiba.

Pengalaman pada tahun lalu, sebagian penyelenggara umrah sudah survei pada

November 2020. Namun pintu masuk Saudi pada awal 2021 malah ditutup.

Pada tahun ini, para penyelenggara umrah sedang bersiap-siap untuk survei. Namun, sebelum berangkat, penundaan terjadi.

"Dulu tahun lalu belum ada vaksinasi, tahun lalu varian-varian yang berbahaya, tapi umrah jalan juga," ujar Rizky Sembada, Bos PT At Tayibah Al Multazam Group, Sabtu, 18 Desember 2021.

Menurut dia, sebenarnya kini ada banyak persyaratan untuk bisa melakukan perjalanan. Mulai dari vaksinasi, karantina, PCR, dan PeduliLindungi. Semua sudah dilakukan oleh para operator tur haji dan umrah. "Kalau ada rasa takut untuk me-

malsukan surat, kan ini sudah by sistem, tidak bisa dijadikan alasan," sambungnya.

Rizky menyoroti kebijakan antara perjalanan luar negeri dan umrah. Menurut dia terjadi perbedaan dan pemihakan kebijakan.

"Perjalanan ke Turki masih on schedule, sementara umrah dibatalkan. Inikan tidak seperti liburan luar negeri. Ibaratnya jalan ke mal dan ke masjid, dampaknya berbeda. Ini perjalanan ibadah," kata Rizky.

Sebagai operator tur yang terdaftar dan telah resmi menjadi provider visa di Indonesia, ia menyayangkan tidak adanya konsistensi pemerintah. Karena jika soal omicron, Malaysia dan Singapura menjadi bukti nyata.



Anggota Komisi IX DPR RI Rahmad Handoyo.

"Kami sudah memberangkatkan jamaah dari Malaysia, Singapura dan Banglades. Malaysia dari bulan lalu. Padahal, mereka lebih dulu kena varian Omicron dari Covid-19," ujarnya. Ia pun berharap pemerintah berpihak kepada jamaah yang sudah rindu ke Baitulah," kata dia.

Sedangkan Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (DPP) Amphuri Farid Aljawi mengungkapkan, pertemuan dengan Kementerian Agama juga membahas keberangkatan setelah 2 Januari 2022. "Kita juga meminta untuk Desember ini untuk diberangkatkan tim kecil," ujarnya.

Farid menyebutkan, imbauan ini seharusnya berlaku untuk seluruh penerbangan ke luar negeri. Tak cuma untuk pemberangkatan umrah. Dia juga mengungkapkan masyarakat yang menjadi peserta jamaah umrah sudah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Dia menambahkan, sebenarnya pemberangkatan di tanggal 23 ini bukanlah untuk jamaah, melainkan penyelenggara untuk melihat dan memastikan kesiapan di Arab.

"Memang untuk penerbangan perdana bagi jamaah itu Januari, tapi dengan adanya pembatalan ini ya untuk masyarakat juga mundur kira kira di pertengahan Januari," jelas dia.

Farid mengakui imbauan yang diberi-

kan pemerintah ini sangat tiba-tiba. "Sebenarnya keberangkatan itu sudah direncanakan sejak tanggal 12. Tapi karena belum siap, jadi mundur ke tanggal 23. Nah imbauan ini terjadi tiba-tiba. Kita ikuti sesuai arahan pemerintah," ujarnya.



Sekjen DPP Afiliasi Mandiri Penyelenggara Umrah dan Haji Wawan Suhada.

Hal senada dikemukakan oleh Sekjen DPP Afiliasi Mandiri Penyelenggara Umrah dan Haji Wawan Suhada. "Kementerian Agama dalam hal ini melalui Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah mengumumkan ada opsi pengunduran waktu pelaksanaan umrah perdana petugas PPIU menjadi bulan Januari 2022," kata Wawan, Sabtu, 18 Desember 2021.

Wawan yang mengikuti rapat koordinasi tersebut mengatakan, para penyeleng-

"Itu masukan dari asosiasi. Intinya, ini juga untuk mencegah preseden buruk bahwasanya Kemenag plin-plan, tidak memiliki sikap yang kuat, berubah-ubah, menciptakan image yang tidak baik. Semacam prank nasional juga ini, karena bekal-kali kita mundur jadwalnya," ucapnya.

"Jadi untuk mempertahankan itu, Ampuh dan enam asosiasi lain menyarankan bahwa kita harus berangkat walaupun dalam skala yang lebih kecil," kata Wawan.

Yang jelas, wabah Covid-19 sejak awal 2020 lalu memang telah memukul usaha penyelenggaraan wisata ibadah atau ziarah ini. "Total ada 1.523 travel PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah), bertahan 25 persen kira-kira atau ada 400 travel," kata Ketua Umum Syarikat Penyelenggara Umrah dan Haji (Sapuhi) sekaligus pemilik Travel Patuna Mekar Jaya, Syam Resfiadi, Senin, 20 Desember 2021.



PT At Tayibah Al Multazam Group, Rizky Sembada

gara sudah dua tahun tidak bisa keberangkatan jamaah umroh. Namun, saat Arab Saudi memperbolehkan umroh justru pemerintah Indonesia sendiri yang sekarang melarangnya.

"Ini ironis kan. Makanya Dirjen PHU menyampaikan arahan dari presiden. Tapi kami dari delapan asosiasi yang hadir, tujuh asosiasi menyampaikan bahwasanya kita harus berangkat walaupun dengan jumlah skala yang lebih kecil," ujarnya.

Wawan menyarankan, setidaknya harus ada perwakilan dari masing-masing asosiasi untuk berangkat ke Tanah Suci sebagai tim advance, sehingga setelah umroh dibuka pada Januari 2022 mendatang, sudah bisa diketahui standar operasionalnya.

Dia pun menyoroti kasus Omicron yang menjadi alasan pengunduran umroh kali ini. Menurut dia, Direktur Penelitian WHO saja menyatakan bahwa Omicron tidak terlalu berbahaya bagi orang yang sudah divaksinasi.

"Jika pemerintah kita merferensi bahwa telah terjadi kasus kematian karena Omicron satu orang di UK, tapi itu kan satu dari sekian juta orang. Yang kena Omicron tapi tidak meninggal dan sehat pada akhirnya, harusnya itu juga dipertimbangkan," jelas Wawan.

"Jadi kami melihat ini pemerintah betul-betul tidak berpihak kepada penyelenggara. Hanya berpikir dari sisi kesehatan dan juga antisipasi terhadap penyebaran Covid, tapi tidak berpikir bagaimana penyelenggara ini bisa bertahan," katanya.

Sedangkan Anggota Komisi IX DPR Rahmad Handoyo menilai, kebijakan pemerintah menunda keberangkatan jamaah umrah Indonesia sebagai langkah antisipasi penyebaran varian Omicron, merupakan langkah yang tepat dan bijaksana. Ia dapat memahami kebijakan pemerintah yang menunda pelaksanaan umrah 2021 setelah terdeteksinya varian Omicron di Tanah Air.

"Ini langkah kehati-hatian pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada warganya yang akan keluar negeri dari ancaman varian Omicron," kata Rahmad dalam keterangannya, Minggu, 19 Desember 2021.

Politikus PDI Perjuangan ini meyakini, keputusan penundaan ini diambil setelah melakukan diskusi dan berdialog dengan

para pihak, termasuk asosiasi penyelenggara umrah Indonesia. Dialog itu dinilai berkaitan dengan kondisi pandemi global maupun nasional saat ini.

"Saya kira keputusan ini diambil setelah melihat situasi global di mana banyak negara yang telah terpapar Omicron maupun nasional. Nah, karena kondisi kekinian ini lah saya kira keputusan ini menjadi satu hal yang bisa dipahami," beber Rahmad.

bauan negara," kata dia.

Apapun, penundaan memang berdampak luas, moril maupun materiel. Antara lain soal selisih kurs, dan pembengkakan biaya akibat karantina. Ketidakpastian keberangkatan dapat menjadi kerugian moril.

Gambaran yang lebih nyata adalah pengalaman perusahaan pembiayaan Haji dan Umrah Amitra. Manager Marketing AMITRA Heru Pamungkas men-

ginginapan baik saat di Tanah Air atau di Makkah dan Madinah. "Konsekuensinya, harga hampir bisa dipastikan akan naik," ungkap Heru.

Yang menjadi masalah kemudian, kata pejabat anak perusahaan Astra Group itu, apakah jamaah calon Haji dan Umrah di Indonesia bisa menerima kenyataan baru ini? "Soal harga atau biaya tambahan yang harus ditanggung jamaah itu menjadi hal yang sensitif bagi jamaah asal Indonesia,"



pemilik Travel Patuna Mekar Jaya, Syam Resfiadi

Terlebih, tambah dia, di negara Arab sendiri juga telah terdeteksi adanya varian Omicron. "Kan sudah ada warga Arab yang dinyatakan positif terpapar Omicron," kata dia.

Toh Rahmad membenarkan penundaan umrah ini memang cukup dilematis. Hanya saja, kata dia, kebijakan ini mesti dilihat sebagai upaya pemerintah memberikan perlindungan kepada warganya. "Ini langkah yang tepat untuk melindungi warga Indonesia agar tidak terpapar varian Omicron," lanjutnya.

Rahmad meminta masyarakat menaati imbauan pemerintah untuk tidak bepergian keluar negeri setelah Omicron terdeteksi. "Kalau bukan karena sesuatu hal yang benar-benar urgen, sebaiknya tidak usah ke luar negeri. Kita sebaiknya ikuti im-

gatan, akibat penundaan pengiriman jamaah Haji dan Umrah, daftar tunggu (waiting list) jamaah semakin panjang. "Untuk berangkat umrah harus menunggu sampai lima bulan lebih, dan Haji plus pun harus rela menunggu sampai lima tahun bahkan lebih," kata Heru.

Sedangkan Amitra bekerja sama dengan 300 Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Tanah Air. Kini, mereka harus berhenti operasi bahkan sampai PHK atau dirumahkan karena selama 2021 tak ada aktivitas dan pemasukan ke perusahaan.

Menurut Heru, biaya perjalanan umrah dan kelak haji tentu akan naik. Misalnya jika menerapkan protokol WHO dan ICAO, pesawat hanya boleh mengangkut maksimal 50 persen kapasitas. Kasus serupa akan dialami saat tinggal di hotel atau

kata Heru

"Bisa jadi, mereka membatalkan dan meminta uang kembali utuh. Jikalau mereka minta uang kembali, itupun tidak serta merta bisa dilakukan oleh biro penyelenggara Haji dan Umrah di Indonesia. Mereka semua kini dalam kondisi sulit, dan uang yang masuk biasanya sudah diputar paling tidak untuk persiapan awal sebelum berangkat ke Tanah Suci," ungkap Heru.

Boleh jadi karena itulah Syam Resfiadi mengaku sulit berharap pada pemerintah soal umrah ini. "Mereka nggak mengerti kami koq," ujarnya.

Syam lebih berharap pandemi Covid-19 bisa segera berlalu sehingga bisnis travel umrah dan haji bisa kembali bangkit. Kalau itu, semua bisnis insya Allah bangkit. ♦

Kisah 7 Mualaf Dunia yang Mengharukan DAN MEMOTIVASI

Sejumlah kisah Mualaf di berbagai belahan dunia selalu menjadi perhatian dan perbincangan hangat, tak terkecuali di Indonesia.

Beberapa cerita-cerita menarik dan sangat menyentuh dari kisah para Mualaf ini, bahkan bisa menjadi inspirasi, juga tauladan. Dari banyaknya kisah-kisah penuh Hidayah di berbagai belahan dunia tersebut, terangkum sebanyak 7 kisah Mualaf yang dianggap paling mengharukan dan paling menyentuh.

Berikut 7 Kisah Mualaf Dunia yang Mengharukan dan Menyentuh Hati:

1. KRISTIANE BACKER: MANTAN VJ MTV BERSYUKUR JADI MUALAF

Kristiane Backer adalah seorang pre-



Kristiane Backer

senter televisi, jurnalis dan penulis yang tinggal di London, Inggris. Namun sosoknya lebih populer dan dikenal sebagai VJ MTV Europe di eranya. Sebagai VJ MTV, dia merupakan sebuah torehan karier yang terbilang sukses bagi seorang anak muda pada era tahun '90-an hingga 2000-an.

Atas karyanya tersebut, wanita kelahiran 13 Desember 1965 ini dianugerahi penghargaan Goldene Kamera pada tahun 1994 dan tahun 1993. Selain itu di tahun 1994, dia meraih penghargaan Bravo Otto.

Perjalanan spiritualnya berawal pada 1992, saat bertemu dan pacaran dengan mantan pemain kriket Pakistan, yang kini menjadi Perdana Menteri Pakistan, Imran Khan. Imran saat itu memberinya buku-buku Islam dan membawanya bepergian bersamanya melalui Pakistan.

Tahun 1995, Kristiane memutuskan masuk Islam Sunni dari agama terdahulunya, Protestan. Namun hubungan Kristiane dan Imran hanya bertahan selama tiga tahun, dan mereka berpisah.

Menurut wanita kelahiran Hamburg, Jerman ini, dirinya dan Imran Khan berencana untuk menikah dan pindah ke Skardu. Namun Imran mengakhiri hubungannya dengan Kristiane atas saran pemimpin spiritualnya.

Pada 14 April 2006, Kristiane menikah dengan jurnalis televisi Maroko, Rachid Jaafar. Dia dan Jaafar kemudian bercerai. Kini, Kristiane tinggal di London dan bekerja sebagai konsultan seni rupa.

2. ALANA BLOCKLEY - ISLAM BERI KEDAMAIAN JIWA

Alana Blockley lahir dan besar di kota Glasgow, Skotlandia. Alana bercerita, bagaimana Agama Islam dapat mengubah dirinya. Alana juga merasakan bahwa Islam telah memberikan kenyamanan



Alana Blockley

dan kedamaian jiwanya.

Cerita berawal ketika Alana berlibur ke Canaries pada Juni 2010. Di sanalah dia bertemu seorang pria yang membuatnya jatuh cinta. Pria itu bernama Abdul, yang akhirnya membawa Alana ke Islam.

"Ketika saya berumur 18 tahun, saya memutuskan pergi berlibur ke Canaries. Saat tiba di Fuerteventura, Canary Islands dan beberapa hari ada di sana, seorang pegawai hotel menawarkan dan mengajak saya keluar untuk minum kopi. Dia adalah Abdul, seorang Muslim dari Maroko," ujar Alana saat pertama kali bertemu Abdul, suami yang membawanya kepada Islam.

3. JAMES – ISLAM MEMBERINYA ARAH

Memutuskan menjadi seorang mualaf, bagi sebagian orang tidaklah semulus yang dibayangkan. Hal itulah yang dialami James, pria tampan blasteran Palestina dan Inggris.

James memeluk Islam di usia 20 tahun. Sebelumnya, dia adalah seorang penga-



James

nut Kristen.

James mulai dekat dengan Islam, saat melihat temannya yang menjalankan agama Islam. James melihat ada perubahan yang terjadi pada temannya, dimana dia lebih memilih shalat dibandingkan

berkumpul bersama.

James kemudian bertanya, apa alasan dia tidak mau berkumpul lagi.

"Saya bahkan bertanya 'apa yang kamu lakukan? kamu kenapa?' Dia bilang 'tidak ada inilah ajaran Islam' dan dia memberitau saya sedikit tentang Islam, saya bilang 'oke saya mau tahu,'" ujar James.

James pun akhirnya menemukan dan percaya, bahwa Islam itu nyata, dan benar.

"Islam itu jelas, jawaban yang benar untuk segala hal dalam hidup, islam memberikan saya arah," katanya.

4. RUBEN ABU BAKR - DARI ATHEIS AKHIRNYA PILIH ISLAM

Pria asal Australia yang sangat humoris



Ruben Abu Bakr

ini awalnya adalah seorang atheis. Tetapi, belakangan dia berhasrat mencari keberadaan Tuhan.

Perjalanan Ruben menemukan Islam berawal saat berada di bangku kuliah. Saat itu, menjadi tahun yang berat bagi Ruben. Kedua orang tuanya bercerai, dan dia mengalami kecelakaan dua kali dalam seminggu, temannya meninggal dan anjingnya pun meninggal.

Dalam kebingungan, Ruben pun mencari keberadaan Tuhan. Dia meneliti semua agama, mulai dari Nasrani, Yahudi, Buddha, Hindu, bahkan agama mormon. Namun Ruben tak menemukan yang dia cari. Hingga temannya menyarankan untuk mempelajari Islam.

Ruben pun sontak menolak. "Apa? Islam? Untuk apa aku menyelidiki agama terorisme? Gila!" tolaknya.

Namun entah mengapa tiba-tiba kakinya tergerak untuk masuk ke Masjid. Ruben pun bertemu dengan seorang pria berper-

awakan besar asal Timur Tengah, berjanggut dan mengenakan gamis bernama Abu Hamzah.

Yang mengagetkannya, dia menyapa sangat ramah, bahkan menyuguhkan sajian layaknya menerima tamu. Tak buang waktu, Ruben pun langsung bertanya tentang banyak hal. Ruben menduga Abu Hamzah pasti akan bingung menjawab semua pertanyaannya. Namun, lagi-lagi Ruben tercengang. Abu Hamzah mengambil Al-Quran dan menjelaskannya sesuai firman Allah SWT.

Ruben pun terkagum-kagum dan terpesona dengan isi Al-Quran, yang diantaranya menjelaskan tentang penciptaan manusia.

"Inilah yang aku cari dan perlukan," ujar

bisa diandalkan, dipercaya, dan dapat dimintai tolong," ucap sang ayah.

5. CAROLYN MOUSSA - PENDETA YANG TEMUKAN KEBENARAN TUHAN DALAM AL-QURAN

Carolyn Mousa dibesarkan dalam keluarga Katolik, bahkan dia adalah seorang pendeta. Meski begitu, sejak berusia 9 tahun, Carolyn selalu mencari siapa Tuhan yang sebenarnya.

Dan pertanyaan itu tak pernah terjawab. Sementara itu, meski non Muslim, Carolyn adalah wanita baik-baik, yang tak suka minum minuman beralkohol. Tanpa dia sadari, prilakunya tersebut layaknya seorang Muslim.

Hingga seorang temannya mengatakan, bahwa perilaku Carolyn mirip temannya. Carolyn pun penasaran dan ingin bertemu dengan teman temannya itu.

Beberapa bulan kemudian, akhirnya mereka bertemu. Betapa bingung dan terkejutnya Carolyn ketika tahu, bahwa wanita itu ternyata seorang Muslim. Antara bingung dan tidak percaya, lalu Carolyn menceritakan hal itu pada seseorang, yang dia anggap sebagai ayahnya sendiri.

Sang ayah berkata, bahwa itu adalah petunjuk dari Allah SWT untuk Carolyn. Carolyn pun kaget dan baru tahu bahwa orang yang dia anggap sebagai orangtuanya sendiri, ternyata juga seorang Muslim.

Akhirnya Carolyn Moussa mantap memeluk Islam dan berganti nama menjadi Carolyn Khadijah.

"Saya pergi ke Islamic Centre di Fort Walton Beach (Florida, AS) sebulan kemudian. Pada 11 Oktober 2011, saya bersyahadat di depan khalayak umum," ujarnya, seperti dikutip dari Youtube Ape Astronaut.

Ruben setelah enam bulan baca Al-Quran.

Tak lama setelah itu, Ruben pun yakin dan memutuskan memeluk Islam. Bahkan ayahnya, ikut tertarik membaca Al-Quran.

"Kini, kamu menjadi orang yang lebih



Carolyn Moussa

Meski telah mengucapkan dua kalimat syahadat, Carolyn mengaku masih belum yakin dan terus mencari siapa Tuhan dia yang sebenarnya. Hingga akhirnya, Carolyn mengunjungi Mesir.

"Saya bertemu para Muslimah di sana dan mulai benar-benar belajar. Kebaikan yang orang-orang itu berikan pada saya, benar-benar membuka pintu. Dan dengan memahami Al Quran lebih banyak bahwa Anda tak bisa hanya mengambil satu ayat. Anda harus memahami ayat sebelum dan sesudahnya," kata dia.

Dari pencarian panjangnya itu, Carolyn menyimpulkan bahwa Al-Quran adalah cara hidup dan Al-Quran adalah sebuah panduan. Semua pertanyaan, akan terjawab dalam Al-Quran.

agama, termasuk Islam.

Selama ini, Ameena yang dibesarkan sebagai seorang Kristen, selalu mempertanyakan segala hal yang ada di dalam kitab Injil. Bukan perkara sejarah dan cerita nabi, karena itu adalah kisah favoritnya, namun mengenai bukti keaslian kitab tersebut.

"Sebagai seorang Kristen, saya mempertanyakan isi Bible. Bukan mengenai nabi. Saya suka cerita soal itu. Tapi saya selalu mempertanyakan konsep trinitas," katanya.

Dulunya, Ameena kerap beribadah di Gereja Kristen yang tidak terlalu fokus pada Bunda Maria, Yesus, dan Tuhan itu sendiri. Menurutnya, fokus ibadahnya lebih kepada ide bahwa Yesus Kristus adalah juru selamat.

"Tetapi saya tidak bisa memahami kon-

adalah firman Tuhan. Maka buktikan," tuturnya.

Namun, sang pendeta tak mampu membuktikannya. Ameena pun keluar dari kristen tanpa niatan mencari agama lain. Islam ditemuinya melalui sahabatnya yang seorang Muslim. Mereka sangat akrab.

Ameena pun mempertanyakan mengenai Islam pada sahabatnya itu. Dia mempertanyakan bukti firman Tuhan. Sang sahabat yang merasa belum memahami Islam dengan baik, lalu menawarkan Ameena menemui tetangganya yang seorang Mualaf. Penjelasan Al-Quran pun dijabarkan dengan baik.

"Saya terkagum-kagum. Dan dia memberitahu saya kunci utamanya. Dia bilang, ini semua diwahyukan kepada seorang



Ameena Blake

6. AMEENA BLAKE - MASUK ISLAM SAAT DENGAR ADZAN

Perjalanannya mencari Islam dimulai saat Ameena pindah ke Shafeld bersama orangtua angkatnya. Orangtuanya yang merupakan seorang profesor, membuatnya mengenal beragam budaya dan

sep bahwa kenapa sang pencipta butuh seorang anak? Bagaimana mungkin seseorang menjadi Tuhan dan anak Tuhan dalam waktu bersamaan? Lalu, apa yang terjadi ketika anak Tuhan mati di kayu salib? Lalu di mana Tuhan kala itu?"

"Saya pergi ke pendeta Gereja setempat. Maka saya bertanya ini di dalam Bible

yang buta huruf, Muhammad di tengah gurun 1.500 tahun yang lalu," imbuhnya.

Meski ilmu telah didapatkan, Ameena belum ingin memeluk Islam. Proses hidayah masih berlanjut saat tetangga Mualaf itu memberi film berjudul Arrisalah. Awal menonton film, Ameena merasa bosan dan tak begitu tertarik.

"Di bagian akhir dari film, ada sebuah adegan di mana Bilal berada di atas Ka'bah, dan dia kumandangkan adzan. Saya mendengar suara yang begitu luar biasa. Saya tidak mengerti satu kata pun. Setiap helai bulu tubuh saya seketika itu berdiri. Saya mengalami yang namanya bermandikan iman," terangnya.

"Rasanya seperti perasaan hangat yang menjalar ke seluruh tubuh. Di momen ini Allah memberikan saya rasa keimanan, rasa manis iman yang Rasulullah gambarkan. Jika yang indah ini baru saja sekadar panggilan shalat, Bagaimana dengan sisa Islam yang lain? Saya ingin jadi Muslim sekarang," ujarnya kala itu.

"Saya diajak ke masjid dan ucap syahadat. Alhamdulillah itulah di mana per-

mantan pengedar narkoba dan pentolan geng motor. Dia memutuskan bertaubat dan menjadi Mualaf setelah berbagai hal dalam hidupnya. Dunia hitam digelutinya sejak belia. Robbie Maestracci lahir di Brisbane, Australia, pada tahun 1981.

Memasuki masa remaja, pria kelahiran Brisbane, Australia pada 1981 itu mulai mengenal narkoba. Dia terpengaruh oleh teman-temannya yang sering bergaul dengannya.

Tahun 2007, Robbie tertangkap karena menjadi pengedar narkoba. Dia dihukum 10 bulan penjara. Di dalam penjara, dia mulai merenungi hidupnya dan memutuskan mendekatkan diri kepada Tuhan.

Setelah keluar dari penjara, Robbie mencari nomor kontak sopir taksi ber-

mengantarku ke Masjid malam itu, dan membawaku masuk untuk melaksanakan Shalat Isya. Saat melihat para saudara ini shalat, aku merasa seperti pulang ke rumah untuk pertama kalinya," kata Robbie.

Saat itu, kebetulan ada seorang syekh dari Irak. Dia duduk di samping Robbie dan menanyakan semua tentang kepercayaan tentang Tuhan.

"Beliau bertanya, apakah aku percaya kepada Tuhan dan seterusnya. Aku menjawab: 'Iya, aku percaya.' Beliau lalu memintaku, untuk mengucapkan kalimat ini (syahadat). Sejujurnya saat itu aku tak sadar bahwa aku sedang masuk Islam. Bagiku, beliau seperti menyuruhku menyanyikan sebuah lagu. Jadi aku berpikir boleh-boleh saja," terangnya.



Robbie Maestracci

jalanan saya sebagai seorang Muslim dan dakwah saya dimulai," pungkasnya.

7. ROBBIE MAESTRACCI – PENGEDAR NARKOBA MUALAF GEGARA SOPIR TAKSI

Robbie Maestracci adalah seorang

nama Muhammad. Setelah bertemu, dia memintanya menemaninya karena merasakan sendiri.

Kala itu, Muhammad pergi ke Masjid untuk Shalat Isya, dan Robbie ikut bersamanya. Dia memperhatikan umat Islam yang sedang beribadah.

"Ya, subhanallah, dia menjemput lalu

Hingga akhirnya Robbie menjadi mualaf. Setelah membacakan dua kalimat syahadat, dia merasa seperti ada petir yang menyambar tubuhnya. Hatinya tergetar dan saat itu juga ia yakin, Islam adalah agama yang benar, membawa keselamatan baginya dunia dan akhirat. ♦mt/berbagaisumber



TAHUN TEROBOSAN EKONOMI SYARIAH

Sepanjang 2021, penerapan ekonomi syariah Indonesia menunjukkan sejumlah terobosan. Berikut catatan MoeslimChoice tentang dinamikanya.

Awal 2021 terobosan ekonomi syariah ditandai dengan tahap akhir proses merger bank syariah milik Himbara (Himpunan Bank Milik Negara). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mem-

berikan izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk. Saat bersamaan juga dikeluarkan izin perubahan nama PT Bank BRI Syariah Tbk., menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Izin bank hasil penggabungan itu telah terbit pada 27 Januari 2021 lalu. Sesuai rencana, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. sebagai entitas baru hasil merger tiga bank syariah milik Himbara, akan efektif beroperasi pada Senin, 1 Februari 2021.

Presiden Joko Widodo dalam peresmian hasil merger empat bank syariah BUMN, PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) itu, menyebutkan kelahiran BSI menjadi hari bersejarah bagi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia yang berstatus sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia.

"Status ini sudah menjadi salah satu identitas global Indonesia dan menjadi

salah satu kebanggaan kita. Maka, sudah sewajarnya Indonesia menjadi salah satu negara yang terdepan dalam hal perkembangan ekonomi syariah," kata Presiden pada sambutan acara peresmian BSI yang berlangsung di Istana Negara, Jakarta, Senin, 1 Februari 2021.

Presiden Jokowi juga mengungkapkan bahwa di tengah krisis akibat pandemi COVID-19, kinerja perbankan syariah Indonesia tetap mencatat pertumbuhan yang stabil. "Perbankan syariah berhasil tumbuh lebih tinggi jika dibandingkan perbankan konvensional. Sekali lagi, ini patut kita syukuri alhamdulillah," ungkapnya.

Sedangkan Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hery Gunardi dalam laporannya menyampaikan bahwa integrasi dan peningkatan nilai Bank Syariah Himbara dimulai sejak awal Maret 2020, dan tuntas dalam waktu sekitar 11 bulan. "Dalam kurun waktu tersebut, seluruh proses dan rangkaian seperti penandatan-



ganan akta penggabungan, penyampaian keterbukaan informasi, dan perolehan izin dari Otoritas Jasa Keuangan telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan,” kata Hery.

Pada Maret 2021, salah satu gebrakan awal BSI adalah penerapan skema pembiayaan syariah sebagai alternatif memasuki babak baru: Mendanai proyek perbaikan (preservasi) Jalan Lintas Timur di sekitar Palembang, Sumatera Selatan. Proyek infrastruktur berupa perbaikan (preservasi) Jalintim di Provinsi Sumsel senilai Rp644,76 miliar itu menggaet pembiayaan hasil sindikasi yang dipimpin oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI). Sedangkan sindikasi pembiayaannya melibatkan BSI bersama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur dan Bank Panin Dubai Syariah. Bertindak sebagai pelaksana proyeknya adalah PT Jalintim Adhi Abipraya, konsorsium Badan Usaha Milik Negara, sebagai pemenang lelang.

Pada sindikasi ini, akad yang digunakan adalah Ijarah Muntahiyah bit Tamlik, yaitu transaksi sewa manfaat atas suatu objek dengan pengalihan kepemilikan di akhir periode sewa. Preservasi Jalintim Sumsel ini merupakan kerja sama pemerintah dengan badan usaha pertama di sektor jalan non-tol di Indonesia.

“Alhamdulillah Bank Syariah Indonesia menjadi bagian dalam sejarah pemberian fasilitas Kerja sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU). Fasilitas ini merupakan yang pertama kalinya menggunakan transaksi syariah,” ungkap Direktur Utama BSI Hery Gunardi, Senin, 22 Februari 2021. Ia mengatakan, sindikasi ini merupakan debut pertama pasca merger di awal Februari 2021 ini.

Dinamika ekonomi syariah nasional semakin kencang pada Maret 2021 dengan terbentuknya kepengurusan Masyarakat Ekonomi Syariah periode 1442-1445 H atau 2021-2023 M. Ratusan figur terkemuka muncul di struktur lengkap pengurus Masyarakat Ekonomi Syariah periode 1442-1445 H atau 2021-2023 M.

Dengan ratusan nama dengan aneka kompetensi dan latar belakangnya di struktur kepengurusannya, semoga saja Masyarakat Ekonomi Syariah lebih mudah melangkah dalam jaringan yang mencakup wilayah Indonesia. Belum lagi kepengurusan di daerah. Pengurus harian MES periode 2021-2023, bertindak sebagai Ketua Umum adalah H. Erick Thohir, B.A., M.B.A. Kemudian Wakil Ketua Umum 1: Drs. Teten Masduki, Wakil Ketua Umum 2: Muhammad Lutfi, Wakil Ketua Umum 3: Bahlil Lahadalia, S.E. Sedangkan Sekre-

taris Jenderal: Iggi H. Achsien dan Bendahara Umum: Hery Gunardi

Wakil Presiden KH Ma’ruf Amin yang melantik kepengurusan MES pada Senin, 23 Maret 2021 berharap banyak pada kepengurusan kali ini. “MES sebagai organisasi keumatan diharapkan senantiasa konsisten menjadi lokomotif pengembangan ekonomi syariah di Indonesia yang diharapkan bisa lebih luwes dan membumi, menyentuh umat secara langsung,” ujar mantan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) itu.

Harapan Wapres Ma’ruf Amin jelas berlatar kondisi sosial dan ekonomi umat yang masih terganjal kesenjangan ekonomi yang cenderung melebar, terutama akibat pandemi Covid-19. Masalah literasi keuangan juga menjadi salah satu hal disoroti karena dinilai masih sangat rendah.

Dia mengungkapkan, hal itu terkendala karena masih terbatasnya sumber daya, termasuk dalam ketersediaan permodalan dalam konteks keuangan syariah. “Kondisi sosial dan ekonomi umat masih jauh dari harapan. Pada kondisi sosial di ekonomi dimaksud di antaranya adanya kesenjangan ekonomi yang dirasakan makin melebar,” kata Kiai Ma’ruf

Di samping wabah Covid-19 yang menjadi salah satu kendala penguatan

ekonomi umat, jangkauan pembangunan ekonomi sejauh ini belum sampai ke seluruh lapisan masyarakat hingga tingkat literasi masyarakat untuk mengakses sumber daya ekonomi dan pengetahuan terhadap ekonomi dan keuangan syariah masih sangat rendah di Indonesia.

Salah satu disrupsi perbankan syariah semakin menunjukkan gejala yang selaras dengan pernyataan Wapres Ma'ruf Amin pada bulan-bulan setelah merger BSI dan terbentuknya ekonomi syariah. Pada April 2021, semakin banyak kasus korban pinjaman online yang menyeruak ke hadapan

bahwa pinjol bisa saja dilakukan atau halal hukumnya asalkan dengan akad perjanjian yang berdasarkan prinsip syariah atau tanpa mengenal unsur riba.

MUI hanya membolehkan pinjol dengan akad yang digunakan oleh para pihak antara lain akad al-bai', ijarah, mudharabah, musyarakah, wakalah bi al ujah, dan qardh. Sedangkan penggunaan teknologi informasi dalam pinjol syariah hanya bersifat untuk mempermudah nasabah yang membutuhkan dengan pihak yang menyediakan dana.

Pada Mei 2021, Bank Muamalat Indo-

dunia oleh Forbes merupakan sebuah pencapaian besar mengingat standard penilaiannya yang tinggi dan ketat. Selain itu, bank-bank lain yang masuk dalam daftar tersebut merupakan bank besar dengan reputasi yang tak kalah hebat.

"Capaian ini tak lepas dari kerja keras seluruh manajemen dan karyawan Bank Muamalat. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya nasabah kami yang senantiasa loyal dan mendukung Bank Muamalat sehingga kami berhasil masuk dalam daftar bergengsi ini," Per-



publik. Pinjol yang beroperasi dengan basis teknologi informasi dan komunikasi bidang keuangan (financial technology, fintech) juga semakin marak di Tanah Air. Perbankan syariah maupun operator pinjaman online berdasar syariah memerlukan pemberdayaan di bidang ini.

Terlebih (pinjol) berbasis syariah sebenarnya sudah diatur oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) lewat Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 117/DSN-MUI/II/2018. Dalam fatwa tersebut terurai

nesia, bank syariah pertama, dan karena itu yang tertua di Tanah Air, memasuki usia ke-29 pada 1 Mei 2021. Pada milad kali ini BMI masuk di jajaran bank terbaik dunia (World's Best Banks 2021) versi Majalah Forbes. Sekitar 500 bank di seluruh dunia masuk seleksi konsumen sebagai bank terbaik dunia. Sedangkan Indonesia menempatkan 20 bank dalam daftar tersebut.

Direktur Utama Bank Muamalat Achmad K Permana mengatakan, masuknya perseroan dalam salah satu bank terbaik

mana.

Dalam menyusun daftar 500 bank ini, Forbes menggandeng Statista dan survei lebih dari 43 ribu pelanggan di 28 negara seluruh dunia untuk menanyakan pendapat mereka tentang bank yang dipilih. Peserta survei diminta menyebutkan semua bank tempat mereka memiliki atau sebelumnya memiliki rekening giro atau tabungan.

Sedangkan pada Juni 2021, Bank Syariah Indonesia mulai menunjukkan kiner-

janya pasca merger. Sepanjang semester I 2021, BSI membukukan laba bersih sebesar Rp 1,48 triliun, naik 34,29 persen secara tahunan atau year on year (yoy) dari konsolidasi bank hasil merger.

Hingga Juni 2021, nilai transaksi kanal digital BSI sudah menembus Rp 95,13 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari transaksi melalui layanan BSI Mobile yang naik 83,56 persen secara yoy. Jika dirinci, sepanjang Januari-Juni 2021, volume transaksi di BSI Mobile mencapai Rp 41,99 triliun.

Jumlah tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 109,82 persen secara yoy. Hal ini didorong oleh jumlah user mobile banking yang menembus 2,5 juta pengguna.

Sedangkan dari sisi bisnis, pada semester I 2021 bank syariah milik Himbara itu telah menyalurkan pembiayaan hingga Rp161,5 triliun. Jumlah tersebut naik sekitar 11,73 persen dari periode yang sama pada 2020 yang sebesar Rp144,5 triliun.

Porsi terbesar disumbangkan segmen konsumen yang mencapai Rp75 triliun atau setara 46,5 persen dari total pembiayaan. Adapun segmen korporasi sebesar Rp36,7 triliun atau sekitar 22,8 persen. Kemudian segmen UMKM yang mencapai Rp36,8 triliun setara 22,9 persen dan sisanya segmen komersial Rp10 triliun atau sekitar 6,2 persen.

Pada paruh pertama tahun ini, BSI pun tetap mampu menjaga kualitas pembiayaan yang positif. Terbukti dengan tren penurunan non performing financing (NPF) gross dari 3,23 persen pada semester I 2020 menjadi 3,11 persen pada enam bulan pertama tahun ini.

Setelah hampir tiga dasawarsa beroperasi di tanah air, pengembangan ekonomi syariah juga kua melaju dengan penerbitan tiga buku teks ekonomi syariah untuk perguruan tinggi yang meluncur bersamaan pada Juni 2021. Upaya untuk meningkatkan literasi, juga kualitas sumber daya manusia di bidang ini.

Selama ini, ekonomi syariah di Indonesia lebih condong ke sektor keuangan. Maka perubahan pun terjadi dengan transformasi Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) menjadi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Perkembangan berikutnya, KNEKS meluncurkan sejumlah buku untuk pengembangan ekonomi dan keuangan syariah.

Upaya ini menjadi sangat relevan mengingat kecenderungan yang lebih condong ke keuangan syariah pun masih belum signifikan pertumbuhannya, sementara mayoritas penduduk Indonesia,

sekitar 87,2 persen, adalah muslim. Sedangkan pangsa pasar perbankan dan keuangan syariah belum mencapai 10 persen.

"Perlu menjadi perhatian bersama, secara nasional per-Desember 2020, market share perbankan syariah berada di angka 6,51 persen, dan keuangan syariah berada di angka 9,89 persen. Hal ini menandakan bahwa masih terdapat ruang yang cukup luas untuk pengembangan ekonomi dan keuangan syariah," kata Wakil Presiden Ma'ruf dalam peluncuran Buku Teks Ekonomi Syariah yang disiarkan virtual, Selasa, 29 Juni 2021.

Di acara yang sama Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani menyampaikan apresiasi atas peluncuran buku teks ekonomi syariah. "Peluncuran buku ini merupakan inisiatif dan juga terobosan di tengah minimnya literatur ekonomi dan

dengan itu, meluncur pula buku Panduan Magang/Praktik Kerja berfungsi sebagai acuan bagi pengelola program studi rumpun ekonomi syariah dalam merancang program magang/praktik kerja yang efektif dan berdampak.

Buku teks ditujukan untuk jenjang S1 program studi ekonomi syariah. Sedangkan buku Panduan Magang/Praktik Kerja disusun untuk mendukung perguruan tinggi dalam membekali mahasiswa dalam memperoleh pemahaman praktis akan industri. Paket penerbitan ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan gambaran komprehensif mengenai situasi ekonomi syariah di tanah air.

Perkembangan selanjutnya, pada Agustus 2021, BSI mulai merintis perluasan jangkauan operasionalnya hingga ke pelosok pedesaan. Tahap awalnya,



keuangan syariah di Indonesia," ujarnya

Menurut Menkeu Ani, nilai-nilai yang terdapat dalam ekonomi syariah dapat mendorong ekonomi nasional yang adil dan merata di seluruh aspek, terutama di sektor pendidikan, kesehatan, dan juga kesejahteraan yang inklusif. Selain itu, Menkeu juga menjelaskan jika dalam prinsip ekonomi Islami terdapat konsep jaring pengaman sosial atau social safety net, yakni melalui perlindungan kepada kelompok yang memiliki kerentanan lebih dibandingkan dengan kelompok yang lain.

Buku teks yang diluncurkan antara lain (1) Pengantar Ekonomi Islam, (2) Ekonomi Pembangunan Islam, dan (3) Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Buku teks akan menjadi salah satu referensi utama dalam perkuliahan para mahasiswa program studi rumpun ekonomi syariah. Bersamaan

menjalin kerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), Taufik Madjid berharap kerja sama ini mendorong Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan layanan perbankan hingga pelosok desa. Taufik mengajak sektor perbankan untuk terlibat aktif dalam melakukan akselerasi kebangkitan ekonomi masyarakat di pedesaan.

"Kami berharap BSI bisa memberikan dampak signifikan bersama kekuatan ekonomi yang lain, untuk mendorong peningkatan ekonomi di desa," ujar Taufik pada penandatanganan Nota Kesepahaman itu. Ia mengatakan, kerja sama antara Kemendes PDTT dan PT BSI Tbk sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara

(BUMN) mengedepankan aspek kemaslahatan.

Menurut dia, hadirnya PT BSI Tbk tidak hanya memberikan kesempatan dan peluang, namun juga memberikan variasi pilihan layanan perbankan di tengah banyaknya bank konvensional yang ada. "Ada satu makna yang perlu kita berikan pandangan baru bahwa kemitraan yang dibangun oleh BSI ini mengedepankan aspek kemaslahatan. Ada satu terminologi yang identik dengan aspek-aspek Syariah," ujar Taufik.

Di sisi lain, Taufik Madjid juga mengingatkan, tantangan bagi BSI dalam kerja sama tersebut cukup berat, yakni memperkuat dan mengembangkan ekonomi masyarakat yang tersebar di sebanyak 74.961 desa; 62 kabupaten tertinggal; dan 52 kawasan transmigrasi.

Selain melalui pembiayaan perbankan, pada September 2021 terobosan ekonomi syariah di Indonesia yang mengemuka

nilai ekonomi serta memudahkan siapa saja untuk berwakaf, yaitu melalui wakaf uang," jelasnya.

Selain wakaf tunai, Wapres juga pernah mengajak umat Islam melakukan transformasi wakaf dari aset tetap ke aset bergerak seperti saham, surat berharga dan deposito syariah. "Wakaf tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah, namun juga memiliki peran yang penting sebagai dana abadi umat untuk mewujudkan kesejahteraan sosial sekaligus mendorong pertumbuhan perekonomian negara," ujarnya.

Realisasi wakaf uang di Indonesia masih jauh dari potensinya. Menurut data Badan Wakaf Indonesia (BWI), wakaf uang yang terkumpul dalam periode 2011-2018 hanya Rp255 miliar dari potensinya sebesar Rp180 triliun. Namun, hingga 20 Desember 2020 total wakaf tunai yang terkumpul dan ditempatkan di bank (syariah) hanya sebesar Rp328 miliar, semen-

jadi Rp50 miliar untuk dapat mengakomodasi dana wakaf uang. Seiring dengan itu meluncur pula Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) pada 25 Januari 2021.

Tak hanya soal pembiayaan, Oktober 2021 mencatat terobosan lain ekonomi syariah seiring seminar nasional "Islamic Finance Summit 2021: Driving The Growth of The Halal Industry in The New Normal Economy" di Yogyakarta pada Kamis, 30 September 2021. Upaya mengaitkan sektor industri halal dengan perbankan syariah.

Telaah industri halal di masa wabah Covid-19 di Islamic Finance Summit 2021, menjadi bahasan Anwar Basori, Kepala Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia (BI). Ia mengungkapkan bahwa perekonomian syariah nasional terbukti lebih kuat dibandingkan yang konvensional. Ia mengingatkan hal yang telah lama menjadi catatan komunitas lembaga keuangan bahwa pada saat perbankan umum berkontraksi -2,04 persen pada 2020, perbankan syariah masih tumbuh sekitar delapan persen.

Dalam konteks daya tahan perbankan syariah di masa pandemi ini, Anwar mengungkapkan resiliensi tersebut ditopang oleh sektor-sektor HVC (halal value chain) yang ada di Indonesia. Adapun kelima sektor tersebut adalah sektor pertanian terintegrasi, fashion muslim, makanan dan minuman halal, pariwisata halal, serta farmasi dan kosmetik halal.

Soal peran perbankan syariah dalam pembiayaan industri halal menjadi bahasan Direktur Utama Bank Syariah Indonesia (BSI) Hery Gunardi. Ia mengatakan, peran perbankan syariah dalam mendorong ekonomi syariah di Indonesia bisa diwujudkan dengan mengoptimalkan tiga sektor utama industri halal yaitu, jasa keuangan syariah, keuangan sosial islam dan juga sektor religius.

"Jadi peran bank syariah di sini adalah sebagai penghimpun dana kemudian memberikan pembiayaan baik itu UMKM retail, wholesale, konsumen, dan juga mengoptimalkan ekosistem dana ziswaf.

Kita melihat ada secercah harapan bahwa industri keuangan dan perbankan syariah ini akan mulai bangkit tahun ini. Mudah-mudahan lima tahun ke depan akan lebih masif lagi pertumbuhannya," ucap Hery.

Optimisme Dirut BSI ini memang bersandar pada daya tahan komunitas ini di masa pandemi Covid-19. Ia mengemukakan, sampai Juni 2021, aset perbankan syariah mengalami pertumbuhan 15,8 persen menjadi Rp632 triliun. Kemudian



adalah menggalang wakaf tunai. Wapres Ma'ruf Amin mengatakan wakaf uang memiliki potensi besar untuk berkembang di Indonesia, yang potensinya bisa mencapai Rp 180 triliun setiap tahunnya. "Wakaf uang memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan di Indonesia. Pada 2018, Badan Wakaf Indonesia menyampaikan potensi wakaf uang nasional diperkirakan mencapai Rp 180 triliun per tahun," sambungnya.

Mantan Ketua MUI ini mengatakan praktik wakaf di Indonesia mulai bergeser, dari yang awalnya pada benda tidak bergerak seperti tanah wakaf menjadi benda produktif dan bernilai ekonomi. "Kini wakaf dapat dilakukan melalui benda yang dinilai lebih produktif dan memiliki

tara project based wakaf mencapai Rp597 miliar.

Beberapa tantangan utama dalam mengembangkan potensi wakaf tunai, selain soal tata kelola, adalah rendahnya literasi masyarakat Indonesia akan wakaf tunai dan terbatasnya instrumen keuangan dalam mengembangkan nilai (aset) wakaf uang. Untuk menambah pilihan instrumen pengembangan wakaf uang sekaligus sebagai wadah investasi wakaf uang unggulan (aman dan imbal hasil tinggi)

Penempatan dana wakaf uang pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) melalui mekanisme private placement yang semula besaran penempatan minimal adalah Rp250 miliar diturunkan men-

pembiayaan tumbuh 7,35 persen menjadi Rp405 triliun dan dana pihak ketiga naik 16,54 persen menjadi Rp501 triliun.

Selaras dengan itu, Kementerian Perindustrian bersama Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dan Majelis Ulama Indonesia berupaya merealisasikan penguatan rantai nilai halal melalui pembentukan Kawasan Industri Halal (KIH). Saat ini, telah terdapat tiga KIH yaitu Modern Halal Valley, Halal Industrial Park Sidoarjo, dan Bintan Inti Halal Hub.

"Kemenperin terus berupaya membentuk KIH dan Halal Hub di daerah dalam rangka membentuk ekosistem industri

di sisi investasi, terdapat tiga sektor utama yang berkontribusi dalam perkembangan industri halal, yaitu jasa keuangan syariah sebesar 42 persen, gaya hidup syariah empat persen, dan yang terbesar dari produk halal sebesar 54 persen. Di dalam negeri, terdapat dua industri manufaktur halal yang berkinerja gemilang pada 2020, meliputi bahan makanan halal dan busana muslim.

Dengan berbagai terobosan sepanjang 2021 ini, Wakil Presiden (Wapres) Maruf Amin yakin bahwa ekonomi syariah Indonesia akan tumbuh lebih baik tahun depan. "Saya meyakini, sektor ekonomi

halal, industri keuangan syariah, maupun sektor dana sosial syariah.

"Pertumbuhan positif ditunjukkan sektor pertanian, makanan halal, fesyen muslim, dan kosmetik halal. Bank Indonesia per Agustus 2021 mencatat kenaikan transaksi e-commerce industri halal mencapai 20 persen year on year," ujarnya.

Maruf juga mengungkapkan pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah juga ditopang dengan tercapainya stabilitas penyaluran pembiayaan dan nilai aset dana pihak ketiga. Termasuk fundamental pasar modal syariah dan industri keuangan non-bank yang terjaga baik.



halal yang kuat dan merata di seluruh Indonesia," ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita. Ia mengatakan, pembangunan Kawasan Industri Halal di Indonesia dapat merealisasikan potensi pengembangan industri halal yang cukup besar.

Dengan 1,8 miliar penduduk muslim di dunia, terdapat potensi belanja produk halal yang mencapai US\$ 2,2 triliun. Indonesia sendiri memiliki populasi muslim terbesar di dunia, sebesar 222 juta jiwa.

"Tingkat konsumsi ini diprediksi meningkat 6,2 persen pada 2018-2024, atau mengalami kenaikan hingga US\$ 3,2 triliun pada 2024," jelasnya. Sedangkan

dan keuangan syariah mampu tumbuh lebih baik di tahun depan. Optimisme ini perlu didukung dengan penguatan sinergi, partisipasi aktif semua pihak, serta terobosan-terobosan kebijakan yang inklusif, terukur, dan berdampak nyata pada masyarakat," katanya dikutip dari pers rilis Biro Pers Setwapres, Kamis, 2 Desember 2021.

Dia mengatakan hasil perkembangan ekonomi dan keuangan syariah saat ini merupakan kontribusi dari kolaborasi intensif banyak pihak. Menurutnya sektor ekonomi dan keuangan syariah menunjukkan kinerja positif di masa pandemi Covid-19. Baik dari sektor industri produk

"Menurut data Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan total aset keuangan syariah sebesar 17,3% year on year dengan nilai lebih dari 1.900 triliun rupiah per September 2021," ungkapnya.

Selain itu, dia mengatakan meningkatnya pengumpulan zakat dan wakaf yang didukung melalui penggunaan platform digital turut mengambil peranannya dalam pemulihan ekonomi nasional. "Pada 2016, zakat, infak, dan sedekah yang terhimpun masih senilai 5 triliun rupiah, maka pada 2020 nilainya mencapai Rp12,7 triliun rupiah, diprediksi bertambah menjadi 17,3 triliun rupiah pada tahun 2021," tandasnya. ♦



SIMPULAN UNTUK MELANJUTKAN TEROBOSAN

Tahun terobosan ekonomi syariah di Indonesia semakin lengkap dengan penyelenggaraan Kongres Ekonomi Umat II Majelis Ulama Indonesia. Resolusi Jihad Ekonomi Umat menjadi salah satu simpulan utama kongres ini.

Yang lebih dulu menyebar viral di tengah masyarakat adalah berbalas narasi antara Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Anwar Abbas dan Presiden Joko Widodo dalam acara pembukaan Kongres itu. Di hadapan Presiden, Anwar Abbas melempar beragam kritik tentang kinerja pemerintah, mulai dari kesenjangan masyarakat, hingga penguasaan lahan di Tanah Air.

Sebagai iftitah, Anwar Abbas mewacanakan kesenjangan kesejahteraan masyarakat. Menurut dia, banyak rakyat yang kini sudah sejahtera. Namun, hanya dari kalangan tertentu.

"Saya rasa pemerintah kita sudah berhasil menyejahterakan rakyatnya, tapi rakyat yang sudah bisa sejahtera dan disejahterakan oleh pemerintah tersebut kebanyakan adalah mereka-mereka yang kalau kita kaitkan dengan dunia usaha, itu mereka-mereka yang ada di kelom-

pok usaha besar, dan menengah, serta usaha kecil.

Sementara mereka-mereka yang berada di level usaha mikro dan ultra mikro, itu tampak oleh kita belum begitu terjamah, terutama oleh dunia perbankan, sehingga akibatnya kesenjangan sosial ekonomi di tengah-tengah masyarakat kita tampak semakin terjal," ujar Anwar dalam acara Kongres yang berlangsung di Hotel Sultan, Jakarta, 10 Desember 2021.

Tingginya kesenjangan itu, lanjutnya, terbukti dari masih besarnya angka indeks gini di Tanah Air. Sebelum Jokowi memimpin, angka indeks gini ekonomi di Indonesia mencapai 0,41. Angka itu hanya turun sedikit menjadi 0,39 persen di era kepemimpinan Jokowi.

Anwar melaju lagi dengan mengungkapkan tingginya kesenjangan masyarakat juga nampak dari besarnya indeks gini dalam bidang pertanahan. Ia menyebutkan, sebagian besar lahan di Indonesia

dikuasai oleh kalangan tertentu.

"Dalam bidang pertanian, indeks gini kita sangat memprihatinkan itu 0,59. Artinya, 1 persen penduduk menguasai 59 persen lahan yang ada di negeri ini. Sementara yang jumlahnya 99 persen itu hanya menguasai 41 persen lahan yang ada di negeri ini," ujar Anwar.

"Padahal seperti kita ketahui bersama, jumlah usaha besar itu cuma besarnya hanya 0,01 persen dengan jumlah pelaku usaha 5.550 dengan total aset di atas 10 miliar. Usaha menengah besarnya adalah 0,09 persen, dengan jumlah pelaku usaha 60.702," tandas Anwar.

Dari data tersebut, penduduk yang sudah mendapat perhatian pemerintah dan dunia perbankan sekitar 1,32 persen atau lebih kurang 849.334 pelaku usaha. "Sementara jumlah usaha mikro dan ultra mikro besarnya adalah 98,68 persen dengan jumlah pelaku usaha, yaitu sekitar 63,3 juta pelaku di mana total asetnya sama dan atau di bawah 50 juta rupiah, dan itu boleh dikatakan tidak dan atau belum terurus oleh kita secara bersama-sama dengan baik, tidak hanya oleh pemerintah tapi juga oleh kita," kata dia.

Anwar lantas menggiaskan struktur dunia usaha di Indonesia seperti kubah Masjid Istiqlal. Kubah itu memiliki tiang di bagian tengah. Tiang tersebut diibaratkan seperti usaha besar, menengah, dan kecil, sedangkan dan kubah besar itu diibaratkan seperti usaha mikro dan ultramikro. "Bila hal ini terus berlangsung, maka tentu dia akan menciptakan sesuatu yang tidak baik. Karena dia akan menimbulkan kesenjangan sosial yang dari tahun ke tahun akan semakin tajam dan tajam.

"Dan hal itu tentu jelas tidak baik dan akan sangat berbahaya karena dia sangat potensial akan mengganggu stabilitas dan rasa persatuan dan kesatuan di antara kita sebagai warga bangsa," ungkapnya.

Menanggapi pernyataan-pernyataan Anwar Abbas, Presiden memilih berbicara tanpa teks sambutan yang sudah disiapkan. "Tadi saya disiapkan bahan sambutan seperti ini banyaknya, tetapi setelah saya mendengar tadi Dr Buya Anwar Abbas menyampaikan, saya enggak jadi juga pegang ini," kata Jokowi.

"Yang pertama, yang berkaitan dengan lahan, dengan tanah, penguasaan lahan, penguasaan tanah. Apa yang disampaikan oleh Buya betul, tapi bukan saya yang membagi. Ya harus saya jawab, harus saya jawab. Dan kita sekarang ini dalam proses mendistribusi reforma agraria yang target kita sudah mencapai 4,3 juta hektare, dari target 12 juta yang ingin kita bagi," kata

Presiden.

la menyatakan, waktu pertemuan di Persis di Bandung ada yang menanyakan juga masalah itu dan jawabannya sama. "Kalau Bapak-Ibu sekalian ada yang memerlukan lahan dengan jumlah yang sangat besar, silakan sampaikan kepada saya. Akan saya carikan, akan saya siapkan. Berapa? Sepuluh ribu hektare, bukan meter persegi, hektare. Lima puluh ribu hektare? Tapi, sambungnya, harus ada proposal yang feasible (layak) dengan kajian usaha

ber daya umat yang sebagian besar masih tertinggal. Hikmah berbalas narasi antara Wakil Ketua MUI Anwar Abbas dan Presiden Jokowi, umat memang harus berjuang lagi.

Alhasil, Kongres Ekonomi Umat II Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Resolusi Jihad Ekonomi Umat. Dalam resolusi tersebut, lahir sembilan gagasan yaitu gerakan produksi dan belanja produk nasional, menjadikan Indonesia sebagai pusat halal dunia, dan optimalisasi Ziswaf



yang menguntungkan.

"Kalau Bapak-Ibu sekalian ada yang memiliki, silakan datang ke saya diantar oleh Buya Anwar Abbas. Ya saya juga, dipikir saya enggak kepikiran? Gini ratio waktu saya masuk 0,41 (persen) lebih. Kepikiran, Bapak-Ibu sekalian. Gap seperti itu kepikiran, jangan dipikir saya enggak kepikiran. Kepikiran. Karena saya merasakan jadi orang susah, saya merasakan betul. Dan enak menjadi orang yang tidak susah, memang," tandas Jokowi.

Pada titik ini, sudah jelas bahwa kesenjangan lahan itu juga terkait dengan kekuatan kapital, teknologi, kualitas sum-

untuk menggerakkan ekonomi umat.

"Selain itu, KEU II menyepakati membentuk lembaga penjamin nasional syariah untuk usaha ultra mikro yang mudah, murah dan aman. KEU II menyepakati mempercepat terciptanya modal bisnis unggulan daerah yang dijalankan secara profesional, memperkuat kemitraan antara UMKM dengan BUMN/BUMD dan usaha besar, mendorong dan mengawal terciptanya regulasi sistem ekonomi syariah nasional dan daerah," ujar Sekretaris Jenderal (Sekjen) MUI, Buya Amirsyah Tambunan, saat penutupan KEU II di Hotel Sultan, Jakarta, Minggu 12 Desember 2021. ♦



2021 SUMSEL MAKIN SYARIAH

Selain fokus pada pembangunan infrastruktur, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Selatan juga mengutamakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satunya terus berkomitmen mengentaskan buta aksara Al-Qur'an di kalangan masyarakat Sumsel. Melalui program satu desa satu rumah tahfidz diyakini upaya tersebut segera terwujud.

Setidaknya tercatat dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun program ini diluncurkan sudah tercatat 3500 rumah tahfidz didirikan tersebar di tingkat desa/kelurahan dalam 17 Kabupaten/kota di Sumsel.

"Program rumah tahfidz Al-Qur'an terus dilakukan. Targetnya 3.500 buah sudah tercapai, tinggal pemerataannya saja," ujar Gubernur Sumsel, H Herman Deru.

Peran rumah tahfidz ini sangat penting dalam menghilangkan buta aksara Al-Qur'an bagi generasi muda Sumsel. Dari awal ngaji inilah segala ilmu bisa dipelajari. Target Sumsel untuk menghilangkan buta aksara Al-Qur'an.

Herman Deru turut bahagia, program rumah tahfidz Qur'an yang telah digalakkannya disambut baik masyarakat Sumsel. Seperti halnya yang telah dilakukan

pengurus masjid Jamik Al-Muhajirin yang secara swadaya membangun gedung rumah tahfidz dan berhasil mencetak para penghafal Qur'an dari kalangan anak-anak dan remaja sekitar.

"Kita harapkan mereka ini nantinya akan menjadi para penghafal Qur'an yang merupakan bagian dari syiar Islam yang terus kita dengungkan," tandasnya.

Program Rumah Tahfidz yang diinisiasi



Gubernur Herman Deru ini terus menunjukkan kemajuan yang pesat. Salah satu contoh adalah Pondok Pesantren (Ponpes) Salafiyah Al-Falah yang berhasil mewisuda Tahfidz Al-Quran 30 Juz.

Sebagai bentuk apresiasi yang tinggi terhadap Ponpes Salafiyah Al-Falah di Kabupaten Muara Enim ini, gubernur turut hadir di acara ini.

"Hari ini kita menyaksikan wisuda tahfidz Al-Quran 30 Juz, apresiasi untuk jajaran Ponpes ini telah ikut terlibat dalam mencetak generasi yang berakhlak," kata Gubernur Herman Deru saat sambutan pada pengajian akbar dan Tasyukuran Wisuda Santri Tahfidz Al-Quran yang dipusatkan di halaman Ponpes Salafiyah dan Tahfidzul Quran Al-Falah di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Dia menilai, di wisudanya Tahfidz Al-Quran ini sejalan dengan program keagamaan Pemprov Sumsel yaitu Satu Desa Satu Rumah Tahfidz.

"Program satu desa satu rumah tahfidz yang telah kita canangkan ternyata berhasil, bahkan ada yang melebihi target. Hannya saja dari 3.500 desa penyebarannya masih belum merata, untuk itu saya meminta kepada para hafidz/

hafidzah yang baru saja wisuda untuk membantu penyebarannya," tambahnya.

Selain mengentaskan buta aksara Al Quran, rumah tahfidz juga berhasil melahirkan hafidz/ hafidzah unggul di Sumsel. Hasil nyata dari program ini diantaranya Sumsel berhasil membawa pulang kemenangan pada Perhelatan Seleksi Tilawatil Quran dan Hadist (STQH) Tingkat Nasional ke-26 Tahun 2021 di Sofifi Maluku Utara.

Atas keberhasilan tersebut Bapak Rumah Tahfidz Sumsel tersebut berjanji memberikan bonus kepada setiap qari-qariah yang telah mengharumkan nama Sumsel dikancah nasional tersebut.

"Saya ucapkan terima kasih kepada kalian telah berjuang pada STQH, saya harap tingkat lagi kedepan," ucapnya.

Menurutnya sebagai orang yang hidup di dataran Melayu dia mengakui qari dan qariah ini punya peran penting dalam syiar Islam.

"Terima kasih atas perjuangannya, pemerintah memberikan perhatian ini mungkin tidak setimpal atas perjuangan kalian. Tapi adalah sebuah penghargaan," terangnya.

Ada tujuh trofi yang berhasil dibawa pulang qori dan qariah Sumsel pada

STQH 2021 Tingkat Nasional di Maluku Utara adalah, Ferima Melati Juara Harapan 3 Cabang Tafsir Bahasa Arab Putri, Selvira Gusti Ayu Juara Harapan 2 Cabang 500 Hadits Tanpa Sanad, Naimatus Zahra Juara Harapan 2 Cabang 10 Juz Putri.

Kemudian Kms. Abd. Huzaifi Juara Harapan 1 Cabang 10 Juz Putra, Cindy Aulia Wulandari Juara Harapan 1 Cabang Tilawah Anak Putri, Eva Hafidoturrahmah Juara Harapan 1 Cabang 30 Juz Putri dan Medi Hamzah Juara 3 Cabang Tafsir Bahasa Arab Putra.

Safari Jumat dan Keliling Ponpes

Sejak dilantik sebagai Gubernur Sumatera Selatan, Herman Deru juga menggerakkan kegiatan Safari Jumat serta keliling Ponpes di Sumsel. Ada banyak manfaat dari kegiatan syiar Islam ini. Selain lebih mendekatkan diri kepada masyarakat, Herman Deru juga tahu tentang apa saja yang terjadi di wilayah itu.

Kegiatan ini juga menjadi ajang sosialisasi berbagai kegiatan yang dilakukan pemerintah agar diketahui masyarakat. Salah satunya program Sumsel Mandiri Pangan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Saya yakin, program Sumsel Mandiri Pangan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Sumsel," ungkapnya saat melakukan safari Jumat di Masjid Taqwa Desa Sungai Pinang, Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Kegiatan tersebut juga dijadikan orang nomor satu di Sumsel itu untuk mengajak masyarakat agar bisa mengubah pola agar kesejahteraan dapat lebih meningkat dengan menekan biaya hidup.

Salah satunya upayanya yakni melalui ajakan untuk menerapkan program Sumsel Mandiri Pangan. Dimana setiap rumah tangga diharapkan dapat memanfaatkan perkarangannya untuk menanam hasil pertanian yang nantinya dapat dikonsumsi oleh keluarga.

"Terkadang setiap rumah tangga itu tidak sadar jika biaya makan selain nasi, itu

jauh lebih besar. Seperti bahan pelengkap makanan diantaranya cabai, bawang dan lainnya tidak pernah kita hitung, padahal biayanya lebih besar," kata Herman Deru di sela Safari Jum'at di Masjid Al Akhyar Kelurahan Talang Betutu, Kecamatan Sukarami Palembang.

Kepedulian Herman Deru pada kelangsungan dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam di Ponpes juga tak perlu diragukan lagi.

Dalam berbagai kesempatannya berkunjung ke Ponpes di daerah Herman Deru rutin mengguyur bantuan pembangunan termasuk bantuan pembangunan asrama santri seperti yang diberikannya pada Ponpes Nurul Istiqomah, Desa Windusari Kecamatan Belitang Jaya, Kabupaten OKU Timur.

Herman Deru memberikan bantuan tersebut berbarengan dengan kedatan-

gannya memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW bersama warga Desa Windusari.

Selain menyerahkan bantuan, kesempatan itu juga dimanfaatkan Gubernur Herman Deru untuk mengajak warga umat muslim Desa Windusari untuk meladani sifat-sifat Rasulullah SAW terutama akhlak Rasul yang sangat mulia diantaranya dengan selalu bersyukur dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

"Jadi nanti kalau dengar tausiyah ambil ilmunya. Ambil saja minimal satu, syukur bisa dua. Mudah-mudahan kita bisa mendapat syafaat Nabi Muhammad SAW kelak di akhirat," ujar Bapak Rumah Tahfidz tersebut.

Selain di Desa Windusari, Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur, Gubernur Herman Deru juga menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW



1443 Hijriah di Desa Karang Endah Kecamatan Semendawai Suku III Timur, Kabupaten OKU Timur, tepatnya di Masjid Jami Darussalam

Tak hanya ikut merampungkan pembangunan masjid, Herman Deru juga mengajak masyarakat memaknai peringatan maulid Nabi Muhammad SAW ini dengan meneladani akhlak Rasulullah.

Menurut Herman Deru Nabi Muhammad SAW adalah contoh pribadi yang memiliki akhlak mulia. Bahkan jauh sebelum diangkat menjadi Rasul, beliau sudah terkenal atas sifat kejujurannya, sehingga mendapat julukan Al-Amin. Sejak kecil memiliki etos kerja yang tinggi, dan juga memiliki jiwa kepemimpinan yang demokratis, arif dan bijaksana, sehingga berhasil membangun tatanan masyarakat yang beradab.

"Keteladanan beliau inilah yang tentu

saja masih sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan kita. Mengapa ?

Pertama, karena beliau berhasil memimpin sebuah bangsa yang majemuk, dengan mengayomi semua kelompok masyarakat, membangun toleransi serta menjaga kerukunan umat. Kemajemukan tersebut tentu tidak jauh berbeda dengan kondisi bangsa kita, yang masyarakatnya berbeda-beda suku, agama, ras dan golongan," jelas Herman Deru.

Selanjutnya Nabi Muhammad SAW selalu jujur dalam ucapan, sikap dan tindakan. Tidak ada yang dibicarakan kecuali kalimat-kalimat kejujuran, meski pada saat bercengkerama dengan para sahabatnya sekalipun. Dan pada kehidupan kita saat ini, kejujuran menjadi sesuatu yang sulit lagi ditemukan.

"Saya berharap kita semua dapat mencontoh apa yang diajarkan dan diteladan-

kan oleh Nabi Muhammad SAW. Bagaimana kita bisa saling menghargai, tolong menolong, rukun dan gotong royong. karena itu juga menjadi karakter dan jati diri yang harus tetap dilestarikan," tambah Gubernur yang terkenal ramah tersebut.

Menurut Herman Deru masyarakat juga harus dapat menunjukkan bahwa sebagai mayoritas umat Islam mampu mengayomi umat agama lain. Sebarkan perdamaian dan sikap saling menghargai antar sesama. Kembangkan kebersamaan dan kerukunan hidup antar umat beragama. Termasuk bagaimana kita mengatasi permasalahan

"Dengan demikian kita bukan menjadi sumber perpecahan dan pertengkarakan tetapi justru menjadi kekuatan hebat bagi kemajuan pembangunan bangsa. Sehingga kita dapat mempertahankan Sumatera Selatan Zero Konflik," tuturnya. ♦rhd/**





LIBATKAN ULAMA DAN PONPES DALAM PEMBANGUNAN DAERAH

Selain fokus pada pembangunan infrastruktur, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Selatan juga mengutamakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satunya terus berkomitmen mengentaskan buta aksara Al-Qur'an di kalangan masyarakat Sumsel. Melalui progam satu desa satu rumah tahfidz diyakini upaya tersebut segera terwujud.

Ulama dan tokoh agama memiliki peran penting dalam mewujudkan kemajuan bagi daerah. Sebab sebagai penyelenggara negara, pemerintah butuh masukan agar kebijakan yang nantinya betul-betul berpihak pada masyarakat.

"Pemikiran dari ulama sangat dibutuhkan bagi penyelenggara pemerintahan seperti kami untuk membangun daerah," kata Herman Deru pada pengukuhan pengurus dewan pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumsel.

Menurutnya, MUI memiliki tiga misi pokok tersendiri yang berkaitan dengan kemajuan bangsa seperti memperkuat agama dengan cara yang tertuang dalam

Pancasila, partisipasi ulama dalam pembangunan nasional, dan mempertahankan keharmonisan antar umat beragama.

"Misi dari MUI ini intelektual dan membangun karakter masyarakat. Masukan dari MUI sangat berguna meskipun fatwanya nanti ada di pusat, karena pemerintah ini butuh corong dalam menentukan langkah kebijakan agar bermanfaat bagi masyarakat," terangnya.

Dia menjelaskan, di Sumsel sendiri memiliki peran cukup penting. Salah satunya yakni berkontribusi dalam mempertahankan label zero konflik di Sumsel.

"Ada sebagian tugas yang harus dilakukan MUI bersama FKUB adalah menjaga kerukunan antar umat beragama karena

Sumsel ini melekat dengan label zero konflik. Sebab, konflik ini biasanya diawali karena perbedaan paham baik bidang kegamaan maupun aliran tertentu," paparnya.

Selain itu, MUI juga harus berperan membantu pemerintah dalam mengubah pola hidup masyarakat yang kerap dikaitkan dengan materi.

"Kesejahteraan ini ukurannya bukan hanya materi. Pemikiran semacam ini harus diubah dan ini menjadi tugas MUI Sumsel. Berikan pemahaman kepada masyarakat untuk menyeimbangkan antara kesejahteraan lahir dan batin," tuturnya.

Di sisi lain, Herman Deru juga mengapresiasi langka MUI yang turut berkomit-

men dalam penanganan narkoba yang kian marak. Dimana saat ini MUI telah membentuk lembaga untuk penanganan narkoba tersebut.

"Narkoba ini juga musuh terbesar. Alhamdulillah MUI sudah membentuk lembaga untuk penanganan narkoba ini. Lembaga ini harus juga diterapkan di Sumsel sehingga generasi kita dapat selamat dari jerat narkoba," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua MUI pusat Bidang Pengembangan dan Peradaban Seni Budaya Islam KH Jeje Zainuddin mengatakan, MUI sendiri memiliki misi untuk membentuk pemimpin lembaga yang sesuai dengan cita-cita bangsa.

"Kita berupaya untuk mewujudkan martabat umat terbaik dan berkualitas di dalam maupun diluar. Menjadi umat pelopor bukan pengekor serta menjauhkan paham-paham yang menjurus sikap terorisme," katanya.

Dia juga berpesan, tantang dan hambatan yang dihadapi bangsa saat semakin berat. Sebab itu, butuh kerjasama koordinasi yang baik agar hal itu bisa diatasi.

"Kerjasama, kolaborasi dan ukhuwah islamia harus dipupuk dan terus dikembangkan sehingga setiap hambatan bisa diselesaikan terakomodir dengan baik," pungkasnya.

Selain itu Gubernur Herman Deru mengajak para santri untuk turut andil dalam pencegahan narkoba. Mengingat kalangan santri merupakan insan yang telah memiliki bekal agama yang kokoh sehingga dapat menjadi corong dalam rangka upaya pencegahan.

"Selain belajar ilmu umum, lulusan Ponpes juga memiliki bekal agama yang baik. Pendekatan agama harus dilakukan dalam upaya mencegah peredaran narkoba di Sumsel," ungkapnya.

Dijelaskannya, dorongan tersebut akan ditindaklanjuti dengan memberikan bekal kepada satri asal Sumsel dengan pengetahuan terkait bahaya narkoba.

"Kita ingin nanti ada kurikulum khusus tentang bahaya narkoba bagi satri di Sumsel. Untuk memperkuat iman dan akhlak para santri, yang selanjutnya dapat dilibatkan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat," ujarnya.

Tak hanya itu, untuk mewujudkan secara teknis akan dikomandoi oleh Dinas Pendidikan Sumsel terkait capaian dalam pembelajaran dari kurikulum pemberantasan narkoba tersebut.

"Setelah lulus dari Ponpes, kurikulum khusus ini akan menjadi bekal bagi santri menjadi corong dalam pencegahan narkoba. Musuh kita, musuh terbe-

sar kita adalah narkoba. Narkoba sudah menyasar ke segala aspek, dan kalangan masyarakat," tegasnya.

Menurut Herman Deru, saat ini Indonesia memiliki bonus demografi, bonus demografi akan menjadi sia-sia jika tidak dikelola dengan baik.

"Ponpes harus ikut serta menggembleng dan mencetak para generasi bangsa yang bebas narkoba melalui pendeka-

Herman Deru mengajak para santri dan Mudir untuk berintrospeksi diri terkait apa yang sudah dilakukan, produk apa yang sudah dibuat, dan apa yang akan dibuat.

"Saya akui, Ponpes di Sumsel sudah membantu dalam mensukseskan program vaksinasi. Santri harus menjadi pahlawan dalam melawan penyebaran Covid-19, mulai dari lingkungan kecil seperti keluarga hingga pada level masyarakat umum,"



tan agama," imbuhnya.

Tak hanya itu, seluruh pengasuh Ponpes atau Mudir di Sumsel diminta untuk meregistrasikan ponpesnya dengan tahapan yang disyaratkan oleh Kementerian Agama agar terdata dengan baik.

"Selain bisa mendapatkan bantuan, Ponpes harus terdata pada sistem Dinas Pendidikan agar status lulusan ponpes sama atau setara dengan sekolah umum. Jangan sampai ada penyeteraan lagi setelah santri lulus dari ponpes," ucapnya.

harapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Pengurus Wilayah NU Sumsel, Ahmad Saifuddin Zuber mengatakan, Ponpes harus bekerja lebih keras dan memenuhi harapan publik. Harus berperan untuk kajian bangsa dan bekerja profesional jika mendapatkan pendanaan pemerintah.

"Mindset Ponpes harus berubah, dan ponpes harus menjadi pilihan utama. Ponpes wadah edukasi demi mencerdaskan kehidupan bangsa," ucapnya. ♦rhd/**

TINGKATKAN SYIAR ISLAM MELALUI FESTIVAL BUDAYA DAERAH

Dengan segala keanekaragaman bahasa, suku serta adat istiadatnya, Sumatera Selatan dikenal sebagai daerah yang kaya budaya. Lewat berbagai budaya inilah syiar Islam berkembang pesat di Indonesia dan Sumsel khususnya.

Sebagai Presiden Dunia Melayu Dunia (DMDI) Indonesia, potensi kekayaan budaya ini disadari betul Gubernur Herman Deru dengan menggelar berbagai festival yang berhubungan erat dengan budaya Islam. Diantaranya Pekan Adat Sumsel 2021.

"Pekan Adat ini adalah alat juang kita

untuk menjaga adat dan budaya Sumsel yang menjadi kehormatan kita," ujarnya.

Herman Deru mengaku bangga melihat masih banyak masyarakat Sumsel terutama tokoh adat, pelaku seni dan lainnya yang masih sangat peduli dengan kekayaan adat budaya yang dimiliki Sumsel.

"Melihat acara hari ini, kekhawatiran

banyak pihak tentang menurunnya minat mempertahankan budaya sepertinya tidak terjadi. Asalkan kita bersatu ini tentu bisa dipertahankan," ujar Herman Deru dengan yakin.

Menurut Herman Deru sejak awal ia berkomitmen mendukung segala kegiatan yang berkaitan dengan revitalisasi budaya, khususnya adat-istiadat, karena Sumatera Selatan sangat kaya tradisi budaya yang baik dan harus diwariskan kepada generasi muda.

Dikatakannya adat adalah warisan budaya yang wajib dilestarikan sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Menyadari pentingnya hal ini, maka Sumatera Selatan harus juga memprioritaskan pelestarian adat ini.

"Usaha kita untuk melindungi, memanfaatkan, dan mengembangkan kebudayaan harus terus menerus, karena kalau tidak, maka generasi muda kita akan kehilangan arah dan jati diri. Dengan demikian, kita juga memerlukan pembangunan manusia atau pembangunan non fisik. Karena pembangunan fisik saja tanpa membangun non fisik, maka akan timpang dan berdampak tidak baik bagi masa depan bangsa, daerah dan negara kita," jelasnya.

Pekan Adat ini tidak sekedar menjadi ajang menampilkan gaun-gaun tradisional dari berbagai suku yang dipengaruhi unsur syiar Islam. Juga bukan menampilkan kesenian semata dari berbagai daerah.

"Tahun depan pelaksanaan Pekan Adat Sumsel harus lebih besar dan lebih membanggakan," ujar Herman Deru.

Sementara Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) H. Sandiaga Salahuddin Uno juga mengapresiasi gelaran Festival Sriwijaya XXIX Tahun 2021 yang digagas Gubernur Sumsel H. Herman Deru melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumsel.

Menteri Sandiaga bahkan tertarik mengangkat kegiatan festival kebanggaan daerah Sumsel ini ke kancah internasional.

Menurut Sandiaga Kemenparekraf sangat mengapresiasi Pemprov Sumsel yang sudah berkolaborasi dengan berbagai



pihak untuk mensukseskan kegiatan ini. Terlebih kegiatan ini digelar masih dalam situasi pandemi.

Menurut Sandi, Festival Sriwijaya ini menjadi festival pertama yang dikunjungi setelah pandemi melanda di Indonesia. Karena itu lapun berharap semoga kegiatan ini menjadi pembangkit untuk memulihkan ekonomi kreatif di Indonesia.

Festival Sriwijaya ini masuk diantara sedikit sekali Kharisma Event Nusantara yang kita gelar. Tahun depan Saya ingin



festival ini diadakan lebih besar lagi, agar levelnya bisa internasional,” ujar Sandi bersemangat.

Menurut Sandi dia bersama Gubernur Herman Deru, dan praktisi event internasional yang juga tokoh asli Sumsel Helmy Yahya berencana mengangkat festival Sriwijaya ini ke level internasional tahun depan. Sehingga nantinya akan mengundang participant dan pengunjung dari negara-negara yang menjadi cikal bakal Kerajaan Sriwijaya seperti Myanmar dan beberapa negara lainnya.

Lebih jauh Sandi berharap melalui Festival Sriwijaya dan festival ekonomi kreatif ini akan semakin membuka peluang usaha yang akhirnya dapat membuka lapangan kerja.

“Semoga festival ini berlangsung sukses dan dapat menggaungkan dan menggairahkan pelaku industri kreatif di Sumsel,” jelas Sandi yang hadir didampingi istrinya Nur Asiah Uno serta putranya

serupa di kabupaten/ kota di Sumsel. Kita berharap dapat mendukung pemulihan ekonomi yang sedang digiatkan kembali beberapa waktu terakhir,” ujar HD.

Menurut HD di bawah kepemimpinan



Sulaiman.

Sementara itu Gubernur Herman Deru mengatakan Festival Sriwijaya ke-29 ini tak hanya menjadi penyemangat, kehadiran Menteri bahkan menjadi sejarah tersendiri bagi kesuksesan penyelenggaraan Festival Sriwijaya Sumsel.

“Meskipun dilaksanakan di gedung yang tidak begitu besar tapi ini bisa menjadi episentrum untuk menggeliatkan hal

nannya, Pemprov Sumsel berkomitmen menjaga kearifan lokal dengan menerbitkan Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang arsitektur bangunan berornamen jati diri budaya Sumsel. Salah satunya menggalakkan kembali ciri khas tanjak yang menjadi warisan budaya kebanggaan Sumsel baik untuk dipakai dalam bangunan gedung dan kantor pemerintahan.

♦rhd/***

HILANGNYA KOTA POMPEII KARENA FREE SEKS

Dulu, kota Pompei di Italia adalah negeri yang menghalalkan seks bebas. Perzinaan menjadi hal yang legal. Menjadi pemandangan biasa jika melihat orang zina, asal suka sama suka, maka tidak ada yang bisa melarang.

Kemudian negeri itu diazab. Jejak-jejak peninggalan azab tersebut masih terlihat jelas hingga saat ini. Peninggalan kota mereka yang telah berkebudayaan tinggi masih bisa ditelusuri. Kota para maniak seks itu musnah dalam sekejap.

Gunung Vesuvius memuntahkan laharnya. Mengubur semua warga Pompeii dalam abu vulkanik. Meletusnya gunung tersebut terjadi pada malam hari. Malam penuh syahwat yang mengundang azab.

Kota Pompei terkubur selama 17 abad. Mereka terpendam di kedalaman 17 kaki di bawah tanah. Ketika arkeolog menemukan kota tersebut kembali, tergambarlah kebudayaan Pompeii dengan jelas. Banyak sekali mayat yang ditemukan dalam posisi berzina. Banyak sekali rumah pelacuran di kota tersebut.

Memang mereka berperadaban tinggi, memiliki gedung-gedung bagus khas arsitektur Roma. Tapi mereka tak bisa mengendalikan syahwatnya. Akhirnya mereka diazab oleh Allah. Ditimbun oleh panas abu Gunung Vesivius, yang merupakan gunung api paling aktif se-Eropa.

Catatan sejarah selalu menunjukkan betapa perzinaan mengundang azab. Sebuah azab yang tidak tertuju pada pelaku zina saja, tapi juga bagi keseluruhan warga negeri tersebut. Azab merata bagi pelaku zina ataupun orang yang tidak berusaha mencegahnya. Azab zina itu cash, dibayar kontan.

Andaikan kisah azab kaum Sodom, Gomoroh, atau Pompeii dirasa terlalu jauh, maka di Indonesia juga pernah terjadi. Azab hilangnya sebuah kampung yang kerja warganya maksiat tiap hari.

Saat itu tanggal 17 April 1955, warga Dusun Lagetang, Desa Pekasiran Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah sedang berpesta dengan menanggapi lengger, sebuah kesenian

AHMAD GHOZALI FADLI

Pelayan Pesantren Alam Bumi Al-Qur'an, Wonosalam, Jombang
Wasekjen Forum Muballigh Alumni (FMA) Gontor



Catatan sejarah selalu menunjukkan betapa perzinaan mengundang azab. Sebuah azab yang tidak tertuju pada pelaku zina saja, tapi juga bagi keseluruhan warga negeri tersebut. Azab merata bagi pelaku zina ataupun orang yang tidak berusaha mencegahnya. Azab zina itu cash, dibayar kontan.

tradisional yang penuh syahwat. Beberapa penari berkemben sedang meliukkan tubuhnya mengikuti irama gamelan.

Berdandan menor. Bibir merah merona, bedak tebal, parfum wangi mengoda. Berharap bisa memikat penonton pria untuk ikut menari dan nyawer. Yaitu menyelipkan semacam uang tips di balik kemben yang menutupi aurat penari. Perzinaan, sering berawal dari prosesi ini.

Mayoritas warga dusun ini berprofesi sebagai petani sayur. Lokasi yang tidak jauh dari dataran tinggi Dieng, yang dikaruniai Allah tanah yang subur. Segala jenis sayur bisa tumbuh dengan baik disini.

Kesuburan tanahnya, menyebabkan hasil panen selalu melimpah. Warga dusun pun makmur. Mereka menjadi petani kaya. Tapi sayangnya bukannya bersyukur, mereka justru menyenangi kemaksiatan. Mereka menghamburkan uang di meja perjudian ataupun mengumbar syahwat dengan para penari lengger.

Di malam itu, ketika mayoritas warga dusun sedang terlena dalam kemaksiatan, tiba-tiba terdengar suara sangat keras menakutkan. Suara memekakkan telinga yang terdengar hingga dusun-dusun di sekitarnya.

Saat itu malam gelap gulita. Warga dusun sekitar tidak berani keluar. Khawatir masih ada susulan bencana. Mereka hanya berdiam di rumah sambil terus berjaga dalam kondisi cemas.

Keesokan harinya, warga baru berani melihat keadaan. Mereka terkejut melihat puncak Gunung Pengamunamun sudah rompal separoh. Jika gunung bisa diibaratkan tumpeng nasi kuning, maka ia sudah dipotong ujung tumpengnya. Puncak gunung yang tadinya berbentuk mengerucut seperti segitiga, berubah tumpul seperti trapesium.

Dan anehnya, potongan puncak Gunung Pengamunamun itu jatuh di Dusun Lagetang. Mengubur seluruh dusun tersebut hingga membentuk bukit baru. Hilang sudah dusun makmur penuh maksiat itu dalam semalam.

Secara nalar manusia, kejadian ini tidak masuk akal. Gunung Pengamunamun

ini bukanlah gunung berapi, tapi tiba-tiba bisa meletus. Kemudian jarak antara Gunung dan Dusun Lagetang itu cukup jauh. Harusnya letusan mengenai kaki gunung. Tapi nyatanya di kaki gunung justru tidak ada longsoran sama sekali. Seperti tak pernah ada kejadian gunung meletus.

Diantara Gunung Pengamunamun dan dusun Lagetang terdapat jurang dan sungai. Tapi anehnya jurang dan sungai itu baik-baik saja. Artinya puncak gunung melayang melewati jurang dan sungai. Kemudian jatuh menimpa Dusun Lagetang yang sedang berasyik masyuk dengan pesta maksiat mereka.

332 orang warga Lagetang mati seketika. Tak menyangka mendapat azab kontan di dunia. Hanya ada dua orang warga yang selamat. Keduanya adalah perempuan. Warga yang selamat ini menjadi saksi hidup atas azab yang menimpa dusun mereka. Azab bagi para petani kaya yang tenggelam dalam maksiat, dan pelecehan terhadap syariat.

Saat ini masih terdapat beberapa saksi hidup dari desa sekitar. Mereka menceritakan kisah nyata ini kepada anak cucu.

MC

332 orang warga Lagetang mati seketika. Tak menyangka mendapat azab kontan di dunia. Hanya ada dua orang warga yang selamat. Keduanya adalah perempuan. Warga yang selamat ini menjadi saksi hidup atas azab yang menimpa dusun mereka. Azab bagi para petani kaya yang tenggelam dalam maksiat, dan pelecehan terhadap syariat.

Agar dijadikan pelajaran berharga. Bahwa azab langit itu nyata adanya. Azab bagi para pelaku zina ataupun orang yang tidak berusaha mencegahnya.

Pemerintah setempat membangun sebuah tugu peringatan di atas Dusun Lagetang. Tugu yang menceritakan kejadian musnahnya sebuah desa di Dataran Tinggi Dieng Jawa Tengah.

Jangan sampai azab ini terulang kembali. Apalagi Indonesia dikelilingi cincin gunung berapi teraktif sedunia. Sebuah azab tidak pandang bulu. Dia akan menimpa pelaku zina ataupun orang-orang tak ber-salah di sekitarnya.

Tolak ajakan dan aturan yang menjurus kepada pelegalan zina. Aturan yang meng-gajak dan mengkondisikan pelaku dan perilaku zina tak lagi sebagai sebuah aib, kehinaan, maksiat dan pelanggaran. Tak boleh dan tak bisa disalahkan, apalagi dipi-dana. Mari berikhtiar semampu kita, agar negeri ini tetap terjaga dalam bingkai ketu-hanan, menuju negeri NKRI yang baldatun thoyyibatun warabbun ghafur. ♦

(Disadur dari artikel Widi Astuti, Aktivis Dakwah dan Sosial)



11 Trend Busana Muslim Terbaik Sepanjang 2021

HITS DI KALANGAN
MILENIAL

Sepanjang tahun 2021 tentunya sangat banyak perubahan pada tren fashion, khususnya busana Muslim wanita yang sangat dinanti oleh para hijaber, khususnya di kalangan milenial yang kini perkembangannya sangat pesat. Perkembangan busana muslim dari tahun ke tahun semakin beragam mengikuti perkembangan jaman dengan berbagai macam inovasi, baik dari segi model maupun kombinasi warna.

Khususnya pada tahun 2021 ini, tren baju muslim wanita lebih condong dengan varian kombinasi warna yang menarik serta memiliki perpaduan warna yang lebih fresh dan terlihat ceria. Tak hanya menghadirkan warna yang lebih bagus, tetapi juga menawarkan berbagai macam model baju muslim dengan desain yang modern bergaya girly dan feminin.

Trend busana di kalangan masyarakat, terus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Jika dulu orang lebih tertarik untuk menggunakan baju dengan motif tertentu, saat ini bisa jadi trend tersebut sudah digantikan. Seperti trend busana hijab misalnya.

Hijab diartikan sebagai penggunaan busana tertutup dan terkesan sopan. Fesyen hijab seperti ini sangat digemari saat ini di semua kalangan.

Dengan semakin banyaknya para hijaber muda, yang baru mulai belajar menggunakan hijab, tentunya trend penggunaan model printed hijab ini, cukup mendominasi di tahun 2021. Hal ini juga diperkuat dengan kebanyakan printed hijab yang dibuat dengan bahan yang bertekstur lembut, sehingga bisa membuat para hijaber muda, banyak bereksperimen dalam menemukan gaya busana Muslim terbaik versinya masing-masing.

Berikut 11 Trend Busana Muslim dan Hijab Sepanjang Tahun 2021:

1. Ruffle Blouse Berenda

Trend anak muda masa kini rata-rata lebih banyak mengusung konsep vintage. Nilai-nilai klasik

yang mudah ditampilkan dari konsep tersebut menjadikannya begitu digemari.

Saat ini, aksesoris ruffle banyak dikembangkan di berbagai jenis fashion item. Mulai dari baju, dress, celana, rok, gamis, kemeja, blazer dan lainnya. Aksesoris ruffle memang terbilang cukup unik dan memberikan kesan gaya yang feminin dan juga romantis. Selain itu, aksesoris ruffle juga bisa menggantikan peran dari aksesoris tambahan.

Bagi para hijabers yang gemar mengenakan ruffle, blouse ruffle bisa menjadi salah satu fashion item yang wajib kamu punya. Blouse ruffle bisa dipadukan untuk berbagai jenis gaya, seperti halnya casual, girly, ataupun swag.

Aksesoris ruffle pada blouse makin membuat tampilan kian manis apabila dipadukan dengan hijab. Ruffle blouse dengan aksesoris renda pun kerap kali dijadikan pilihan.

2. Pashmina Plisket

Plisket yang sebelumnya banyak diaplikasikan pada rok, namun kini juga diaplikasikan pada pashmina. Saat ini, pashmina plisket menjadi tren yang digemari oleh para Muslimah. Permukaan pashmina plisket yang mengerut dengan berbagai







pola menjadi pesona tersendiri. Di pasaran banyak merk pashmina plisket yang bagus dengan harga yang terjangkau.

Namun, banyaknya pilihan pasti membuat Anda bingung, bukan? Karena itu, kami akan membagikan cara memilih pashmina dan merekomendasikan produknya. Anda bisa memilih pashmina ceruti babydoll, diamond, dan sebagainya. Merknnya pun beragam, ada Yucca Modest, Umama Scarf, dan lainnya.

Sebagai penutup kepala, kehadiran pashmina pun terbukti banyak dipilih wanita Muslim di Indonesia. Pashmina sendiri sebetulnya punya banyak model dan bahan.

Khusus untuk trend hijab 2021 ini,

pashmina plisket menjadi pilihan yang paling populer. Tidak hanya karena modelnya saja yang unik. Pashmina Plisket ini juga dikenal sangat mudah dibentuk.

Untuk warna pashmina plisket paling dicari tahun 2021 ini adalah warna earth tone. Walaupun warna lainnya sebenarnya juga sangat cantik, asalkan bisa memadupadankan dengan baju yang dikenakan.

3. Korean Vest

Trend hijab tahun 2021 ini pun masih mengusung konsep korea-korean, yang digandrungi kaum hawa. Demam korea sepertinya memang tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat Indonesia.





Hal tersebut terlihat dari tren busana yang dikenakan sebagian besar masyarakat, masih ada unsur negara tersebut. Salah satu item fashion dari Korean Style adalah penggunaan rompi sebagai luaran atau korean vest yang dikenakan para hijabers.

Vest Korean Style ini sangat diminati karena tampilannya yang member kesan nyaman dan estetik.

Pada umumnya, korean vest ini dibuat dari bahan rajutan. Paling sering dicari penggiat fashion adalah korean vest dengan warna-warna earth tone.

Biasanya, orang-orang lebih suka menggunakan korean vest dengan

dipadukan bersama kemeja putih. Bawahannya menggunakan celana kulot linen, atau jeans pun tidak menjadi masalah.

4. Tunik Ruffle

Apabila Anda ingin menghadirkan kesan berisi pada tubuh, penggunaan tunik adalah solusinya. Tunik Ruffle hijab masih menjadi primadona dan banyak diminati. Kini, Tunik Ruffle menjadi salah satu trend busana hijab di tahun 2021 ini.

Tunik adalah jawaban dari permasalahan orang-orang yang enggan menggunakan gamis karena memberikan kesan tua. Sementara Tunik Ruffle memiliki potongan yang lebih baru sehingga tetap modis.



Selain itu, tunik ini juga termasuk model baju yang simpel dan mudah dipadukan dengan outfit lainnya.

Pengguna bisa mencoba menggabungkannya atau mempadu-padukannya dengan banyak jenis bawahan. Mulai dari celana kulot, legging, bahkan rok model plisket sekalipun. Model tunik



ruffle berhasil menyedot banyak perhatian karena kelebihan tersebut.

Di akhir tahun ini, bahkan banyak selebgram hijab yang menampilkan OOTD nya dengan menggunakan tunik ruffle yang telah menjadi tren hijab 2021.

5. Outer Tank Top

Tahun 2021 ini cukup populer dengan

penggunaan luaran atau outer. Selain korean vest yang tadi sudah dijelaskan, ada lagi luaran berupa tank top pun terlihat sangat populer.

Terutama untuk tank top bahan scuba dengan akses ruffle, bahkan laris diburu orang-orang di market place.

Outer tank top ini, begitu cantik sebagai luaran dari baju kemeja lengan balon.

Pengguna outer tank top pun dapat secara langsung memberikan kesan manis dan feminin di saat yang bersamaan. Para selegram pun terpantau menggunakan outer ini sebagai busana pilihan. Ada yang sudah punya outfitnya? Coba sekarang juga dan lihat begitu sempurna pakaian Anda.

Outer TankTop bisa juga dipadukan untuk memberikan penampilan modis dan trendy, diantaranya:

a. Memadukan stripes shirt dengan stripes tank top dan flare jeans, bisa dipas-tikan akan memberikan penampilan yang sempurna.

b. Jika belum pede memakai tank top sebagai outer, Anda juga bisa menambahkan lagi long outer warna cerah. Jangan lupa pakai sling bag biar modis!

c. Menggabungkan tulle dress dengan tank top bermotif, akan terlihat lebih menawan. Untuk memberikan penampilan yang lebih anggun dan menawan, Anda bisa menambahkannya dengan beberapa aksesoris, seperti hand bag & heels.

4. Denim tank top dengan potongan leher rendah, juga sangat cocok dipakai sebagai outerwear. Padukan dengan sling bag & hijab yang senada.

6. Busana Muslim Tropikal Vibes

Indonesia merupakan negara dengan penduduk Muslim mayoritas, sudah sewajarnya fashion desainer membuat busana Muslim sesuai karakter iklim yang ada di Indonesia.

Busana nuansa tropical pun tahun 2021 ini sangat populer. Tipe busana seperti ini cukup bisa menggambarkan situasi di Indonesia yang punya iklim tropis. Bahan-bahannya pun biasanya disesuaikan dengan kondisi cuaca di sini.

Hal yang paling terlihat dari busana muslim tropical vibes ini adalah penggunaan motif dan warna-warnanya.

Pada umumnya, warna yang dipilih cenderung cerah dengan motif natural.

Misalnya seperti motif flamingo atau bunga-bunga, motif floral dan lain-lain menjadi trend hijab 2021. Motif dan warna ini berlaku untuk baju hingga hijab pengguna.

7. Busana Warna Lilac atau Ungu

Baru-baru ini para selegram hijabers yang Anda temukan bisa jadi ikut mempopulerkan tren busana lilac.

Faktanya, busana warna lilac masuk daftar tren hijab 2021.

Bagi yang belum tahu, warna lilac sendiri adalah ungu muda dengan sentuhan lembut. Biasanya, warna lilac sering diidentikkan dengan kesan feminim.

Selain itu busana maupun hijab warna lilac pun dapat memberikan kesan estetik pada penggunaanya. Warna-warna turunan lilac seperti lavender atau moss pun tahun 2021 ini cukup banyak dicari buat inspirasi busana hijab.

8. Puff Sleeves

Busana puff sleeves mewarnai busana trend hijab 2021. Variasi pada lengan kanan dan kiri baju, memberikan penampilan chic dan feminin pada hijaber muda. Perpaduan busana dengan jilbab yang tepat juga mampu menambah wajah menjadi lebih segar dan tampak bersemangat.

Busana puff sleeves lebih terbuka dengan perpaduan bawahan berbagai model. Busana ini sangat cocok di pakai pada acara santai dan semi formal seperti pergi ke kampus, acara reuni, dan lain-lain.

Sebenarnya model busana puff sleeves sudah populer di tahun-tahun lalu. Namun, kemampuan fashion desainer memberikan tampilan baru yang lebih segar, bisa menjadi gelombang trend hijab 2021. Perpaduan aksesoris tas dan sepatu yang tepat, bisa menambah konten tampilan yang keren.

9. Sleepwear Piyama

Bagi fashion desainer, busana apapun bisa dipermaak menjadi busana keren yang lebih bernilai. Ide dan gagasan yang dinamis akan menghasilkan karya-karya baru yang lebih segar dan enak dinikmati. Seperti halnya baju Sleepwear Piyama, baju yang hanya untuk kalangan pribadi dan di dalam rumah, sekarang bisa menjadi ide busana trend hijab 2021. Sentuhan sedikit inovatif menjadikan Sleepwear Piyama menjadi busana muslim yang cocok di pakai di acara semi formal, bahkan di acara formal.

Pilihan motif kekinian mampu menidurkan kesan baju tidur ini sangat dalam hingga tidak tampak sebagai baju tidur. Apalagi pilihan jenis kain juga membantu kesan penampilan lebih glamour karena pilihan kain rayon set yang bersifat mengkilap. Kain jenis ini juga memberikan

kenyamanan untuk beraktifitas sepanjang hari.

10. Earthy Tone

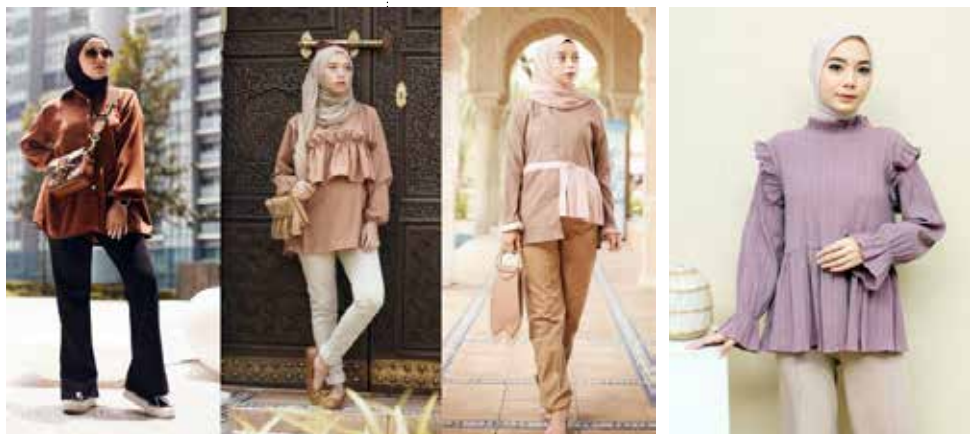
Model hijab syar'i dengan nuansa earthy tone mulai dari warna terracotta, kuning, biru muda, dan olive. Masih menjadi koleksi pilihan hijaber di 2021. Gaya hidup dan pilihan masing-masing



hijaber memang beragam, sehingga hijab nuansa earthy masih berpotensi menjadi trend di tahun ini. Warna yang disesuaikan dengan warna kulit akan mampu memberikan kesan elegan dan modis.

11. Bucket Hat Hijab

Aksesoris hijab bucket hat sangat sustainable, bucket hat hijab sangat potensial tidak bergeser di 2021 dengan tetap menjadi trend hijab. Banyak hijaber selebgram mengaplikasikan aksesoris ini dengan berbagai gaya modis mereka. Bucket Hat mampu menjadi ikon dalam tampilan hijab mereka, karena memberikan kesan chic dan modis. ♦mt/berbagaisumber





TERUS BERGELUT DENGAN COVID-19

Sepanjang 2021, ranah kesehatan masih bergelut dengan wabah Covid-19 yang merebak di Indonesia sejak Maret 2020. Tahun ini ditandai juga dengan beberapa rekor atau catatan penting. Berikut ringkasannya.

Setelah hampir setahun Covid-19 mewabah di Indonesia, masyarakat mulai mendapat vaksinasi untuk mencegah perluasan wabah. Program vaksinasi COVID-19 di Indonesia mulai dilakukan oleh pemerintah, pada Rabu (13/1) pagi di Istana Negara. Orang yang pertama kali disuntik vaksin buatan Sinovac adalah Presiden Joko Widodo. Pada saat yang sama, sejumlah pejabat, tokoh agama, organisasi profesi serta perwakilan masyarakat turut mengikuti vaksinasi.

Ada empat tahapan yang dilalui oleh Presiden saat menerima suntikan vaksin COVID-19. Pertama, pendaftaran dan verifikasi data yang dilakukan di Meja 1, skrining berupa anamnesa dan pemeriksaan

fisik sederhana di Meja 2 dengan melakukan pengecekan tekanan darah dan suhu tubuh. Pada Meja 3 Presiden menerima suntikan vaksin COVID-19 yang disuntikan oleh vaksinator Prof. dr. Abdul Muthalib yang merupakan dokter kepresidenan. Usai divaksin, Presiden menuju ke Meja 4 untuk dilakukan pencatatan, dan harus menunggu selama 30 menit untuk mengantisipasi apabila ada Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Sebagai penerima vaksin, Presiden juga diberi kartu vaksinasi dan edukasi pencegahan COVID-19.

Prioritas vaksinasi tentu saja para tenaga kesehatan. Alasannya, profesi inilah yang berhadapan langsung dan paling

berisiko tertular Covid-19. Maka pada Februari 2021, penyuntikan vaksin pun menjangkau 100 persen tenaga kesehatan. Pada 26 Februari 2021 sudah 100 persen tenaga kesehatan sudah terima dosis 1 vaksin Covid-19.

"Vaksinasi tahap pertama yang menargetkan tenaga kesehatan, sudah mencapai 100 persen dari sasaran awal, untuk dosis pertama," kata Reisa Broto Asmoro, Juru Bicara Penanganan COVID-19. Dalam konferensi persnya dari Istana Kepresidenan Jakarta, Reisa mengatakan lebih dari 1,4 juta nakes sudah menjadi pionir dan menjadi contoh baik bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Bulan berikutnya, Maret 2021, risiko

dan efek samping vaksin merebak di tengah masyarakat. Istilah teknisnya adalah Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Terlebih sejak akhir Februari 2021, laporan dari berbagai daerah mulai masuk ke pusat.

Toh Ketua Komite Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Hindra Irawan Satari mengatakan, vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia dipastikan aman. Ia mengatakan, berdasarkan laporan dari 22 provinsi, lima dari 10.000 kejadian ikutan pasca-imunisasi (KIPI) masuk kategori sedang. Sementara itu, 42 dari 1.000.000 KIPI masuk dalam kategori serius.

"Baru 22 provinsi yang melaporkan. Dari analisis data-data yang masuk memperlihatkan umumnya gejala bersifat ringan seperti mual, kesulitan bernapas, kesemutan, lemas, dan demam," kata Hindra dalam kanal YouTube Kemenkes, Senin, 23 Februari 2021.

Hindra mengatakan, gejala-gejala KIPI tersebut atau pasca-vaksinasi Covid-19 ini dapat pulih tanpa dan menggunakan pengobatan. "Satu dua hari hilang, ada yang pakai obat, terus tidur dan ada yang minum obat terus hilang," ujarnya.

Setelah setahun wabah Covid-19 merebak di Indonesia, statistik resmi Satgas Covid-19 mencatat infeksi yang belum mencapai 1,5 juta dari 270 juta lebih penduduk. Korban meninggal akibat Covid-19 pada pertengahan Maret 2021 tercatat belum mencapai 40 ribu.

Vaksinasi Covid-19 pun berlanjut, tercatat lebih dari 8,5 juta orang sudah menerima vaksin tahap atau dosis pertama pada awal April 2021. Yang menjadi prioritas berikutnya setelah tenaga kesehatan adalah para pejabat publik, warga lansia, dan yang banyak berhubungan dengan layanan umum.

Target pemerintah adalah memvaksinasi 181 juta warga untuk mewujudkan kekebalan komunal terhadap Covid-19. Untuk mencapai target itu Kementerian Kesehatan merencanakan dapat memvaksinasi hingga satu juta orang per hari atau sekitar 25 juta orang per bulan selama Mei hingga Juni 2021.

Sedangkan jumlah orang yang sudah menerima vaksinasi Covid-19 dosis pertama sampai Sabtu, 3 April 2021 tercatat 8.533.422 orang atau 21,15 persen dari target yakni 40.349.051. Sementara jumlah warga yang sudah mendapat suntikan pertama dan kedua vaksin Covid-19, menurut Kementerian Kesehatan, sebanyak 3.951.869 atau 9,79 persen dari target.

Di tengah kesibukan menghadapi Covid-19 dan bed occupancy ratio (per-

sediaan tempat tidur rumah sakit), terlebih menjelang Idul Fitri 1443 hijri yang jatuh pada 29 Mei 2021, beredar viral informasi kebocoran data 279 juta warga Indonesia yang diduga merupakan data BPJS Kesehatan. Data itu dipublikasikan sebagian dan paket keseluruhannya ditawarkan di salah satu forum online.

berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, yakni Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Cybercrime Mabes Polri, Pusat Pertahanan Siber Kementerian Pertahanan, Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemendagri). Juga dengan Kemen-



Beredarnya informasi mengenai data yang ditawarkan di forum online yang disebut menyerupai data BPJS Kesehatan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab pun direspons cepat jajaran Direksi BPJS Kesehatan. Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti menyatakan menindaklanjuti masalah tersebut dan

terkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, yakni Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri), serta pihak lainnya dalam rangka memastikan kebenaran berita dugaan kebocoran data, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

Selanjutnya, pada Juni 2021, gejala peningkatan risiko wabah Covid-19 yakni

angka infeksi, angka ketersediaan tempat perawatan rumah sakit, serta angka kematian, menunjukkan kecenderungan meningkat pesat. Indikasinya, kasus infeksi 19 mingguan di Indonesia telah mencapai puncak, lebih tinggi dari puncak kasus yang terjadi pada Januari 2021.

Pada puncak yang pertama di Januari 2021, jumlah kasus Corona mingguan

Covid-19 varian Delta yang merebak pertama kali di India akhirnya masuk ke Indonesia dan ikut menambah risiko wabah.

Sepanjang Juni 2021 semakin jelas bahwa upaya mengatasi Covid-19 justru mengancam sistem kesehatan nasional lumpuh atau collapse. Indikasinya, jumlah pasien positif Covid-19 yang memerlukan perawatan sudah di atas standard

dua yang di atas 90 persen,” kata Kabid Bidang Data dan IT Satgas Penanganan COVID-19, Dewi Nur Aisyah, dalam rapat koordinasi yang ditayangkan di YouTube, Minggu, 27 Juni 2021.

Alhasil, angka BOR dan lonjakan kasus infeksi Covid-19 menjadi alasan pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat antara 2-20 Juli 2021. “Presiden memerintahkan saya dua hari lalu untuk menyiapkan penanganan Jawa dengan Bali yang kita sebut akhirnya dengan PPKM Darurat Jawa-Bali yang akan saya jelaskan secara cepat,” kata Wakil Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Luhut Binsar Pandjaitan, Kamis, 1 Juli 2021.

Peringkat Ketahanan Covid menurut Bloomberg yang terbit pada Rabu, 28 Juli 2021 menempatkan Indonesia di peringkat bawah dalam efektivitas penanganan Covid-19. Ini adalah gambaran bulanan saat virus ditangani paling efektif dengan gangguan sosial dan ekonomi paling sedikit. Selengkapnya, Bloomberg mengukur 12 indikator data yang mencakup daya tahan Covid-19, daftar Bloomberg menunjukkan negara-negara peringkat teratas semakin meningkat seiring meluasnya vaksinasi yang mendorong daya tahan dan mendorong pelanggaran perjalanan

Namun, mulai Agustus 2021, puncak gelombang kedua Covid-19 di Indonesia mulai berlalu. Risiko Covid-19 pun mulai melandai stabil. Juru bicara Satgas Covid-19 Wiku Adisasmito mencatat kasus terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 664.829 pada bulan Agustus 2021. Terjadi penurunan sebesar 45 persen dari bulan Juli 2021 yang mencapai 1.225.765 kasus. “Tentunya, kemampuan untuk menekan kasus hampir setengah dari sebelumnya dalam jangka waktu satu bulan adalah perkembangan yang baik,” katanya.

Pada akhir Agustus pemerintah memprogramkan penerapan aplikasi Peduli Lindungi. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan mengumumkan pemerintah mendorong agar aplikasi PeduliLindungi menjadi syarat wajib bagi pengguna transportasi publik seperti kereta api, bus, kapal api serta penyeberangan. Pada saat itu aplikasi baru diwajibkan untuk pengguna transportasi penerbangan. Selain itu, aplikasi ini juga didorong penggunaannya sebagai syarat masuk ke pusat perbelanjaan, pabrik industri, dan venue olahraga terbuka.

Sedangkan pada awal September, kembali beredar viral informasi keboco-



di Indonesia mencapai 89.902 kasus, sedangkan pada Juni angkanya jauh lebih tinggi, yaitu mencapai 125.396 kasus. “Hal ini menandakan second wave atau gelombang kedua kenaikan kasus COVID-19 di Indonesia,” ungkap juru bicara Satgas Covid-19 Wiku Adisasmito pada Selasa, 29 Juni 2021. Kenaikan kasus COVID-19 semakin meningkat tajam pasca libur Idul Fitri 1443 hijri pada akhir Mei 2021. Bersamaan dengan itu, mulai terdeteksi bahwa

Organisasi Kesehatan Dunia, WHO (World Health Organization) yang mematok batas aman adalah 60 persen dari kapasitas tampung atau bed occupancy ratio (BOR) di rumah sakit.

“Angka BOR di sini juga sudah mulai merah di angka 90, 80 persen ke atas. Kita lihat angka BOR rata-ratanya kurang lebih sekitar 47 persen secara nasional, meskipun enam provinsi sudah memiliki BOR di atas 70 persen, bahkan sudah ada

ran data. Jaringan pegiat keamanan siber VPNMentor yang mengungkapkan kebocoran aplikasi eHAC Indonesia ini pada Selasa 31 Agustus 2021. Yang tercakup dalam kebocoran ini lebih dari 1,3 juta data pribadi pengguna aplikasi eHAC. VPNMentor menyebut, type data yang bocor antara lain "personally identifiable information (PII), travel information; medical records; COVID-19 status." Namun, data ini merupakan informasi yang digunakan penumpang pesawat dan kemudian diintegrasikan ke aplikasi Peduli Lindungi

Hingga September 2021, tak kurang dari 38 juta pengguna telah mengunduh

Sebelumnya pemerintah masih menerapkan aturan wajib PCR dan menurunkan harga menjadi Rp 275 ribu untuk tes PCR. Perubahan kebijakan pemerintah terkait aturan transportasi ini berubah dalam dua pekan. Jika dilihat pada sebelumnya 18 Oktober 2021, syarat penerbangan Jawa-Bali wajib menyertakan hasil tes PCR 2x24 jam meski sudah divaksin dua kali. Kemudian pada 27 Oktober 2021, masa berlaku tes PCR untuk pesawat berubah menjadi 3x24 jam. Selanjutnya pada 28 Oktober 2021 berubah lagi, penumpang pesawat di luar Jawa-Bali boleh gunakan tes anti-

produksi Sinovac Life Science Co., Ltd China dan Vaksin COVID-19 PT Bio Farma) disetujui untuk indikasi pencegahan COVID-19 yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 untuk orang berusia 6-11 tahun.

Maka pada pertengahan Desember 2021, pemerintah memulai vaksinasi bagi anak-anak usia 6-11 tahun. Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan vaksinasi covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun pada 14 Desember 2021. Vaksinasi tersebut berlangsung di 115 kabupaten/kota. "Daerah yang boleh memberikan vaksin kepada anak 6-11 tahun adalah yang sudah melaksanakan vaksinasi pertama untuk 70



aplikasi PeduliLindungi. Dengan fungsi penggunaannya yang luas untuk memasuki ruang publik, jumlah pengguna aplikasi PeduliLindungi pasti akan meningkat. Harap maklum, aplikasi PeduliLindungi banyak manfaatnya mulai dari kunjungan ke mal, destinasi wisata, bahkan untuk mengurus administrasi seperti pembuatan SIM dan perpanjangan STNK.

Selanjutnya pada Oktober 2021, isu yang berkembang adalah polemik dan sorotan mengenai kewajiban tes PCR bagi penumpang pesawat Jawa-Bali, pemerintah kini mengubah kebijakan itu. Calon penumpang pesawat rute Jawa dan Bali kini cukup dengan syarat tes antigen saja.

Nah, pada 1 November 2021, pemerintah kembali mengubah aturan yakni tes PCR tidak lagi menjadi syarat terbang. Isu bisnis PCR yang melibatkan pejabat menyertai polemik ini.

Pada November 2021 pula, seiring risiko wabah Covid-19 yang stabil landai sejak akhir Agustus 2021, pembelajaran tatap muka menjadi wacana yang meluas di tengah masyarakat. Isu lain yang menyertainya adalah kemungkinan wajib vaksin bagi peserta didik atau siswa-siswi sekolah dasar dan anak seusia 6-11 tahun. Pada bulan ini, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyetujui penggunaan Vaksin Sinovac (Vaksin Coronavac

persen penduduknya," kata Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin secara virtual, Senin, 13 Desember 2021. Tak hanya itu, daerah yang telah memenuhi target tersebut disisir kembali. Vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun hanya boleh dilakukan di daerah memprioritaskan vaksinasi warga lanjut usia (lansia).

Sebagai penutup, perjalanan wabah Covid-19 di Indonesia juga ditandai dengan terdeteksinya varian Omicron pada 15 Desember 2021. Bagaimana perkembangannya? Wabah Covid-19 akan berlanjut tahun depan. Namun badan kesehatan dunia (WHO) optimistik, pada 2022 itu pula wabah Covid-19 berakhir. Insha Allah. ♦



ASN sedang diambil sumpah.

TARGET PENYEDERHANAAN BIROKRASI PEMERINTAH DAERAH

Penyederhanaan birokrasi menjadi dua level merupakan salah satu dari lima program prioritas Presiden Joko Widodo (Jokowi). Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) merupakan dua lembaga yang memiliki tugas untuk mewujudkan hal tersebut.

Direktur Jenderal Otonomi Daerah (Dirjen Otda) Kemendagri, Akmal Malik mengungkapkan bahwa sejauh ini Kemendagri

dan KemenPANRB sudah berkomitmen menyederhanakan birokrasi pemerintah daerah (pemda). Penyederhanaan ini dilakukan secara bertahap.

"Guna mencapai hal tersebut dalam upayanya Kemendagri bersama Kementerian PANRB berkomitmen secara bertahap melakukan penyederhanaan birokrasi di



Direktur Jenderal Otonomi Daerah (Dirjen Otda) Kemendagri, Akmal Malik.

lingkup pemerintah daerah dengan tujuan menciptakan tata kelola pemerintah yang lebih lincah, efisien, dan berorientasi pada hasil pelayanan,” kata Akmal belum lama ini.

Akmal menuturkan Surat Menteri PANRB Nomor B/712/M.SM. 02.00/2021 yang ditujukan kepada Menteri Dalam Negeri (mendagri) perihal Pertimbangan Usulan Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional di Lingkungan Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota telah diterbitkan pada 7 Desember 2021.

Hasil Pertimbangan dari Kementerian PANRB tersebut, kata Akmal, bentuk tindak lanjut dari surat Mendagri perihal penyampaian hasil verifikasi dan validasi atas

usul penyetaraan jabatan di lingkungan pemda. Selain itu juga sebagai bahan Kemendagri untuk menyampaikan persetujuan penyetaraan jabatan kepada Pemda terkait usulan yang telah lolos verifikasi dan validasi.

“Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk menyegerakan penyederhanaan birokrasi di pemerintah daerah,” kata Akmal.

Lebih lanjut dia mengungkapkan, sejauh ini Kemendagri telah menyetujui 493 kabupaten/kota dan 32 provinsi untuk melakukan penyederhanaan struktur organisasi (PSO). Dari data tersebut, masih terdapat 15 daerah yang belum mengajukan usulan PSO.

Sebanyak 15 daerah itu terdiri dari dua Pemda di wilayah Sumatera dan 13 Pemda di wilayah timur, seperti Papua dan Papua Barat. Selanjutnya, dari total 34 Provinsi, dua di antaranya belum memberikan usulan PSO ke Kemendagri yaitu Provinsi Papua dan Provinsi Sumatera Selatan.

“Kemendagri mengapresiasi atas kolaborasi pemerintah daerah guna mewujudkan program prioritas presiden, yaitu penyederhanaan birokrasi. Saat ini, sejumlah 493 pemerintah daerah kabupaten/kota dari 508 jumlah total kabupaten/kota telah kami berikan persetujuan

penyederhanaan struktur organisasinya, diikuti dengan 32 pemerintah daerah provinsi juga telah kami terbitkan persetujuannya,” ujar Akmal.

Secara kalkulasi, menurut Akmal, dari

Kemendagri mengapresiasi kolaborasi pemerintah daerah guna mewujudkan program prioritas presiden, yaitu penyederhanaan birokrasi.

data tersebut ada sejumlah 140.474 jabatan dari target 143.115 jabatan yang telah disederhanakan atau setara dengan 94,86 persen dari 100 persen target PSO. Diharapkan, pemda yang telah mendapatkan pertimbangan teknis dan persetujuan

PSO agar dapat menetapkan peraturan kepala daerah (perkada).

Kemendagri mengimbau pemda yang telah mendapatkan pertimbangan teknis dan persetujuan PSO agar segera menetapkan dalam perkadanya sembari juga mengusulkan penyetaraan jabatan yang ditujukan ke Mendagri.

Akmal mengatakan Kemendagri mengimbau agar seluruh pemda tersebut segera melantik pejabat fungsional di masing-masing perangkat daerah, paling

disampaikan Ma'ruf, karena merasa keluhan masyarakat terhadap kinerja birokrasi hingga kini masih terjadi, terlebih dengan adanya pandemi Covid-19.

Sebagai contoh, berlalutnya masalah dalam bidang sosial dan perizinan memperlihatkan ketidaksiapan birokrasi menghadapi pandemi. "Saya ingin roadmap (peta jalan), kalau memang masih relevan kita teruskan. Kalau memang perlu ada direvisi, barangkali perlu direvisi supaya lebih tepat. Atau mungkin perlu penyesuaian

masi birokrasi tingkat provinsi maupun kabupaten/kota agar terus dipercepat. Hal ini untuk menghindari ketimpangan pembangunan antardaerah.

"Saya minta, kita mendorong Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk melakukan langkah-langkah percepatan," ujar Ma'ruf.

Ma'ruf berharap kolaborasi dan sinergi antarlembaga terkait dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, terjalin secara efektif. Adapun bentuk koordinasinya, Ma'ruf me-



Wakil Presiden Ma'ruf Amin.

lambat sebelum 31 Desember 2021.

"Bagi pemda yang belum mengusulkan agar segera memberikan usulan. Kemendagri akan menegur secara tegas apabila pemda tidak melaksanakan salah satu program prioritas Presiden ini," kata Akmal.

Sementara itu, Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin beberapa bulan sebelumnya sempat meminta agar peta jalan reformasi birokrasi dievaluasi. Apabila ada yang memang harus direvisi, menurut Ma'ruf, maka langkah itu harus dilakukan. Hal itu

atau adjustment," kata Ma'ruf beberapa bulan lalu.

Ma'ruf menginginkan agar pelaksanaan reformasi birokrasi dapat terlihat progresnya. Ma'ruf mendorong reformasi birokrasi tidak berhenti pada tahap desain, tetapi harus diikuti langkah nyata.

"Kemudian yang kedua, kita ini sudah sampai dimana? Saya ingin pastikan capaian-capaian ini sudah dimana dari masing-masing yang kita inginkan itu dari target-target yang ingin dicapai itu," kata Ma'ruf.

Lebih lanjut, Ma'ruf juga meminta refor-

ma dilakukan tidak dalam kelompok-kelompok yang terlalu besar, tetapi terperinci sesuai fokus permasalahannya.

"Tidak apa-apa meskipun rapat berkali-kali, tetapi sasarannya tercapai," ucap Ma'ruf.

Sementara itu, Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional Eko Prasjo menjelaskan, keberhasilan reformasi birokrasi yang dilakukan Kementerian Dalam Negeri (Kemdagri) sangat menentukan dan bernilai besar dalam mendukung tujuan pembangunan di daerah.

"Kementerian Dalam Negeri (Kemdagri) merupakan organisasi yang besar dengan perannya sebagai koordinator pembina sekaligus pengawas jalannya pemerintahan daerah. Dengan peran itu, Kemdagri memiliki kekuatan untuk menggerakkan pembangunan di daerah," kata Eko Prasajo.

Eko optimistis, Kemdagri bakal menjadi role model bagi pelaksanaan reformasi birokrasi. Keberhasilan reformasi birokrasi di Kementerian Dalam Negeri, ini sangat critical dan strategic. Menurutnya, critical

Eko Prasajo.

Hubungan keberhasilan reformasi birokrasi Kemdagri dengan perkembangan di pemerintah daerah dibenarkan Asisten Deputi Perumusan Kebijakan Rertomasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Kamaruddin.

Ia sepakat, bila RB di Kemdagri merupakan model bagi pemerintah daerah. Dengan demikian, bila Kemdagri berhasil menjalan-

intah) dalam mendukung reformasi birokrasi. Menurutnya ada empat peran APIP dalam pelaksanaan reformasi birokrasi.

Pertama, sebagai bagian yang paling utama dinilai pelaksanaan kualitas reformasi birokrasinya di Kemendagri. Kedua, sebagai penanggung jawab sub area pengawasan. Ketiga, sebagai penghubung dengan pihak eksternal. Keempat, berperan sebagai asesor yang melakukan kualitas asuransi dan kualitas kontrol pelaksanaan reformasi birokrasi.



Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional Eko Prasajo.

itu berarti sangat menentukan, sedangkan strategic berarti bernilai besar untuk tujuan-tujuan pembangunan.

Eko juga menjelaskan berbagai strategi dalam membangun reformasi birokrasi yang andal. Misalnya, upaya mengidentifikasi permasalahan yang dialami organisasi hingga bagaimana cara mengatasinya.

Kendati demikian, Eko mengakui tak sedikit program reformasi birokrasi mengalami kegagalan. "Kegagalan itu karena terlalu banyak perencanaan dan analisis tanpa membangun nilai-nilai baru," ujar

kan RB dengan baik, maka akan berdampak pada perbaikan di daerah dan muaranya memberi manfaat kepada masyarakat.

"Artinya secara tidak langsung kalau reform di Kementerian Dalam Negeri termasuk melalui pembangunan zona integritas ini berjalan dengan baik, maka tentunya di pemerintahan daerah akan baik juga," kata kamaruddin.

Sementara itu, Inspektur II Inspektorat Jenderal Kemdagri Ucok Abdul Rauf Damentha menjelaskan, bagaimana peran APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemer-

Ucok juga menyebutkan empat strategi APIP dalam mengawal reformasi birokrasi Kemdagri pada periode 2020-2024. Pertama, APIP melakukan monitoring secara berkala atas capaian reformasi birokrasi. Kedua, melakukan evaluasi berdasarkan pada pembuktian. Ketiga, melakukan supervisi Penilaian Mandiri Pelaksanaan (PMP) Reformasi Birokrasi (RB) dan PMP zona integritas. "Keempat, APIP memberikan pernyataan atas PMPRB dan menyusun rencana tindak perbaikan," tandasnya. ♦



Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas.

REFLEKSI SETAHUN GUS YAQUT MEMIMPIN KEMENAG

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas genap setahun memimpin Kementerian Agama. Dilantik pada 23 Desember 2020 oleh Presiden Joko Widodo, sejumlah program prioritas telah dicanangkan dan diwujudkan.

Ada enam program prioritas yang dicanangkan, yaitu: Revitalisasi KUA, Kemandirian Pesantren, Penguatan Moderasi Beragama, Transformasi Digital, Cyber Islamic University, dan Religiosity Index. Di tahun ini, Gus Yaqut juga mempersiapkan pencanangan 2022 sebagai Tahun Toleransi.

REVITALISASI 106 KUA

Pria yang akrab disapa Gus Yaqut ini melihat bahwa KUA adalah etalase layanan Kementerian Agama. Karenanya, Gus Yaqut bertekad merevitalisasi layanan KUA di seluruh Indonesia yang jumlahnya mencapai lebih dari 5.945 unit. Dengan revitalisasi ini, ke depan KUA akan memiliki layanan keagamaan yang lebih mudah diakses, kredibel, dan transparan.

Tahun pertama kepemimpinan Gus Yaqut, total 106 KUA telah direvitalisasi. Enam di antaranya merupakan KUA pilot-ing yang dijadikan model oleh KUA lainnya. Enam KUA tersebut adalah KUA Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara (Jawa Tengah); KUA Kecamatan Ciawi Gebang, Kabupaten Kuningan (Jawa Barat); KUA Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul (Daerah Istimewa Yogyakarta); KUA Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo (Jawa Timur), KUA Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah (Lampung); dan KUA Kecamatan Biringkanya, Kota Makassar (Sulawesi Selatan).

“Wajah KUA adalah wajah Kementerian Agama. Karena itu, saya telah menetapkan revitalisasi KUA sebagai salah satu di antara enam kebijakan prioritas Kementerian Aga-

ma. KUA harus memberikan pelayanan publik terbaik bagi masyarakat,” kata Menag di Lampung, Kamis (23/12/2021).

Revitalisasi KUA, menurut Menag, sangat penting dilakukan karena KUA adalah layanan terdepan yang dimiliki Kementerian Agama. Layanan KUA bersentuhan langsung dengan masyarakat akar rumput.

KUA, kata Gus Yaqut, harus menjadi pusat layanan keagamaan yang prima, kredibel, dan moderat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan umat beragama. Setiap pelayanan KUA harus berpegang pada prinsip moderat, inklusif, mudah, andal, kredibel, dan transparan.

Revitalisasi KUA telah menetapkan empat tujuan strategis, yaitu: peningkatan kualitas kehidupan umat beragama,

penguatan peran KUA dalam mengelola kehidupan keberagamaan, penguatan program dan layanan keagamaan, dan peningkatan kapasitas kelembagaan KUA sebagai pusat layanan keagamaan.

Revitalisasi akan dilanjutkan pada 2022 yang menysasar 1.000 KUA hingga diharapkan tuntas seluruhnya pada 2024 mendatang.

Selain Revitalisasi KUA, program prioritas Gus Yaqut adalah Kemandirian Pesantren, Moderasi Beragama, Transformasi Digital, Cyber Islamic University, dan Religiosity Index. Di tahun ini, Gus Yaqut juga mempersiapkan pencanangan 2022 sebagai Tahun Toleransi.

MEMPERKUAT KEMANDIRIAN PESANTREN

Afirmasi terhadap Pesantren terus dilakukan Pemerintah. Setelah penetapan 22 Oktober sebagai Hari Santri pada tahun 2015, terbit UU No. 18 Tahun 2019 tentang Pesantren. Hal ini semakin menegaskan pengakuan dan kepedulian negara terhadap pesantren.

Tahun ini, di era kepemimpinan Yaqut Cholil Qoumas sebagai Menteri Agama, Presiden Jokowi juga telah menandatangani Perpres No. 82/2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren. Perpres ini antara lain mengatur tentang Dana Abadi Pesantren, dan sekali lagi hal itu menjadi bentuk afirmasi negara pada pesantren.

"Terbitnya Perpres No 82/2021, akan sangat membantu pelaksanaan amanat UU No. 18/2019, yang menyebutkan tiga fungsi pesantren yaitu, pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat. Itu adalah salah satu kado indah peringatan Hari Santri, 22 Oktober 2021," tegas Menag.

Sebagai institusi yang secara langsung berurusan dengan pesantren, lanjut pria yang akrab di sapa Gus Yaqut ini, pihaknya telah menyusun kebijakan kemandirian pesantren. Kebijakan yang dibuat Kementerian Agama ini juga mempertimbangkan fungsi pesantren di masyarakat, serta melimpahnya sumber daya manusia (SDM) pesantren.

Menurutnya, pesantren dan masyarakat sekitarnya memiliki sumber daya ekonomi yang bila dikelola dengan baik bisa menjadi potensi ekonomi berkelanjutan yang berdampak positif dalam menopang pesantren dalam menjalankan tiga fungsi pesantren, baik pendidikan, dakwah, maupun pemberdayaan masyarakat. Jaringan antarpesantren juga merupakan modal sosial yang sangat menunjang kebijakan yang disusun Kementerian Agama terkait

kemandirian pesantren ini.

Dikatakan Gus Yaqut, kebijakan kemandirian pesantren bertujuan terwujudnya pesantren yang memiliki sumber daya ekonomi yang kuat dan berkelanjutan sehingga dapat menjalankan fungsi pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat dengan optimal. Tujuan strategis kebijakan ini yang pertama adalah penguatan fungsi pesantren dalam menghasilkan SDM yang unggul, baik dalam ilmu agama, keterampilan kerja, maupun kewirausahaan.

Kedua, penguatan pesantren dalam mengelola unit bisnis sebagai sumber daya ekonomi. Ketiga, penguatan pesant-

ren," sambungnya.

Untuk tahun 2023, kata Menag, akan ada peluncuran Community Economic Hub, yang dilanjutkan dengan replikasi kemandirian pesantren di 1.500 titik pesantren. Lalu pada 2024, akan dilakukan replikasi serupa di banyak pesantren lainnya.

"Program ini sejalan dengan gagasan Presiden Jokowi untuk membangun Indonesia dari pinggiran," tandasnya.

TRANSFORMASI DIGITAL

Transformasi Digital menjadi salah satu program prioritas Yaqut Cholil Qoumas sejak dilantik sebagai Menteri Agama. Ikhtiar dalam meningkatkan kualitas layanan pub-



Salah satu Kantor Urusan Agama.

ren sebagai community economic hub. Keempat, penguatan peran Kementerian Agama dalam mewujudkan program Kemandirian Pesantren.

Sesuai dengan karakteristik pesantren dan fungsinya, lanjut Gus Yaqut, kebijakan ini juga menekankan nilai-nilai inklusivitas, fasilitatif, kolaboratif, serta transparansi. Tahun ini, Kementerian Agama juga telah menetapkan roadmap atau Peta Jalan Kemandirian Pesantren. Roadmap tersebut telah dirilis pada Mei 2021. Sebagai langkah lanjutan, telah dibuat timelinedari tahun 2021 sampai tahun 2024.

"Tahun 2021 kami luncurkan program Pesantrenpreneur, pengembangan Dashboard Data Ekonomi Pesantren, serta piloting program Kemandirian Pesantren untuk 100 pesantren," jelas Gus Yaqut.

"Tahun depan, akan ada peluncuran 100 Badan Usaha Milik Pesantren (BUM-Pes), Santripreneur, Platform Digital Ekonomi Pesantren, yang dilanjutkan dengan replikasi program kemandirian di 500

lik berbasis digital di Kementerian Agama ini antara lain telah dilakukan melalui penyediaan layanan SuperApp yang mudah diakses, lengkap, dan user friendly.

Aplikasi berbasis Android dan iOS ini merupakan layanan digital yang mengintegrasikan seluruh aplikasi layanan yang dikelola oleh setiap unit eselon I Pusat. SuperAPP ini sedang dalam proses finalisasi untuk menjadi aplikasi impian (dream application) yang menyediakan data-data dan layanan keagamaan dan pendidikan keagamaan.

"Selama ini, layanan Kementerian Agama masih terpisah-pisah dan berada dalam unit-unit Satker yang belum terintegrasi (terpusat), hingga menyulitkan bagi publik untuk mengakses secara mudah dan berkesinambungan. Setahun ini kita siapkan SuperApp sebagai bagian proses transformasi digital layanan Kemenag agar lebih memudahkan dan transparan," tegas Menag.

Gus Yaqut menjelaskan, selama ini ada

sejumlah aplikasi layanan yang dikembangkan oleh setiap satuan kerja. Misalnya, layanan data perkawinan diolah melalui aplikasi SIMKAH, data pendidikan melalui aplikasi EMIS dan SIMPATIKA, data kepegawaian melalui SIMPEG, data masjid-musalla melalui SIMAS, dan lainnya. Masing-masing aplikasi ini menyediakan data sesuai unitnya, yang belum diintegrasikan melalui sistem yang utuh.

"Program transformasi digital yang saya dorong setahun terakhir ini diarahkan pada satu data Kemenag. Outputnya adalah tersedianya satu data keagamaan dan pendidikan keagamaan yang mudah diakses oleh siapapun sebagai dasar kebijakan publik, basis analisis, dan pengembangan program pembangunan bidang agama," terang Menag.

"Salah satu contoh penting yang akan dicapai diantaranya satu data KUA dan konektivitasnya antar KUA untuk mem-

gan detail, pelan-pelan, sambil kita terus tambal sulam. Memang butuh waktu. Dan saya minta seluruh jajaran di Kementerian Agama, mulai menyesuaikan diri dengan ini," tegas Menag.

Ide transformasi digital yang diusung Menag Yaqut Cholil Qoumas sejak memimpin Kementerian Agama terus bergulir. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu misalnya, telah merilis empat aplikasi layanan digital, yaitu: e-Pasraman, Sindu (Sistem Informasi Hindu), Wedangga (Weda dalam Genggaman Anda), dan Digital Arsip. Empat aplikasi layanan digital ini merupakan buah kerja sama antara Ditjen Bimas Hindu dengan programmer-programmer dari kalangan anak muda Hindu.

e-Pasraman adalah aplikasi layanan pendidikan Hindu berbasis digital. Aplikasi ini dihadirkan untuk membantu proses belajar mengajar antara siswa dan tenaga pengajar di Pasraman. Melalui aplikasi ini,

likasi ini, umat tidak hanya ditampilkan teks asli dan terjemahannya saja, namun juga bisa mendengarkan langsung lantunan beserta terjemahannya. Sedang Digital Arsip merupakan transformasi model pengarsipan dokumen kepegawaian Ditjen Bimas Hindu.

MENGUATKAN MODERASI BERAGAMA

Setahun memimpin Kementerian Agama, Menag Yaqut Cholil Qoumas menegaskan keseriusannya dalam implementasi program penguatan moderasi beragama. Selain sudah masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024, Moderasi Beragama juga menjadi amanah khusus Presiden Joko Widodo yang diberikan kepadanya.

"Moderasi Beragama ini merupakan program delivery dari Presiden ketika saya dipanggil untuk menakhodai Kementerian Agama. Saya tidak main-main terhadap program ini. Saya sangat serius dengan program Moderasi Beragama," tegas Gus Menag.

Komitmen ini diwujudkan Menag Yaqut melalui sejumlah kebijakan serta arahan program Moderasi Beragama. Di bawah kepemimpinannya, Kelompok Kerja (Pokja) Moderasi Beragama Kemenag sudah menyelesaikan peta jalan Moderasi Beragama. Saat ini, Kemenag sedang mengajukan penerbitan Peraturan Presiden (Perpres) sebagai payung hukumnya. Peta jalan tersebut nantinya akan menjadi panduan bersama, tidak hanya oleh jajaran Kemenag, tapi juga Kementerian/Lembaga serta instansi terkait lainnya.

Pada awal November 2021, saat memimpin Rapat Koordinasi Nasional Moderasi Beragama, Menag berpesan tentang tiga hal penting yang harus diperhatikan ASN Kemenag dalam implementasi MB. Pertama, ASN Kemenag harus bersungguh-sungguh mengikuti Master Training MB yang telah dirancang Pokja. Master Training MB akan digelar secara bergilir, mulai dari pejabat eselon I hingga ke bawah. Tujuannya, memberikan kecakapan MB dengan menggunakan berbagai pendekatan, system thinking, transformative leadership, hingga theory of changes.

Kedua, seluruh satker tidak membuat terjemahan sendiri-sendiri dalam implementasi MB. Tim Pokja MB yang dipimpin Sekjen Kemenag, menurut Menag, sudah bekerja keras menyiapkan konsepnya untuk dilatih dan diimplementasikan. Jadi tidak perlu membuat tafsir sendiri-sendiri.

Ketiga, sebagai leading sector dari seluruh kementerian, Moderasi Beragama



Transformasi Digital Pendidikan Keagamaan.

perkuat program revitalisasi KUA sebagai pusat layanan keagamaan terdepan, cepat, murah, dan inklusif. Sekarang, tercatat sebanyak 5.810 Kantor Urusan Agama (KUA) telah terintegrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)," sambungnya.

Selain memudahkan akses layanan, kata Gus Yaqut, transformasi digital juga menjadi langkah pembenahan dan pencegahan terjadinya korupsi di Kementerian Agama. Sebab, melalui transformasi digital, maka semua layanan menjadi transparan, akuntabel, terbuka, sehingga tidak ada ruang-ruang gelap di Kementerian Agama.

"Di awal Januari ini (2022), insya Allah sudah siap. Kita bangun sistem ini den-

orang tua siswa nantinya juga dapat turut mengawasi perkembangan proses belajar anak-anaknya.

Sindu merupakan sistem aplikasi digital berbasis web yang terintegrasi dengan data-data keumatan Hindu. Misalnya, data pendidikan, data penyuluh, guru agama, data pegawai, dan data lainnya.

Sindu akan menjadi holding application. Jadi hanya dengan mengakses Sindu, user bisa terintegrasi dengan berbagai data dan layanan aplikasi digital Bimas Hindu RI. Sindu akan menjadi aplikasi yang terus bertumbuh untuk memberikan pelayanan mudah, murah, dan cepat.

Wedangga adalah aplikasi media digital berbasis web yang mempermudah umat mengakses kitab suci Hindu. Melalui ap-

harus menjadi cerminan ASN Kemenag dalam bersikap dan bertindak melayani masyarakat. "Jangan bikin malu. Leading sector tapi perilakunya masih tidak moderat," tegas Menag.

Selain peta jalan, sejumlah langkah implementasi program Moderasi Beragama juga sudah dilakukan Kemenag dalam satu tahun terakhir. Menurut Sekjen Kemenag Nizar Ali, program penguatan MB yang sudah berjalan antara lain adalah pelatihan.

Hingga Desember 2021, tercatat sebanyak 559 ASN Kemenag telah mengikuti pelatihan Moderasi Beragama. Sebanyak 409 ASN mengikuti pelatihan Moderasi Beragama yang digelar oleh Pusdiklat Tenaga Administrasi Balitbang Diklat Kemenag. Mereka terdiri dari Pejabat Eselon I Kemenag, Kepala Kanwil Kemenag Provinsi, Pimpinan PTKN, serta para pejabat fungsional tertentu (JFT) di lingkungan Kemenag seperti pranata humas, analis kebijakan, hingga perencana.

Sementara, 150 ASN Kemenag lainnya mengikuti pelatihan Moderasi Beragama yang digelar oleh Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Balitbang Diklat Kemenag. Pelatihan MB yang digelar Pusdiklat Tenaga Teknis ini menyasar para widyaiswara serta pengelola Rumah Moderasi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

"Kita masih terus melakukan berbagai program seperti Training of Trainers (ToT), deteksi dini konflik keagamaan, dan dialog lintas agama juga masih dilakukan," kata Nizar Ali.

"Ke depan kita akan melahirkan instruktur nasional Moderasi Beragama. Ada masternya, fasilitator, dan narasumber Moderasi Beragama," sambungnya.

Selain itu, Kemenag juga sudah melakukan riset terkait MB. Upaya lainnya adalah publikasi konten moderasi beragama, utamanya di media sosial.

CYBER ISLAMIC UNIVERSITY

Ribuan guru madrasah yang tidak bisa kuliah S1 karena kendala jarak dan waktu menginspirasi Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas untuk menggagas Cyber Islamic University.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pun ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) pertama yang akan menerapkan pola pembelajaran serba online atau daring ini.

Penetapan ini didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1175 Tahun 2021 tentang Penetapan IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai Pilot

Project Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Siber (Digital University).

Tahun 2022, IAIN Syekh Nurjati akan bertransformasi sebagai Universitas Islam Siber Syekh Nurjati Indonesia (UISSI). Awal Desember 2021, Kemenag pun merilis Program Studi Siber PAI IAIN Syekh Nurjati.

"Guru madrasah kita, banyak yang tinggal di desa yang jauh dari perguruan tinggi atau universitas. Jika akhirnya para guru akan memaksakan untuk tetap melanjutkan pendidikan, justru siswa madrasah akan menjadi korban karena agak terabaikan. Keberadaan PTKI berbasis siber ini menjadi solusi itu semua," ungkap Gus Yaqut.

Dirjen Pendidikan Islam M. Ali Ramdhani mengungkapkan UISSI berupaya mengungkap teknologi Digital Multimedia University (DMU). UISSI juga akan konsisten mendorong perubahan paradigma lama PTKI sebagai knowledge creation and transmission dalam semi-isolation space menjadi re-creation and connecting

inginkan Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo menjadi barometer kerukunan umat beragama di dunia karena memiliki toleransi yang baik. Untuk mengetahui perkembangan kerukunan dan keberagamaan di Indonesia, Kemenag pun menyusun religiosity index yang juga dikenal dengan Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB).

Di penghujung 2021, Kemenag pun merilis nilai Indeks KUB. Berdasarkan survei yang dilakukan Balitbang Diklat Kemenag, Indeks KUB tahun 2021 masuk kategori baik. Nilainya berada pada rerata nasional 72,39 atau naik 4,93 poin dari tahun sebelumnya.

"Hasil penelitian Indeks KUB menjadi kado terindah untuk menyambut Hari Amal Bakti Kementerian Agama Ke-76 yang diperingati setiap 3 Januari. Kami bersyukur nilai KUB mencapai nilai tinggi. Artinya, kinerja Kementerian Agama lebih baik," ujar Menag.

Namun, menurutnya, mendapatkan



Para santri menuju ke masjid.

knowledge pada open space. UISSI akan menjadi penyelenggara program pendidikan jarak jauh (PJJ).

"Dan saat ini prodi pertamanya adalah PJJ PAI, sekaligus sebagai penyelenggara pendidikan berbasis teknologi atau cyber university yang networked, digital, dan virtual," paparnya.

Sesuai namanya, UISSI akan menerapkan program pembelajaran berbasis TIK, seperti blended atau hybrid learning, e-learning, online learning, digital learning, dan virtual learning. Semua hal ini akan diwujudkan melalui Learning Management System (LMS) UISSI yang futuristik dan modern.

RELIGIOSITY INDEX

Menag Yaqut Cholil Qoumas meng-

nilai baik bukanlah hal yang mudah. Untuk itu, diperlukan kerja sama dan sinergi seluruh pihak Kemenag dan pemangku kepentingan.

"Indeks KUB bukan hanya melihat keberhasilan kita tapi yang paling penting adalah pemetaan masalah, prediksi masalah, dan deteksi masalah. Karena indeks KUB dibangun dari beberapa variabel, yaitu toleransi, kerja sama, dan kesetaraan," ungkapnya.

Launching Indeks KUB ini pun bernilai strategis sebagai bagian dari solusi. Maka dari itu, konsep moderasi beragama dan memperkuat kondisi kerukunan umat beragama menjadi pilihan tepat. Menag pun menyampaikan, Indeks KUB ini menjadi modal awal bagi pemerintah untuk menyongsong Tahun Toleransi 2022. ♦ Hms

PANCASILA RI VS SEKULARISME US- 01

Tulisan ini adalah ringkasan dari materi yang pernah saya sampaikan dalam sebulan seminar virtual tentang "Berislam di Negara Sekuler Liberal Amerika" yang diadakan oleh salah satu Universitas Islam Negeri. Sebenarnya seminar itu dalam bahasa Inggris karena temanya sebagai seminar internasional. Tapi demi kemanfaatan saya tuliskan ringkasannya dalam bahasa kampung saya.

Sebenarnya berislam itu kapan dan di mana saja semangatnya sama. Yaitu komitmen menjadikan Islam sebagai petunjuk jalan (GPS) kehidupan, baik secara vertikal maupun secara horizontal. Komitmen ini tidak akan berkurang apalagi berubah hanya karena sekedar perubahan waktu dan tempat. Walaupun kemungkinan, bahkan terkadang harus, karena sikon yang ada menjadikan rincian praktis komitmen keagamaan itu tersesuaikan.

Soliditas komitmen seperti ini dikenal dengan "konsistensi". Atau dalam bahasa agama lebih dikenal dengan "istiqamah". Sebuah komitmen yang dalam setiap rakaat sholatnya seorang Mukmin diminta: "tunjukilah kami ke jalan yang lurus". Satu di antara makna "tunjukilah kami" adalah berikan kekuatan untuk kami istiqamah di jalan yang lurus itu.

MEMAHAMI SEKULARISME

Sekularisme adalah sebuah pandangan hidup yang membagi kehidupan kepada ruang-ruang yang terpisah. Minimal ada dua ruang besar, ruang agama dan ruang dunia. Agama adalah urusan atau otoritas Tuhan. Sementara dunia adalah urusan dan di bawah otoritas manusia sepenuhnya.

Biasa juga dimaknai dengan pemisahan antara kehidupan yang terkait urusan ukhrawi dan urusan duniawi. Kehidupan ukhrawi menjadi wewenang Tuhan. Tapi kehidupan duniawi menjadi sepenuhnya wewenang manusia. Dan keduanya harus dipisahkan secara tegas dan ketat.

Pemahaman demikian dapat juga terjadi kepada Kedua pihak manusia. Kepada mereka yang merasa beragama tapi gagal



OLEH: IMAM SHAMSI ALI

Imam Islamic Center of New York dan
Direktur Jamaica Muslim Center



Orang agamis yang berkarakter sekuler ini biasanya memiliki karakter ganda atau "doble personalities" (kepribadian ganda). Ketika di Masjid atau di majelis dzikir mereka nampak sangat religious. Tapi ketika bersentuhan dengan dunia nyata mereka menjadi sangat berbeda. Satu di antaranya tidak malu-malu menipu, memfitnah, menggibah, bahkan menampilkan kerakusan dunia walau berbungkus agama.

paham tentang agama. Dan sebaliknya kepada mereka yang memang memandang agama tidak saja harus terpisah dari kehidupan dunia. Tapi dipandang sebagai "obstacle" (halangan) dalam kehidupan dunia.

Bagi orang-orang yang merasa, bahkan memandang agama penting, terjadi sikap sekuler dengan memahami agama secara terbatas pada aspek-aspek ritual ubudiyah. Mereka begitu ketat dengan urusan agama ketika bersentuhan dengan urusan ritual keagamaan. Bahkan merasa paling beragama (paling sunnah). Tapi agama tidak menjadi perhatian dalam kehidupan dunianya. Termasuk ketika melakukan transaksi dan interaksi dengan sesama manusia sekitarnya.

Orang agamis yang berkarakter sekuler ini biasanya memiliki karakter ganda atau "doble personalities" (kepribadian ganda). Ketika di Masjid atau di majelis dzikir mereka nampak sangat religious. Tapi ketika bersentuhan dengan dunia nyata mereka menjadi sangat berbeda. Satu di antaranya tidak malu-malu menipu, memfitnah, menggibah, bahkan menampilkan kerakusan dunia walau berbungkus agama.

Tanpa mereka sadari mereka terjatuh ke dalam sesuatu yang mungkin saja bukan paham (isme atau keyakinan) karena memang tidak paham. Tapi sikap atau perilaku yang justeru menjadi perilaku dan karakter sekularis. Agama seolah-olah disempitkan atau dibatasi dengan hal-hal yang bersifat vertikal (ritual) semata.

Di pihak lain ada kalangan yang memang mungkin saja masih melihat urgensi agama. Tapi agama dibatasi secara ketat pada hal-hal yang juga ritual (itupun secara personal) semata. Agama dibatasi, bahkan diharamkan, untuk hadir dalam kehidupan sosial/duniawi dan kehidupan publik manusia. Agama terpenjarakan di antara dinding-dinding rumah ibadah yang sempit.

Kedua kelompok manusia itu sama dalam pandangan sekularisme. Walaupun mereka yang sekuler agamis atau agamis sekuler itu mengaku beragama bahkan paling beragama.

SEKULARISME US VS PANCASILAI MERI

Berbeda dengan Indonesia yang memang dikenal sebagai negara Pancasila. Negara RI telah bulat dan menjadi kesepakatan para pendiri bangsa (founding fathers) untuk menjadikan Pancasila sebagai dasar negara. Tapi itu sekaligus bermakna agama sila pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa, menjadikan agama begitu vital dalam kehidupan bernegara dan berbangsa.

Sebaliknya Amerika dideklarasikan sebagai negara sekuler. Ini berarti bahwa agama tidak ditempatkan sebagai dasar dalam bernegara. Namun demikian, walau negara sekuler, Amerika yang dahulu mengklaim sebagai negara "judio Christian" tetap memandang agama sebagai sesuatu yang mendasar dalam kehidupan berbangsa.

Bahkan tidak berlebihan ketika kita menyebut Amerika sebagai bangsa yang Religious. Atau tepatnya Amerika adalah negara sekuler yang religious. Kedengaran aneh tapi nyata. Mungkin contoh yang paling nyata adalah kenyataan bahwa Konstitusi Amerika menyebutkan dengan tegas bahwa Amerika adalah bangsa "under One God". Bahkan mata uang dan kantor-kantor pengadilan Amerika bertuliskan kalimat: "in God we Trust".

Semua ini dan tentunya yang terpenting Konstitusinya Amerika itu sendiri menunjukkan Amerika sebagai negara yang sekuler. Tapi dengan pemahaman dan definisi sekularisme yang berbeda.

Sekularisme di Amerika lebih dipahami sebagai "negara atau pemerintah tidak punya hak untuk melakukan intervensi dalam keyakinan warga". Tapi agama memiliki peranan penting dan tidak terpisahkan dari kehidupan bernegara.

Pemahaman sekularisme seperti di atas menjadi penting karena pemahaman itulah yang kemudian menjamin terlaksananya "freedom of religion" (kebebasan beragama) dalam kehidupan warga negara.

Sebaliknya jika sekularisme dipahami dengan pemahaman yang sempit dan kaku, ambillah sebagai misal di Prancis (dan Turki di masa lalu), maka akan terjadi paradoks antara nilai sebuah bangsa yang (mengaku menghormati) "freedom of religion" dan konsep sekularisme yang "membatasi kebebasan" warga dalam menjalankan agamanya.

Di sinilah keunikan Amerika yang sekuler dan Indonesia yang Pancasila. Di Amerika agama justru bebas dipraktikkan di mana saja. Bahkan pada tempat-tempat atau institusi negara, termasuk White House, Kongres/Senat, Kantor

Pengadilan (courts) hingga ke sekolah-sekolah, Kepolisian dan militer Amerika.

Persis seperti Indonesia yang di satu sisi meletakkan Ketuhanan (agama) pada sila pertama Pancasila tapi tidak menjadikan agama (baca Islam) sebagai dasar negara dan kehidupan berbangsa. Bahwa Indonesia sebagai negara Pancasila wajib menjunjung tinggi ajaran agama. Tapi negara atau pemerintah tidak punya hak untuk menentukan iman/keyakinan agama warga.

Baik Amerika maupun Indonesia me-

News dan NY Post, 70 persen penduduk kota New York menentanginya. Tapi Michael Bloomberg sebagai Walikota ketika itu mendukungnya.

Dalam sebuah acara buka puasa bersama di Gracie Mansion (rumah Dinas waikota NY) saya sempat bertanya ke beliau: "Mr. Mayor, Kenapa anda mendukung pendirian masjid itu. Sementara 70 persen penduduk New York menolak?".

Dengan santai seperti biasa, Michael Bloomberg menjawab: "saya tidak mendukung masjidnya. Tapi saya memperta-



iliki komitmen yang sama bahwa agama tidak saja dianggap penting dalam kehidupan publik. Tapi sekaligus dilindungi oleh Konstitusi negara. Dan karenanya kebebasan beragama menjadi jaminan sekaligus difasilitasi oleh negara sesuai aturan-aturan yang ada.

Saya teringat sebuah cerita tentang Walikota New York ketika itu, Michael Bloomberg. Saat beliau menjabat sebagai Walikota New York Komunitas Muslim di downtown kota New York ingin membangun sebuah masjid dua blok dari lokasi ground zero (saat ini dikenal dengan masjid Park 51). Yang terjadi kemudian karena dipolitisir oleh sebagian kalangan dan didukung oleh media yang anti Islam seperti Fox

hankan nilai dan Konstitusi negara saya yang menjamin kebebasan beragama setiap warga negara".

Itulah sekularisme Amerika dan Pancasila Indonesia. Keduanya mengambil agama secara serius dalam kehidupan publik. Tapi juga menempatkannya pada tempat yang tidak membatasi nilai-nilai sosial dan kehidupan publik lainnya. Keseimbangan dan penempatan (bukan pembatasan) agama pada lini kehidupan yang sesuai menjadikan Indonesia dan Amerika sebagai dua negara demokrasi besar dunia.

So, Indonesia dan Amerika beda tapi sama. Namun walau keduanya sama tapi juga beda. Membingung? ♦



LEGISLASI PERLU LEBIH TANCAP GAS LAGI

Lini masa legislatif pada pembukaan 2021 ditandai dengan keterlambatan pengesahan program legislasi nasional (Prolegnas) prioritas. Namun Prolegnas tahun depan sudah tuntas tahun ini.

Prolegnas prioritas tahunan seharusnya dibahas sebelum berganti tahun. Namun, prolegnas 2021 baru dibahas di awal 2021. Alhasil, Badan Legislasi DPR menetapkan 33 Rancangan Undang-Undang (RUU) dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) prioritas 2021 dalam rapat kerja dengan Menteri Hukum dan HAM dan DPD RI di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis, 14 Januari 2021.

"Sekali lagi saya ingin bertanya apakah rancangan undang-undang prolegnas prioritas 2021 dan prolegnas perubahan 2020-2024 bisa kita setuju

dengan catatan?," tanya Supratman saat memimpin rapat.

"Setuju," jawab seluruh anggota yang hadir.

Seharusnya di Oktober 2020, pembahasan prolegnas prioritas sudah selesai. Wakil Ketua Badan Legislasi DPR Willy Aditya mengakui pengesahan prolegnas prioritas 2021 terlambat. "Jadi prolegnas itu kan disahkan memang terlambat, biasanya di akhir tahun sekitar November-lah, ini mundur ke Januari, karena apa, karena memang ada beberapa persoalan dinegosiasikan oleh pimpinan," kata Willy.

Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad, menyebut pengesahan prolegnas 2021 akan dilaksanakan di paripurna terdekat. Sebab, paripurna sebelumnya hanya beragenda tunggal, yaitu pengesahan Kapolri Komjen Listyo Sigit Prabowo.

"Paripurna ke depan (pengesahan prolegnas 2021). Karena paripurna kemarin agenda cuma PAW dan persetujuan calon Kapolri," kata Dasco, Minggu, 24 Januari 2021.

Namun, menurut Willy, beberapa RUU secara substansi tidak mengganggu jadwal DPR di tahun 2021. "Karena dia masih di proses yang berjalan. Jadi, me-



mang itu pun sudah sangat kecil, dari 2020 dia 50 (RUU), turun jadi 38, sekarang turun jadi 33," tutur Wakil Ketua Fraksi NasDem itu.

Ia menambahkan, setiap saat DPR bisa melakukan evaluasi periodik mana yang bisa jalan mana yang tidak. Jadi, ada 8 RUU yang bisa kita eksekusi secara cepat. RUU PDP on process, RUU Pemilu on process, habis itu ASN surpresnya sudah turun, Kebencanaan sudah nunggu surpres dan lain-lain. Jadi, itu bisa cepatlah," imbuh Willy.

Ketika ditanya, apakah pengesahan pada 2021 melanggar aturan, Willy membantah. Ia beralasan, bahwa kini ada tren pergeseran di parlemen seluruh dunia, termasuk Indonesia.

"Yang harus kita lihat itu kan kebutuhan, jadi yang harus kita lihat juga terjadinya pergeseran tren parlemen dunia. Kan fungsi DPR itu: legislasi, penganggaran dan pengawasan. Selama ini parlemen dunia itu trennya menjadi fungsi pengawasan, banyak UU yang sudah diketok di DPR realisasinya kan mangkrak. Maka kemudian itu yang bergeser. Harusnya kemudian memang lebih efektif

dan efisien. Lalu yang kemudian memang akan didorong DPR adalah fungsi pengawasan," terang Willy.

Toh memasuki Februari, pengesahan Prolegnas prioritas 2021 belum ketuk palu juga. Kali ini Willy menjelaskan prolegnas masih tersendat atau terhenti di tangan pimpinan DPR.

"Masih mandek di pimpinan. Padahal sudah di Bamus (Badan Musyawarah) kan. Ada apa? Pertanyaan itu harus kita tanyakan kepada pimpinan. Kita sudah rapatkan di Bamus, sudah diagendakan, tapi belum diparipurnakan sampai hari ini," kata Willy, Rabu, 3 Februari 2021.

Di tengah desakan para pemangku kepentingan, DPR menetapkan 33 RUU Masuk Prolegnas Prioritas 2021. Dengan catatan, tak ada RUU Pemilu. Namun, muncul RUU Ibu Kota Negara

"Menetapkan Prolegnas RUU Prioritas Tahun 2021 sebanyak 33 RUU, dengan rincian 21 RUU diusulkan oleh DPR RI dengan catatan dua RUU diusulkan bersama dengan Pemerintah. Sepuluh RUU diusulkan oleh Pemerintah, dan dua RUU diusulkan oleh DPD RI," ujarnya.

Supratman mengatakan, mengenai

RUU tentang pemilihan umum yang sudah disepakati dalam rapat kerja dengan pemerintah dan DPD RI tanggal 14 Januari 2021, ditarik dari daftar Prolegnas RUU Prioritas Tahun 2021. Kemudian DPR dan Pemerintah juga menyepakati RUU tentang Larangan Minuman Beralkohol yang semula diusulkan oleh Anggota DPR menjadi usulan Badan Legislasi.

"(RUU Pemilu) digantikan dengan RUU tentang Perubahan Kelima atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang diusulkan oleh Pemerintah," ujarnya.

Selanjutnya, pada April 2021 Ketua DPR RI Dr.(H.C.) Puan Maharani akan menyampaikan pidato Penutupan Masa Persidangan IV tahun Sidang 2020-2021 pada Rapat Paripurna di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta, Jumat, 9 April 2021. Dalam pidatonya Puan menegaskan komitmen DPR RI dalam pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas Tahun 2021.

"DPR memiliki komitmen tinggi untuk segera membahas RUU yang telah dipri-

oritaskan tahun ini,” kata Puan di Jakarta, Kamis, 8 April 2021 malam.

April 2021 juga ditandai dengan persetujuan DPR atas pembentukan dua kementerian dalam Rapat Paripurna, Jumat 9 April 2021. Keduanya yakni Kementerian Investasi serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pembentukan kementerian ini sesuai hasil rapat dengan Badan Musyawarah (Bamus) DPR yang membahas Surat Presiden Nomor R-14/Pres/03/2021 perihal Pertimbangan Pengubahan Kemen-

bungan kementerian dilakukan dengan pertimbangan DPR.

Selain itu, proses legislasi DPR pada April mengesahkan pula RUU tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Republik Indonesia dan Negara-Negara EFTA menjadi UU. Indonesia-European Free Trade Association Comprehensive Economic Partnership Agreement (Indonesia-EFTA CEPA /IE-CEPA) merupakan kerja sama ekonomi antara Indonesia dan kelompok negara EFTA yang be-

global dan mendorong diterimanya standard keberlanjutan untuk kelapa sawit Indonesia (ISPO) oleh Swiss,” ujar Lutfi.

Pada bulan selanjutnya, Mei 2021, yang muncul terkait proses legislasi adalah wacana terkait revisi UU Informasi dan Transaksi Elektronik. Media menyoroti antara lain pernyataan Tim Kajian UU ITE Sugeng Purnomo yang mengatakan bahwa pasal karet di UU ITE tetap akan direvisi. Pernyataan tersebut sekaligus membantah isu pemerintah yang tidak



terian pada 8 April 2021. Dalam hasil rapat Bamus tersebut disepakati dua hal.

Pertama, penggabungan sebagian tugas dan fungsi Kementerian Riset dan Teknologi ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kedua, pembentukan Kementerian Investasi untuk meningkatkan investasi dan penciptaan lapangan pekerjaan.

Adapun persetujuan DPR ini sesuai dengan ketentuan pada UU Nomor 39 Tahun 2019 tentang Kementerian Negara. Isinya mengatur bahwa perubahan sebagai akibat pemisahan atau pengga-

ranggotakan Islandia, Liechtenstein, Norwegia, dan Swiss.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan, perjanjian Indonesia dengan negara EFTA merupakan persetujuan ekonomi komprehensif Indonesia yang pertama dengan negara di Eropa. Dia juga mengatakan ada berbagai manfaat yang diharapkan dari perjanjian ini.

“Selain untuk meningkatkan ekspor, investasi dan akses pasar ke benua Eropa, IE-CEPA diharapkan dapat meningkatkan profil dan kampanye positif produk kelapa sawit Indonesia secara

akan merevisi pasal karet UU ITE dan hanya membuat pedoman implementasinya saja. Selanjutnya ia menjelaskan bahwa pemerintah akan mereformulasikan pasal yang mengatur tindak pidana: yakni Pasal 27, 28, 29, dan 36 UU ITE.

“Pasal 27 nantinya dijabarkan dalam tindak pidana menyerang kehormatan atau nama baik dan fitnah. Termasuk diatur tentang dihapusnya pidana apabila hal itu dilakukan demi kepentingan umum atau terpaksa untuk membela diri,” kata Sugeng, Selasa, 25 Mei 2021.

Setelah pernyataan resmi merevisi UU ITE, UU ITE didorong untuk masuk

ke dalam prolegnas prioritas 2021, saat ini Kemenkumham telah menyampaikan kepada DPR terkait rencana revisi UU ITE. Selain itu, Tim Kajian juga merekomendasikan pembuatan surat keputusan bersama (SKB). Ketentuan tersebut akan menjadi pedoman implementasi UU ITE yang akan disosialisasikan kepada aparat penegak hukum, yaitu Kemenkominfo, Kepolisian, dan Kejaksaan.

Sedangkan DPR pada Mei 2021 menerima Surat Presiden mengenai RUU RUU Hubungan Keuangan Antara Pemerintah

Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPR RI dan mekanisme yang berlaku,” ujarnya

RUU KUP menuai kontroversi karena mengandung aturan yang bakal memungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari sejumlah sektor seperti bahan pokok (sembako) dan jasa pendidikan. RUU KUP merupakan salah satu regulasi yang masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas 2021. Sejumlah partai politik di Senayan telah dengan tegas menyatakan penolakan terhadap ren-

disahkan menjadi Undang-Undang?” tanya Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad yang kemudian diikuti ketukan palu pengesahan di Gedung Nusantara II, Senayan, Jakarta, Kamis, 15 Juli 2021.

Ketua Pansus Otsus Papua Komarudin Watubun dalam laporannya mengatakan, terdapat 20 pasal yang mengalami perubahan dalam RUU ini. Sebanyak 20 pasal tersebut terdiri dari 3 pasal usulan Pemerintah yang memuat materi mengenai dana Otsus Papua, sebanyak 15 pasal di luar substansi yang diajukan,



Pusat dan Daerah. Ini berarti pembahasan RUU-nya berjalan dalam proses legislasi.

Pada Juni 2021, Ketua DPR RI Puan Maharani mengatakan bahwa lembaganya telah menerima surat presiden (surpres) terkait Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan Kelima atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (RUU KUP). Ia menyatakan, DPR akan segera menindaklanjuti seluruh surpres itu sesuai dengan aturan yang berlaku. “Surat Presiden tersebut telah dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan

cana pemungutan PPN yang tertuang di rancangan regulasi itu.

Kemudian, pada Juli 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua (RUU Otsus Papua) dalam Rapat Paripurna DPR RI ke-23 Masa Persidangan V Tahun Sidang 2020-2021.

“Kami akan menanyakan kepada seluruh fraksi apakah RUU tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua dapat disetujui untuk

ditambah 2 pasal substansi materi di luar undang-undang.

Dalam perubahan tersebut, lanjut Komarudin, RUU Otsus Papua ini mengakomodir perlunya pengaturan kekhususan bagi Orang Asli Papua (OAP) dalam bidang politik, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan perekonomian serta memberikan dukungan bagi pembinaan masyarakat adat. “Dalam bidang politik, hal ini dapat dilihat dengan diberikannya perluasan peran politik bagi Orang Asli Papua dalam keanggotaan di DPRK, sebuah nomenklatur baru pengganti DPRD yang diinisiasi dalam RUU,”



paparnya di hadapan Rapat Paripurna DPR RI.

Di bidang pendidikan dan kesehatan, RUU Otsus Papua mengatur mengenai kewajiban Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan anggaran pendidikan dan kesehatan untuk OAP. Dalam bidang ketenagakerjaan dan perekonomian, pada pasal 38 telah menegaskan bahwa dalam melakukan usa-

ha-usaha perekonomian di Papua, wajib mengutamakan OAP.

"Dalam bidang pemberdayaan, Pasal 36 ayat (2) huruf (d) menegaskan bahwa sebesar 10 persen dari dana bagi hasil dialokasikan untuk belanja bantuan pemberdayaan masyarakat adat," tambah Komarudin. Terkait dengan lembaga MRP dan DPRP, RUU ini memberikan kepastian hukum bahwa MRP dan DPRP berkedudukan masing-masing di

ibu kota provinsi serta memberikan penegasan bahwa anggota MRP tidak boleh berasal dari partai politik.

Komarudin menambahkan, mengenai pembahasan partai politik lokal, RUU Otsus Papua mengadopsi putusan MK Nomor. 41/PUU-XVII/2019 dengan menghapus ketentuan pada ayat (1) dan (2) pasal 28. UU ini juga memberikan kepastian hukum terkait dengan pengisian jabatan wakil gubernur yang berhalangan tetap.



Selain itu, dalam RUU ini diatur pula mengenai dana Otsus yang disepakati mengalami peningkatan dari 2 persen Dana Alokasi Umum (DAU) Nasional, menjadi 2,25 persen. Melalui perubahan tata kelola dana otsus tersebut, diharapkan berbagai persoalan pembangunan selama ini dapat teratasi.

RUU ini juga mengatur tentang hadirnya sebuah Badan Khusus Percepatan Pembangunan Papua (BK-P3), peme-

karan provinsi di tanah Papua, serta peraturan pelaksanaan dari undang-undang ini yang mengatur bahwa penyusunan Peraturan Pemerintah harus dikonsultasikan dengan DPR, DPD dan Pemerintah Daerah di Papua dan Papua Barat.

"Mari kita berkomitmen untuk melaksanakan seluruh revisi Undang-Undang sesuai dengan tugas dan wewenang kita masing-masing, terutama bagi Parpol yang akan menentukan rekrutmen kepemimpinan daerah yang akan memikul tanggung jawab penuh untuk me-

jadikan pembelajaran penting. "Misalnya, ketentuan baru tentang pembentukan Badan Khusus Percepatan Pembangunan (BKPP). Padahal, di masa pemerintahan sebelumnya pernah dibentuk lembaga yang serupa, namun hasilnya tidak menyelesaikan akar permasalahan Papua," imbuh dia.

Secara umum ia mengkritik pengesahan itu di tengah banyaknya penolakan dari orang Papua. Gufron menilai, hal itu merupakan bentuk pengabaian aspirasi rakyat Papua. Selain itu ia berpandangan,



Wakil Ketua Badan Legislasi DPR, Willy Aditya.

mastikan undang-undang ini dapat dilaksanakan atau tidak," tutup legislator dari Papua tersebut.

Salah satu tanggapan tentang UU Otsus Papua ini menyoroti soal pemekaran dan pembentukan badan khusus. Tanggapan, tepatnya kritik, datang dari Lembaga Swadaya Masyarakat Imparsial.

Direktur Imparsial Gufron Maburi mengemukakan, kewenangan penuh pemerintah pusat dan DPR terkait pemekaran wilayah adalah hal yang keliru. "Segala ketentuan mengenai pembentukan atau pemekaran daerah Papua harus dilakukan melalui pertimbangan dan persetujuan Majelis Rakyat Papua (MRP) serta Dewan Perwakilan Rakyat Papua (DPRP) yang pada esensinya merupakan suara rakyat Papua," ujarnya, Rabu, 21 Juli 2021.

Menurut dia, dalam konteks RUU Otsus Papua, kegagalan dalam kebijakan di masa lalu terkesan diabaikan atau tak di-

proses pembahasan RUU terkesan tertutup dan pengesahannya tergesa-gesa.

"Karena itu, langkah pemerintah yang tetap memaksakan pengesahan revisi UU Otsus Papua di tengah besarnya kritik dan penolakan dari Papua dapat dikatakan sebagai bentuk pengabaian terhadap aspirasi rakyat Papua," kata Gufron,

Gufron berpandangan, pemerintah semestinya membangun dialog untuk mengatasi persoalan yang ada, termasuk menemukan solusi yang berbasis kebutuhan dan aspirasi rakyat Papua. Menurutnya, jika pemerintah ingin menyelesaikan konflik di Papua, termasuk dalam hal RUU Otsus Papua, maka harus menyentuh akar permasalahan konflik.

Imparsial, mengutip hasil penelitian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dalam Papua Road Map (2008), menyatakan terdapat empat akar masalah konflik di Papua. Pertama, masalah marjinalisasi dan efek diskrimi-

natif terhadap orang asli Papua sejak 1970. Kedua, kegagalan pembangunan terutama di bidang pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi rakyat. Ketiga, adanya kontradiksi sejarah dan konstruksi identitas politik antara Papua dan Jakarta. Keempat, kekerasan dan pelanggaran HAM terhadap rakyat Papua.

Oleh sebab itu, Ghufon mengatakan, kebijakan yang dibuat oleh pemerintah harus berangkat dari aspirasi rakyat Papua sebagai subjek penting. Alih-alih menyentuh akar persoalan dan mendengarkan aspirasi rakyat Papua, kata Ghufon, RUU Otsus Papua justru lebih berperspektif kepentingan Jakarta (pemerintah

tahun 2021/2022. Ketua DPR RI Puan Maharani menyebut, DPR RI akan mengoptimalkan pelaksanaan tugas konstitusionalnya secara efektif. Adapun tujuh RUU yang difokuskan penyelesaian pembahasannya sebagai berikut:

RUU tentang Perlindungan Data Pribadi; RUU tentang Penanggulangan Bencana; RUU tentang Perubahan Kelima atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan; RUU tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah; RUU tentang Jalan; RUU tentang Badan Usaha Milik Desa; dan RUU tentang Sistem Keolahragaan Nasional.



Wakil Ketua DPR RI, Sufmi Dasco Ahmad.

pusat).

"Apalagi jika melihat proses pembahasannya selama ini yang terkesan tertutup. Pengesahannya juga dilakukan secara tergesa-gesa," ujarnya.

Selain itu, Gufron menambahkan, pemerintah saat ini seharusnya belajar dari pemerintahan sebelumnya atas berbagai kegagalan dalam kebijakan terkait Papua. Hal tersebut menjadi penting dilakukan jika pemerintah tak ingin mengulangi kesalahan yang sama dalam pelaksanaan UU Otsus Papua.

Pada Agustus 2021, DPR mengemukakan target menyelesaikan pembahasan tujuh RUU pada masa sidang

"Selain itu DPR RI bersama Pemerintah akan mempersiapkan pembahasan RUU lainnya yang telah menjadi komitmen bersama, DPR RI dan Pemerintah, di dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) prioritas tahun 2021," kata Puan dalam Pembukaan Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022, Senin, 16 Agustus 2021.

Puan menambahkan, pembentukan Undang-Undang merupakan pekerjaan kolektif yang ditempuh melalui pembahasan bersama antara DPR RI dan Pemerintah. Maka, dalam pembahasan membentuk UU, DPR RI dan pemerintah dituntut agar selalu cermat dan mem-

pertimbangkan berbagai pendapat, pandangan, kondisi, situasi serta kebutuhan hukum nasional.

Sehingga kebutuhan waktu dalam pembahasan suatu UU akan sangat ditentukan dengan tingkat kompleksitas dan perbedaan pandangan terkait substansi Undang-Undang yang dibahas. "Kinerja Program Legislasi Nasional merupakan pekerjaan kolektif antara DPR dan pemerintah. Oleh karena itu, agar menjadi perhatian bersama antara DPR RI dan pemerintah dalam mencapai target Prolegnas," ujarnya.

Pada akhir September 2020, RUU Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2022 telah disepakati bersama antara Pemerintah dan DPR untuk menjadi Undang-Undang dalam Rapat Paripurna DPR ke-6 Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022, Kamis, 30 September 2021.

APBN 2022 tetap menjadi instrumen penting dalam mendukung pemulihan ekonomi, melanjutkan reformasi, dan melindungi masyarakat dari bahaya Covid-19. "Pemerintah menyadari peranan APBN yang antisipatif dan fleksibel dalam merespon kebutuhan intervensi penanganan kesehatan, perlindungan masyarakat, dan dukungan kepada dunia usaha, menjadi faktor yang sangat menentukan," ungkap Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati saat mewakili Presiden menyampaikan pendapat akhir pemerintah dalam rapat paripurna tersebut.

Bu Menkeu melanjutkan, upaya pemulihan terus dilakukan sehingga proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 diperkirakan mencapai 5,2 persen. Perkiraan ini dianggap cukup realistis dengan mempertimbangkan dinamika pemulihan dan reformasi struktural, serta kewaspadaan risiko ketidakpastian kinerja perekonomian ke depan. Kinerja ekonomi tahun 2022 akan ditopang oleh pulihnya konsumsi masyarakat, investasi, dan juga perdagangan internasional.

Dalam menstimulasi perekonomian dan target pembangunan, postur APBN 2022 meliputi pendapatan negara direncanakan sebesar Rp1.846,1 triliun dan belanja negara sebesar Rp2.714,2 triliun. Maka defisit APBN mencapai Rp868 triliun atau 4,85 persen PDB.

Secara bertahap, defisit APBN akan diturunkan dari 6,14 persen pada tahun 2020 menjadi 5,7 persen dari PDB pada tahun 2021, dan untuk tahun depan 4,85 persen dari PDB. "Ini menggambarkan upaya secara konsisten di dalam men-

jaga kesehatan APBN meskipun APBN menjadi garda terdepan dan bekerja luar biasa keras,” tandas Menkeu Ani.

Dalam kesempatan tersebut, Menkeu juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas dukungan dan kerja sama segenap anggota DPR sehingga proses penyusunan, pembahasan, dan persetujuan RUU APBN 2022 diselesaikan dengan baik dan sesuai jadwal. “Kita berupaya agar rakyat akan terus terlindungi dan pulih kembali. Kita akan terus mengupayakan ekonomi pulih dan kuat kembali. Kita akan berupaya agar APBN pulih dan sehat kembali,” ujar Menkeu Ani.

Pada Rapat Paripurna DPR akhir September itu pula terjadi revisi Prolegnas prioritas 2021. Alhasil, rapat paripurna menyepakati tiga RUU usulan pemerintah dan satu RUU usulan DPR, masuk dalam Prolegnas Prioritas 2021. Ketiga RUU pemerintah yakni, RUU Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), RUU Pelayaran, dan RUU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Sedangkan satu RUU usulan pemerintah yakni, RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan.

Dengan tambahan empat RUU tersebut, total RUU yang masuk Prolegnas Prioritas 2021 kini menjadi 37 RUU. Jumlah itu berubah dari hasil Rapat Paripurna pada 23 Maret yang menyepakati hanya 33 RUU, dengan tak memasukkan RUU Pemilu dan RUU ITE.

Dari jumlah tersebut, sebanyak lima RUU telah disahkan dan menjadi UU. Sisa, 12 RUU masih dalam pembicaraan tingkat I, satu RUU menunggu penugasan pembahasan, empat RUU menunggu surat presiden, dua RUU menunggu penetapan paripurna, dua RUU dalam proses harmonisasi di Baleg, dan 11 RUU dalam proses penyusunan di DPR dan pemerintah.

Memasuki Oktober, Rapat Paripurna DPR RI Ke-7 Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022 secara resmi menyetujui Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP). Sebanyak delapan dari sembilan fraksi yang berada di DPR RI menyetujui RUU HPP untuk diundangkan. Dalam pembahasan, judul KUP disepakati berubah menjadi HPP.

Sebanyak delapan fraksi yang menyatakan persetujuan pengesahan ialah fraksi PDI-Perjuangan, Golkar, Gerindra, Nasdem, PKB, Demokrat, PAN, PPP. Sedangkan fraksi PKS menyampaikan penolakan rancangan UU ini sebagaimana yang sudah disampaikan saat pembicaraan di tingkat komisi.

Sebelumnya, rancangan UU itu telah melalui pembahasan di Komisi XI DPR RI bersama pemerintah serta dalam rapat Panja hingga rapat Timus dan Timsin. Belaid baru itu pun akan menggantikan UU Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan.

Pada akhir November 2021, Mahkamah Konstitusi (MK) mengabulkan sejumlah poin dalam judicial review omnibus law Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU 11/2020). MK memutuskan bahwa Omnibus Law UU 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tidak sesuai konstitusi atau inkonstitusional bersyarat.



Ketua Baleg, Supratman Andi Atgas.

Meskipun MK memutuskan Omnibus Law UU 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja inkonstitusional, aturan ini seolah tidak berdampak banyak saat ini. Omnibus Law UU 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja masih tetap berlaku karena MK memberi waktu bagi pemerintah dan tentu saja DPR memperbaiki Omnibus Law UU 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja selama dua tahun.

Sedangkan pada Desember 2021, Rapat Paripurna DPR RI menyepakati Rancangan Undang-Undang tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (RUU HKPD) untuk disahkan menjadi Undang-

Undang. Sebagian besar fraksi menerima dan menyetujui pengesahan RUU yang akan mengatur mulai dari ketentuan anggaran daerah hingga ketentuan pajak dan retribusi daerah.

“Kami menanyakan kepada setiap fraksi, apakah RUU HKPD dapat disetujui menjadi UU?,” tanya Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad dalam Rapat Paripurna DPR RI ke-10 Masa Persidangan II Tahun 2021-2022, di Gedung Nusantara II, Senayan, Jakarta, Selasa, 7 Desember 2021. Pertanyaan itu pun dijawab ‘setuju’ oleh sejumlah Anggota DPR yang hadir dalam rapat itu.

Sebelumnya, Wakil Ketua Komisi XI DPR RI Fathan menyampaikan laporan

terkait rapat kerja (raker) Komisi XI bersama pemerintah, dimana delapan Fraksi yakni PDI-Perjuangan, Golkar, Gerindra, NasDem, PKB, Demokrat, PAN dan PKB menerima hasil pembahasan RUU. Sedangkan Fraksi PKS menolak pembahasan RUU HKPD dan menyerahkan pengambilan keputusan selanjutnya pada Rapat Paripurna.

Masih banyak proses legislasi yang sudah diprioritaskan pada 2021 belum tuntas di pembahasan. Namun, sedikit kemajuan, Prolegnas 2022 telah mendapat pengesahan pada Rapat Paripurna DPR, Selasa, 7 Desember 2021. Jadi, tetap perlu lebih tancap gas lagi. ♦

BERISLAMLAH SECARA KAFFAH

Dosen Tetap Fakultas Hukum UII, Sekjen BASYARNAS (Badan Arbitrase Syariah Nasional) MUI Propinsi DIY, Wakil Ketua AP-PHEISI (Asosiasi Pengajar dan Peneliti Hukum Ekonomi Islam Indonesia), Pengurus AMSI (Asosiasi Mediator Syariah Indonesia).

Kunci kemuliaan adalah berIslam secara kaffah (menyeluruh dan totalitas). Tidak ada kemuliaan di dunia bahkan di akhirat kelak kecuali hanya ada dalam Islam. Dan tidak ada kunci kemuliaan kecuali dengan mentaati Allah Azza wa Jalla dan Rasul-Nya yaitu dengan berIslam secara kaffah. Tiada kehinaan dan kesengsaraan dunia akhirat kecuali mendurhakai dan menyelisihi Allah Azza wa Jalla dan Rasul-Nya...

Allah Azza wa Jalla, berfirman, "Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu". (QS. Al-Baqarah: 208).

Imam Ibnu Katsir rahimahullah mengatakan, "Allah Azza wa Jalla berfirman menyeru para hamba-Nya yang beriman kepada-Nya serta membenarkan rasul-Nya untuk mengambil seluruh ajaran dan syariat; melaksanakan seluruh perintah dan meninggalkan seluruh larangan sesuai kemampuan mereka". (Tafsir Ibn Katsir 1/335).

Kita perhatikan ayat ini, setelah Allah Azza wa Jalla mengajak para hamba-Nya yang beriman untuk masuk ke dalam Islam secara keseluruhan dan melaksanakan ajaran-Nya tanpa mengesampingkan ajaran yang lain, maka Allah Azza wa Jalla memperingatkan hamba-Nya agar tidak mengikuti langkah syaitan, yaitu dengan firman-Nya, "dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan". (QS. Al-Baqarah: 208).

Ayat ini menunjukkan indikasi bahwa, di sana hanya terdapat dua buah pilihan, yaitu: Pertama, masuk ke dalam Islam secara keseluruhan dengan melaksanakan ajarannya yang komprehensif dan paripurna, atau apabila tidak mau melaksanakan ajaran Islam secara keseluruhan, maka yang ada hanya pilihan kedua, yaitu mengikuti langkah-langkah syaitan dengan melakukan perbedaan-perbedaan ajaran Islam atau



Oleh:
**Ustadz H. Bagya Agung Prabowo,
S.H., M.Hum., Ph.D.**

MC *Kaidah ini adalah rekayasa manusia yang tidak selaras dengan kitabullah, tidak pula dengan sunnah nabi-Nya, dan juga tidak pernah didengungkan oleh generasi terbaik umat ini, yaitu para sahabat dan ulama yang mengikuti mereka dengan baik. Bahkan metode beragama mereka berseberangan dengan kaidah ini.*

meremehkan sebagian ajarannya.

Kita sudah seharusnya melakukan koreksi terhadap kaidah toleransi. Beberapa tokoh Islam kontemporer menetapkan suatu kaidah yang merupakan turunan (derivat), atau kita katakan kaidah tersebut merupakan implementasi dari pemilahan ajaran agama menjadi inti dan kulit.

Kaidah tersebut merupakan kaidah yang terkenal dengan Kaidah Emas atau Kaidah Toleransi yang berbunyi, "Kita saling bekerjasama dalam perkara yang kita sepakati dan saling toleran dalam permasalahan yang kita perselisihkan".

Jika kaidah ini diterapkan, maka ajaran Islam akan terlepas satu per-satu. Hal ini dapat dijelaskan dengan berbagai alasan berikut: Sesungguhnya perselisihan akan terjadi, bahkan dalam perkara-perkara fundamental dalam agama ini seperti akidah. Oleh karena itu, umat ini terpecah-pecah ke dalam beberapa jama'ah dan kelompok.

Maka seseorang yang memberikan toleransi terhadap perselisihan ini, maka dirinya telah melegalkan perkara yang diharamkan, dicela, dan diperingatkan oleh Allah Azza wa Jalla. Bahkan hal ini merupakan salah satu bentuk pemikiran kelompok Murji'ah. Wal 'iyadzu billah.

Kaidah ini adalah rekayasa manusia yang tidak selaras dengan kitabullah, tidak pula dengan sunnah nabi-Nya, dan juga tidak pernah didengungkan oleh generasi terbaik umat ini, yaitu para sahabat dan ulama yang mengikuti mereka dengan baik. Bahkan metode beragama mereka berseberangan dengan kaidah ini.

Jika kita menerapkan kaidah ini, maka pintu keburukan akan terbuka lebar-lebar. Karena konsekuensinya, kita toleran terhadap para da'i yang menyuarakan akidah Wahdat al-Wujud; kita harus toleran terhadap tindakan-tindakan kalangan yang terpengaruhi pemikiran Khawarij dan takfir (pengkafiran secara serampangan); begitupula kita harus berlapang dada dengan fenomena nikah Mut'ah (kawin kontrak); atau fenomena-fenomena kesyirikan seperti menanam kepala kerbau di kaki gunung Semeru, dan lain-lain, kaidah ini diterapkan. Sang pencetus berharap kaidah ini mampu meminimalisir perselisihan antara kaum Muslimin. Namun realita

membuktikan bahwa kaidah ini justru merupakan faktor yang memicu bertambahnya perpecahan, perselisihan, dan ketakotakotaknya umat ke dalam beberapa aliran keagamaan.

Di antara perintah untuk menggapai kemuliaan syariat Islam sebagai pemuncak peradaban terbaik manusia, yaitu sebagaimana Allah Azza wa Jalla, berfirman, "Dia (Allah) telah mensyariatkan kepadamu agama yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa, yaitu tegakkanlah agama (keimanan dan ketakwaan) dan janganlah kamu berpecah-belah di dalamnya. Sangat berat bagi orang-orang musyrik (untuk mengikuti) agama yang kamu serukan kepada mereka. Allah memilih orang yang Dia kehendaki kepada agama tauhid dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya bagi orang yang kembali (kepada-Nya)". (QS. Asy-Syura 42: 13).

Ayat di atas menegaskan tentang pentingnya perintah menegakkan agama Allah Azza wa Jalla. Agama ini bisa tegak jika kaum Muslimin sudah sanggup menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram secara totalitas.

Semuanya diamalkan secara individu (fardhu ain) lalu didakwahkan kepada

MC

Ibarat bola liar, kini upaya penistaan agama dan bentuk pelecehan syariat kian menggelinding dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Mirisnya, umat Islam seolah tak pernah berdaya menghadapi itu semua. Justru yang terjadi, pelecehan itu terlihat kian marak dan berani dilakukan terang-terangan di depan mata umat Islam.

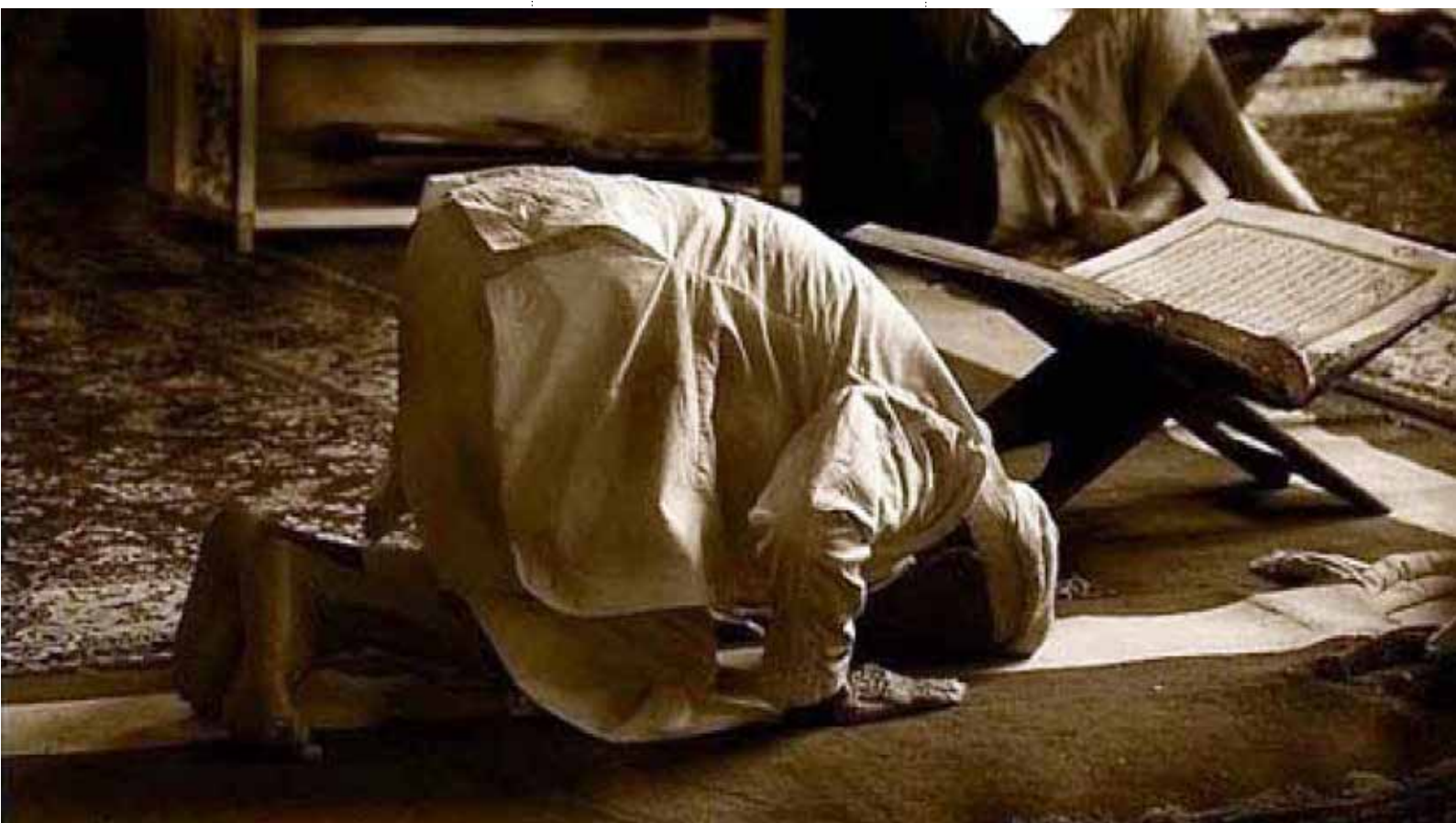
orang lain. Hal ini tentunya memerlukan ta'awun (kerjasama), saling menasihati dan mengingatkan untuk perkara kebaikan dan ketakwaan.

Meski demikian, setiap Muslim harus menyadari dalam urusan prinsip agama, akidah sama sekali tak boleh diusik atau ditolerir hanya karena khawatir dikatakan radikal dalam perkara keyakinan. Jika bibit perpecahan itu terus dipelihara maka sejatinya yang menanggung keuntungan adalah musuh-musuh agama, bukan yang lain apalagi yang sedang bertikai.

Ibarat bola liar, kini upaya penistaan agama dan bentuk pelecehan syariat kian menggelinding dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Mirisnya, umat Islam seolah tak pernah berdaya menghadapi itu semua. Justru yang terjadi, pelecehan itu terlihat kian marak dan berani dilakukan terang-terangan di depan mata umat Islam.

Sehingga tidak ada jalan lain untuk mencari dan mendapatkan kemuliaan baik individu atau masyarakat kecuali dengan kembali kepada perintah Allah Azza wa Jalla dan Rasul-Nya secara kaffah.

Semoga Allah Azza wa Jalla mengaruniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah senantiasa berIslam secara kaffah untuk meraih ridha-Nya. ♦ Aamiin Ya Rabb. Wallahua'lam bishawab



WAJIB MENGKAJI DAN MENDALAMI ISLAM

Serangan terhadap Islam seperti tiada akhir di negeri ini. Ada yang menyerang terkait pengajaran akidah yang dikaitkan dengan radikalisme. Dan yang teranyar adalah pernyataan KSAD Jenderal Dudung, yang mengingatkan umat Muslim agar jangan terlalu dalam mempelajari agama karena bisa berdampak pada penyimpangan.

Setelah mengundang banyak kecaman, pernyataan itu akhirnya dibela dan diluruskan oleh beberapa pihak, termasuk Kadispenad. Dikatakan bahwa yang dimaksud adalah mendalami agama tanpa guru. Namun, sama sekali tak ada ralat dan permohonan maaf dari yang bersangkutan.

Ini bukan kali pertama fitnah terhadap pengajaran Islam. Seorang tokoh ormas Islam pernah meminta agar dosen agama Islam jangan terlalu banyak mengajarkan akidah karena bisa melahirkan sikap radikalisme. Tahun lalu, Wapres juga mencurigai radikalisme telah diajarkan di tingkat PAUD hingga SD. Lalu ia meminta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan agar mencegah radikalisme masuk di jenjang pendidikan usia dini.

RADIKALISME DAGANGAN BARAT

Setiap Muslim tentu wajib mengimani Islam sebagai agama mulia. Tak pantas seorang Mukmin meragukan apalagi menuding agamanya sebagai pembawa bencana, baik dengan sebutan radikalisme ataupun penyimpangan. Sebabnya jelas, Islam adalah rahmat bagi semua (QS al-Anbiya' [21]: 107).

Seorang Muslim wajib meyakini kemuliaan ajaran Islam dan yakin bahwa Islam satu-satunya agama yang Allah SWT ridhai (QS Ali Imran [3]: 19). Seorang Muslim juga wajib meyakini kemuliaan yang dijanjikan Allah SWT bagi mereka yang beriman dan bertakwa (QS al-A'raf [7]: 96).

Karena itu semua pernyataan yang menyudutkan Islam dan kaum Muslim, baik itu dengan sebutan penyimpangan atau radikalisme, tidak pernah memiliki pengertian yang jelas. Istilah radikalisme yang terus-menerus ditudingkan pada Islam ternyata berdasarkan pada definisi yang dibuat oleh Barat. Tidak ada kaitannya sama sekali dengan Islam. Tujuannya adalah untuk menakut-nakuti kaum Muslim agar meninggalkan

MC Ternyata dalam kenyataannya energi yang dikeluarkan untuk membenci itu jauh lebih besar daripada energi yang dikeluarkan untuk mencintai. Karenanya kita dapat banyak orang yang berhasil dalam mencintai apa-apa yang Allah Azza wa Jalla cintai, namun banyak yang gagal dalam membenci apa-apa yang Allah Azza wa Jalla benci.

bahkan agamanya sendiri.

Opini 'Islam radikal' itu subyektif dan berbahaya. Subyektif karena bersumber dari pandangan negatif Barat terhadap Islam. Istilah 'Islam radikal' ditujukan pada kelompok-kelompok Islam yang tidak mau sejalan dengan kebijakan Barat.

Mantan Perdana Menteri Inggris, Tony Blair, pernah menyatakan Islam sebagai 'ideologi setan' (evil ideology). Dalam pidatonya pada Konferensi Kebijakan Nasional Partai Buruh Inggris, Blair menjelaskan ciri 'ideologi setan', yaitu: (1) Menolak legitimasi Israel; (2) Memiliki pemikiran bahwa syariah adalah dasar hukum Islam; (3) Kaum Muslim harus menjadi satu kesatuan dalam naungan Khilafah; (4) Tidak mengadopsi nilai-nilai liberal dari Barat.

Opini 'Islam radikal' juga berbahaya. Pasalnya, syarat kaum Muslim agar tidak disebut radikal adalah mau menerima eksistensi negara penjajah Israel yang merampas dan membantai ribuan Muslim Palestina; menolak syariah dan Khilafah; serta menerima ajaran liberalisme yang jelas rusak dan bertentangan dengan ajaran Islam.

Tak perlu diragukan lagi. Sebutan radikalisme itu produk Barat untuk menjauhkan umat dari ajaran Islam. Isu radikalisme juga dimaksudkan untuk memecah-belah umat agar memusuhi siapa saja yang memperjuangkan Islam dan membenci Muslim yang menolak paham liberalisme.

KEWAJIBAN MENGKAJI ISLAM

Kini stigma negatif itu pun coba ditempelkan pada aktivitas pembelajaran Islam, bahkan sejak anak usia dini. Selain melukai hati kaum Muslim, pernyataan ini adalah penistaan terhadap kewajiban mempelajari Islam. Padahal thalab al-'ilmi adalah kewajiban setiap Muslim.

Mengkaji Islam bukanlah tugas sekelompok orang, seperti para rahib atau pastur dalam agama-agama lain, melainkan fardhu atas setiap Muslim. Nabi saw. bersabda:

Mencari ilmu itu wajib atas setiap Muslim (HR Ibnu Majah).

Kewajiban mempelajari Islam bukan hanya dalam perkara thaharah atau ibadah saja; tetapi semua ajaran Islam seperti muamalah, pidana, jihad, hingga pemerintahan khilafah, dll.

Banyak nas al-Quran maupun al-Hadis yang memerintahkan kaum Muslim untuk bersungguh-sungguh mempelajari Islam. Allah SWT, misalnya, berfirman: Katakanlah, "Samakah orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sungguh orang yang berakalah yang dapat menerima pelajaran." (TQS az-Zumar [39]: 9).

Para ulama juga mengungkapkan kemuliaan orang yang berilmu. Imam al-Ghazali rahimahullah mengutip perkataan Khalifah 'Umar bin al-Khaththab ra.: "Kematian seribu ahli ibadah yang rajin shalat malam dan shaum pada siang hari itu lebih ringan ketimbang wafatnya seorang ulama yang memahami halal dan haram dalam aturan Allah." (Al-Ghazali, *Ihyá' 'Ulûm ad-Dîn*, I/23).

Umat juga membutuhkan ulama yang memiliki keluasan dan kedalaman ilmu seperti ulama di bidang tafsir, hadis, fiqh, ushul fiqh, bahasa Arab, bahkan hingga level mujtahid. Mereka inilah yang akan menjadi penerang bagi umat. Fardhu kifayah hukumnya bagi umat untuk memiliki para ulama seperti ini. Jika tidak ada, berdosa seluruh kaum Muslim sampai kebutuhan umat akan kehadiran ulama terpenuhi.

Sebagaimana firman Allah SWT: Tidak sepatutnya kaum Mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk mendalami pengetahuan agama mereka, dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali (dari berperang), agar mereka dapat menjaga dirinya. (TQS at-Taubah [9]: 122).

Imam ath-Thabari menjelaskan ayat ini, "Allah mengabarkan bahwa di tengah-tengah orang-orang yang tinggal, yang tidak ikut keluar berjihad, ada masalah. Jika mereka keluar semuanya (untuk berjihad) maka luputlah masalah itu dari mereka. Karena itu Allah SWT berfirman: li yatafaqqahu (untuk mendalami pengetahuan agama)! Artinya, orang-orang yang tinggal bertujuan mendalami agama untuk memberi peringatan kaum mereka jika mereka telah kembali (dari berjihad) dan untuk mengajari mereka ilmu-ilmu syariah..."

Tanpa mengkaji dan mendalami ilmu agama, bagaimana mungkin umat mengetahui yang haq dari yang batil, halal dan haram, membela keadilan dan melawan kezaliman. Justru pernyataan "jangan mem-

pelajari agama terlalu dalam karena bisa menyimpang" adalah sebuah penyimpangan; menyimpang dari nas al-Quran, as-Sunnah dan pendapat para Sahabat dan ulama.

PENYEBAB KERUSAKAN UMAT

Karenanya, sikap menghalang-halangi aktivitas mengkaji Islam, atau memberikan stigma negatif atas aktivitas mendalami Islam, adalah bagian strategi deradikalisasi, yaitu menjauhkan umat dari agamanya sendiri. Jika umat sudah takut belajar Islam, mereka akan buta terhadap agamanya sendiri. Saat demikian mereka mudah dicekoki dengan paham sekularisme-liberalisme dengan kedok moderasi beragama atau Islam moderat.



Jika umat sudah buta terhadap agamanya sendiri, mereka mudah untuk disesatkan seperti menerima kesesatan LGBT, membicarakan korupsi, melegalkan perzinahan dengan alasan consent (persetujuan), menelan mentah-mentah pluralisme, atau melegalkan ribawi seperti utang luar negeri. Umat juga mudah dihasut untuk menentang hukum-hukum Allah SWT dengan alasan kearab-araban, mengkriminalisasi para ulama, menolak syariah dan Khilafah, dll.

Jadi, menjauhkan umat Muslim dari aktivitas mendalami Islam justru akan menghasilkan kerusakan dahsyat di negeri ini. Tak akan ada lagi pihak yang melakukan amar makruf nahi mungkar. Tak akan ada lagi seruan dakwah untuk menyelamatkan negeri. Berbagai kezaliman bakal terus terjadi tanpa ada yang menghentikan.

Selain akan rusak karena maraknya ke-

bodohan di tengah-tengah umat, umat juga makin rusak akibat ulah ulama su' yang melacurkan ilmu mereka demi melegitimasi kezaliman. Kaum alim ini tega mendukung dan membiarkan kezaliman dengan bayaran harta dan jabatan. Pantaslah jika Nabi saw. bersabda: Sungguh yang aku khawatirkan atas umatku adalah para imam/pemuka agama yang menyesatkan (HR Ahmad).

Demikian pula ketika Rasulullah saw. ditanya siapa manusia yang paling jahat, beliau menjawab: "Para ulama jika mereka berbuat kerusakan." (Ibnu Abd al-Barr, *Jâmi' Bayân al-'Ilm wa Fadhlhi*, 2/329).

Para ulama semacam ini diam saja ketika aset kekayaan negara dijual kepada pihak asing, negara dijajah secara ekono-

mi dan politik, kaum oligarki menguasai hajat hidup rakyat dengan membuat berbagai konstitusi. Bahkan mereka malah ikut-ikutan menikmati semua itu di atas penderitaan umat. Mereka keras kepada sesama Muslim dan menuduh orang lain sebagai kaum radikal, tetapi lemah-lembut kepada imperialis asing-aseng serta kaum oligarki.

Karena itu, wahai kaum Muslim, sadarlalah bahwa Anda hanya akan mulia dan selamat jika Anda mendalami agama ini, lalu menjadikannya sebagai aturan dalam kehidupan. Ingatlah, Islam bukan sekadar ilmu. Islam adalah ideologi dan aturan kehidupan yang wajib diterapkan dalam kehidupan yang akan mendatangkan keberkahan dan keselamatan. Meninggalkan Islam akan membuat kita semua celaka di dunia dan akhirat. WalLâhu a'lam. ♦BKaffah



5 Pernikahan Mewah Artis Indonesia 2021, DIHADIRI PRESIDEN HINGGA ALA CINDERELLA

Sepanjang 2021 diwarnai dengan beragam peristiwa dari dunia hiburan, mulai dari pernikahan, kehamilan dan kelahiran, hingga kabar duka. Beberapa pernikahan juga layak disebut pernikahan artis paling mewah 2021.

Bagaimana tidak, pernikahan artis memang biasanya mengandung unsur fantastis, mulai dari acara resepsi yang anti-mainstream hingga kemewahan yang tiada tara. Pernikahan artis alias public figure ini juga tentunya mengundang decak kagum masyarakat di seluruh Indonesia, lantaran berbeda dari pernikahan orang biasa. Penasaran seperti apa pernikahan artis paling mewah 2021?

Berikut 5 Pernikahan Mewah Artis Indonesia Sepanjang Tahun 2021:

1. ATTA HALILINTAR DAN AUREL HERMANSYAH

Pernikahan Selebgram Atta Halilintar

dan Aurel Hermansyah begitu meriah dan mewah, serta dengan dekorasi yang luar biasa megah. Selain itu, rangkaian acara pernikahan yang berlangsung pada 3 April 2021 di Hotel Raffles, Jakarta Selatan itu, juga ditayangkan secara live distasiun televisi RCTI.

Momen bahagia mereka semakin menjadi sorotan, lantaran dihadiri sejumlah orang penting di Indonesia. Seperti Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto., Presiden Joko Widodo menjadi saksi dari pihak Aurel Hermansyah. Sementara Menteri Pertahanan Prabowo Subianto sebagai saksi dari pihak Atta Halilintar.

Pernikahan Atta Halilintar dan Aurel

Hermansyah, juga sangat menarik perhatian, bukan lantaran digelar sangat mewah, namun juga karena acara digelar dalam beberapa rangkaian seperti lamaran, siraman, pengajian, hingga akad nikah.

Kabarnya, pernikahan Atta dan Aurel menghabiskan dana puluhan Miliar rupiah. Hotel tempat berlangsungnya acara, merupakan hotel bintang 5 dan salah satu hotel terbaik di Jakarta Selatan.

Hotel ini memiliki 173 kamar dan suite dengan desain mewah dan elegan tentunya dengan fasilitas yang sangat lengkap. Raffles Suite dibandrol dengan harga Rp150 juta per malam. Kamar ini menjadi bahan rengekan Aurel kepada Atta untuk saksi bisu malam pertama mereka. Semen-



tara itu, acara akad dan resepsi pernikahan dilaksanakan di Dian Ballroom dengan kapasitas 3.500 orang. Ruangan ini luasnya 2.500 meter dan dirancang tanpa pilar.

Saking mewahnya, ballroom ini memiliki fasilitas berteknologi tinggi. Ruangannya dilengkapi aplikasi tablet untuk mengatur pencahayaan ruangan, proyektor, serta sound system. Sistem skyhook pada langit-langit ballroom diatur untuk menambah audio, video, dan pencahayaan. Setiap ballroom juga disediakan LCD proyektor berukuran 7x5 meter. Berdasarkan laman Bridestory, paket pernikahan di Dian Ballroom untuk 600 pax dibandrol dengan harga Rp 1,5 Miliar.

Belum lagi, souvenir pernikahan yang didesain elegan. Kotak souvenir berisi tumblr, parfum dan kalung. Lalu juga sendok, garpu, sumpit dan sedotan stainless, sebotol sari kurma hingga masker.

Biaya lainnya berasal dari busana pernikahan Atta-Aurel. Mereka memakai tiga busana berbeda selama acara. Busana akad nikah mengenakan kebaya dan beskap, acara syukuran dengan busana nuansa Minang, dan resepsi dengan busana formal internasional.

Menurut sumber, baju rancangan desainer Vera Anggraini itu dibandrol mulai dari harga Rp 20 juta. Ditambah biaya busana Ashanty, Anang Hermansyah, Kris-

dayanti dan keluarga lainnya.

2. RIZKY BILLAR DAN LESTI KEJORA

Tak jauh beda dengan pernikahan Atta dan Aurel, pernikahan Rizky Billar dan Lesti Kejora juga digelar sangat mewah dan dilaksanakan berturut-turut dalam beberapa hari. Tentu, biaya yang dikeluarkannya pun nilainya sangat fantastis.

Sayangnya, pernikahan ini juga mengundang pro dan kontra, karena ternyata keduanya telah menikah siri sebelum menikah secara resmi.

Acara Pernikahan Rizky dan Lesti dimulai dari lamaran, siraman, pengajian, akad nikah, resepsi, malam bainai sampai ngunduh mantu. Hampir semua acara tersebut disiarkan langsung di stasiun televisi.

Untuk acara yang mewah itu, tentu menelan biaya yang sangat besar. Bukan cuma karena prosesi acaranya yang panjang, tetapi juga dekorasi yang menghiasi pun ditaksir punya nilai yang fantastis.

Meski kebutuhan pernikahan memang ditanggung sponsor, yang jumlahnya juga tidak sedikit, tapi Rizky Billar disebut tetap mengeluarkan uang pribadi untuk acara tersebut.

Pasangan yang dijuluki 'LesLar' ini menikah pada 19 Agustus 2021 di Inter-

continental Pondok Indah, Jakarta Selatan. Sama seperti Atta-Aurel, rangkaian pernikahan mereka ditayangkan live di salah satu stasiun televisi swasta.

Billar dan Lesty pun habis-habisan demi menggelar acara pernikahan ini. Bahkan, mahar yang diberikan sang aktor untuk Lesty sangat fantastis, yakni USD 72.300 atau sekira Rp 1 Miliar.

3. RIA RICIS DAN TEUKU RYAN

Pernikahan pasangan Ria Ricis dan Teuku Ryan, juga menjadi salah satu pernikahan yang sangat mewah, bahkan bikin heboh warganet, karena sudah dibagikan di Youtube oleh Ria Ricis sejak masih persiapan.

Yang berbeda adalah konsepnya, memadukan adat Palembang dan Aceh, serta mengusung konsep bak negeri dongeng ala Cinderella dengan kereta kencananya yang merupakan Wedding Dream.

Sederet fakta pernikahan Ria Ricis-Teuku Ryan pun cukup menarik dibahas. Selain mewah, pesta pernikahan dua selebgram ini juga cukup heboh.

Ria Ricis pun merasa sangat senang bisa mewujudkan impian pernikahannya (wedding dream) tersebut. Dalam pernikahannya yang mewah yang digelar di



Intercontinental Hotel, Pondok Indah, Jakarta Selatan pada 12 November 2021 itu, Ria Ricis mengenakan gaun berwarna biru muda bak princess. Digandeng oleh Teuku Ryan, yang berdandan bak pangeran dari negeri dongeng.

Yang paling mengesankan adalah dalam pernikahan tersebut adalah balutan musik yang dirancang khusus, yang terdiri

dari 3 tema saat prosesi. Meski begitu, acara resepsi tetap sakral digelar.

"Pertama, prosesi pertama untuk orang tua dengan musik Nasional. Kedua, prosesi masuk Teuku Ryan nuansa maskulin. Dan, ketiga prosesi Ria Ricis nuansa Princess," kata Deo Riyanto, pemusik, yang juga menjadi pengisi acara.

Sementara untuk isi souvenir pernikahan Ria Ricis dan Teuku Ryan adalah

perengkapan alat mandi, seperti tempat sabun, tempat sikat gigi, dan kaca. Tak hanya satu, ternyata masih ada souvenir lainnya yang ditempatkan dalam satu kantong kertas bertuliskan nama Ria Yunita dan Teuku Rushariandi. Di dalamnya, terdapat satu set produk perawatan tubuh, lip cream, dan logam emas seberat 0,025 gram. Woow.

4. CAESAR HITO DAN FELICIA ANGELISTA

Pernikahan Caesar Hito dan Felicia Angelista, juga digelar secara besar-besaran pada Januari 2021. Untuk acara super mewah Pasangan yang menikah setelah berpacaran selama delapan tahun ini, ditaksir mencapai Rp 10 Miliar.

Pasangan Feli dan Hito mengaku telah beberapa kali menunda pernikahan, hingga akhirnya mereka pun memutuskan menjadi suami istri pada Sabtu, 9 Januari 2021 di Gedung Tribarta, Jalan Darmawangsa, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Feli dan Hito memang sangat menjaga diri selama berpacaran. Sehingga, pernikahan



han tersebut menjadi momen pertama kalinya pasangan itu mengenal lebih dekat.

Momen pernikahan Caesar Hito dan Felicya Angelista tersebut disiarkan langsung melalui kanal YouTube Felicya Angelista. Usai menjalani rangkaian prosesi pernikahan yang berlangsung khidmat dan penuh haru, pasangan ini pun menggelar resepsi dan wedding party pada malam harinya.

Mengingat digelar di tengah pandemi, acara pernikahan keduanya hanya dihadiri dengan jumlah tamu undangan yang terbatas. Meski begitu, momen resepsi mereka tetap berlangsung meriah dan penuh kebahagiaan.

Mengusung konsep internasional wedding, kesan mewah dan megah juga terlihat dari dekorasi pernikahan mereka. Felicya tampak cantik dan anggun dengan gaun pengantin berwarna putih. Sementara Hito tampil gagah dengan balutan tuxedo berwarna hitam.

Seluruh artis yang hadir tak lupa mengabadikan momen manis resepsi pernikahan pasangan Felicya dan Hito di laman Instagram pribadi masing-masing. Sederet para sahabat artis seperti Natasha Wilona, Ochi, Audi Marissa, Verrell Bramasta, Febby Rastanty, Fero Walandouw dan lainnya terlihat turut memeriahkan acara pernikahan mereka.

5. ALI SYAKIEB DAN MARGIN WIEHEERM

Perbedaan usia 13 tahun tak menjadi halangan bagi Ali Syakieb dan Margin Wieheerm bersanding di pelaminan. Mereka menikah pada 6 Februari 2021 di Gedong Putih, Bandung, Jawa Barat dengan menggunakan tema adat Sunda modern saat melangsungkan akad nikah. Pasalnya, Ali dan Margin sama-sama memiliki darah Sunda.

Ali Syakieb resmi meminang Margin Wierheem dengan mas kawin berupa uang tunai sebesar Rp 602.021. Maskawin tersebut senada dengan tanggal pernikahan mereka, yakni 6 Februari 2021.

"Maskawinnya uang, sesuai sama kayak tanggal pernikahan kita. Sebenarnya itu lebih ke simbol aja sih," ujar Ali Syakieb.

Ali pun meminang Margin dengan uang rupiah zaman dulu.

"Karena Ali tuh penginnya duit kuno zaman dulu, tapi rupiah, kita di situ pilih yang sama ada 21 rupiah ada 1 rupiah gitu saja sesuai tanggal pernikahan, buat pajangan saja," tutur Ali.

Margin mengungkapkan alasan dirinya menerima pinangan dari adik aktris Nabila

Syakieb ini. Menurutny, Ali Syakieb bersikap sangat baik kepada keluarganya dan itulah yang membuatnya jatuh hati.

"Dia orangnya baik, alhamdulillah soleh, sayang sama Uminya, kalau aku lihat cowok bagaimana dia memperlakukan ibunya sih, jadi itu yang bikin aku yakin," kata Margin.

Baik Margin maupun Ali Syakieb mengaku, tak akan menunda momongan. Mereka pun berharap bisa langsung diberikan keturunan dalam waktu dekat. ♦
mt/berbaga sumber



Karena Ali tuh penginnya duit kuno zaman dulu, tapi rupiah, kita di situ pilih yang sama ada 21 rupiah ada 1 rupiah gitu saja sesuai tanggal pernikahan, buat pajangan saja.

The Muslim 500

THE WORLD'S 500 MOST
INFLUENTIAL MUSLIMS

2021



Kaleidoskop Global 2021:

TALIBAN GUSUR AS
HINGGA MUSLIM PALING
BERPENGARUH DI DUNIA

Sepanjang tahun 2021, Amerika Serikat (AS) tetap menjadi pemain utama di ranah geopolitik global yang ditandai dengan kepemimpinan baru Presiden Joe Biden, setelah dilantik pada 20 Januari 2021 menggantikan pendahulunya Donald Trump.

Di bawah kepemimpinan presiden dari Partai Demokrat itu, AS telah memberi warna baru dalam peta politik global, terutama dalam kaitannya dengan posisi tradisional negara itu sebagai polisi dunia.

Begitu juga dengan sejumlah kebijakan Biden yang berlawanan dengan pendahulunya dari Partai Republik. Mengakhiri tahun 2021, sejumlah dinamika politik global patut dicatat, terutama yang melibatkan peran sentral AS dalam kemitraan dengan negara sekutunya, serta sikap negara adidaya itu dalam menghadapi musuh bebuyutannya seperti China, Iran, dan Rusia.

Terusirnya AS oleh kelompok milisi Islam garis keras Taliban, dari wilayah Afghanistan setelah 20 tahun berperang pada Agustus lalu, menjadi salah satu isu global paling dominan selama 2021.

AS Terusir dari Afghanistan Setelah 20 tahun berperang, dan akhirnya hengkang dari Afghanistan akibat perlawanan Taliban yang tak kenal lelah menolak keberadaan

bangsa asing menguasai negerinya.

Peristiwa itu berawal dari jatuhnya pemerintahan pimpinan Presiden Afghanistan, Ashraf Ghani hanya dalam sepekan perlawanan. Ghani pun langsung meninggalkan negaranya dan mengakui kemenangan Taliban.

Serangan ISIS Bertubi-tubi

Usai menguasai Afghanistan, Taliban dihadapkan pada beberapa masalah baru, di antaranya adalah masalah ekonomi, selain juga problem keamanan tentunya. Serangan teroris terjadi di sejumlah wilayah di negara itu. Bom-bom yang dipasang ISIS-Khorasan atau yang dikenal dengan ISIS-K, jaringan ISIS di Afghanistan meledak di mana-mana.

Masjid demi masjid menjadi objek serangan ISIS-K. Dalam tiga minggu saja dalam sebulan pernah dilaporkan setiap Jumat terjadi serangan bom termasuk, yang terjadi usai Shalat Jumat.

Serangan ISIS-K yang kembali menggempur Afghanistan, menjadi tantangan baru setelah selama ini ISIS-K menciut, lantaran ada pasukan asing di Afghanistan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan secara tesktur keamanan, Afghanistan juga kembali labil.

Krisis Pangan Sebagaimana diprediksi PBB dan sejumlah lembaga asing, Af-

ghanistan menghadapi krisis ekonomi yang parah. Musim dingin juga diprediksi bisa menambah korban tewas di sana akibat kekurangan makanan dan tempat tinggal yang layak.

China Donasi Rp 670 M untuk Dhuafa Afghanistan

Krisis pangan yang terjadi di Afghanistan membuat Pemerintah Daerah Otonomi Xinjiang, China, mendonasikan makanan dan perlengkapan musim dingin kepada kaum dhuafa di Afghanistan.

Bantuan senilai 300 juta yuan atau sekitar Rp 670 Miliar itu diserahkan dari Duta Besar China untuk Afghanistan Wang Yu kepada Wakil Menteri Penanggulangan Bencana di bawah pemerintah sementara Afghanistan, Ghulam Ghaus, pada Selasa 21 Desember 2021.

Bantuan tersebut berupa roti naan, susu bubuk, jaket tebal, dan sepatu, yang dikirimkan melalui jalur kereta api dari Xinjiang, wilayah di barat laut China yang berbatasan darat dengan Afghanistan itu.

Bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan beban rakyat Afghanistan, dalam mengatasi sulitnya persoalan yang mereka hadapi pada saat musim dingin tanpa bantuan pihak lain, demikian Dubes China dikutip media setempat.







Xinjiang berbatasan darat dengan empat provinsi di Afghanistan, yakni Badakhshan, Takhar, Kunduz, dan Baghlan. Masyarakat sekitar sering kali melintasi perbatasan itu selama beberapa tahun terakhir.

Sebagai komunitas bersama, kemakmuran China akan memberikan manfaat bagi Afghanistan, begitu pun sebaliknya. Wang berharap, Afghanistan segera mewujudkan stabilitas, kemakmuran ekonomi, kerukunan etnis, dan kesejahteraan sosial.

Sementara Ghulam Ghaus mengatakan, bahwa rakyat Afghanistan akan selalu ingat bantuan yang sangat berharga dari China, yang disalurkan ke beberapa

wilayah, khususnya sejak Afghanistan dikenai sanksi oleh beberapa negara.

Menurut dia, masyarakat di empat provinsi tersebut telah lama menderita yang disebabkan oleh bencana alam, resesi ekonomi, dan perang bertahun-tahun.

Kebencian Terhadap Muslim di New York Naik 3 Kali Lipat

Sepanjang 2021 Departemen Kepolisian New York (NYPD) menunjukkan, kejahatan kebencian terhadap Muslim dan Yahudi di New York City (NYC) mengalami peningkatan. Kejahatan anti-Muslim naik lebih dari tiga kali lipat dibandingkan tahun 2020.

Jumlah total kejahatan kebencian di



NYC disebut dua kali lipat bertambah sejak tahun lalu. Pada 5 Desember 2021, tercatat ada 503 kejahatan kebencian yang dilaporkan di NYC yang diselidiki oleh NYPD, sementara pada 2020 sebanyak 252 kasus.

Menurut departemen kepolisian, faktor pendorong naiknya angka tersebut adalah kejahatan kebencian anti-Asia, yang meningkat dari 28 insiden pada 2020 menjadi 129 pada tahun ini. Kejahatan antisemit juga meningkat dari 121 menjadi 183.

Kejahatan anti-Muslim meningkat dari empat di 2020 menjadi 14 di tahun ini.

"Di sisi lain, penangkapan kami naik 106 persen. Jadi dari 503 insiden, kami telah melakukan 249 penangkapan," kata Kepala Detektif NYPD James Essig, dalam konferensi pers dikutip di Middle East Eye, Kamis (23/12).

Peningkatan kejahatan berbasis Islamofobia bukanlah hal yang mengejutkan. Pada Juli lalu, seorang pria bernama Naved Durmi, didakwa dengan berbagai kejahatan rasial, pelecehan, dan kepemilikan senjata secara kriminal. Ia sebelumnya melakukan serangan fisik dan verbal terhadap Muslim di Queens, New York.

Dugaan kejahatan rasial yang ia lakukan terjadi dalam rentang waktu lima pekan. Dalam satu insiden, dia diduga menarik

jilbab seorang wanita, menyuruhnya melepaskan, dan kemudian meninju lengannya ketika mengalami penolakan.

Dalam insiden lain, Durmi diduga mengatakan kepada seorang wanita, "Muhammad adalah pembohong". Kantor kejaksaan dalam sebuah pernyataan, menyebut dia kemudian diduga melanjutkan aksinya dengan meninju wajah dan kepala korban.

Bulan lalu, satu kelompok beranggotakan lima orang, mendekati seorang pria Yahudi di NYC. Mereka diduga membuat pernyataan antisemit dan meninju kepalanya. Pada pekan yang sama, tiga wanita diduga menampar dua anak Yahudi yang mengenakan pakaian keagamaan, dimana salah satu anak dilempar ke tanah.

"Masalah anti-Semitisme sangat dalam dan intens di seluruh dunia. Kita harus membasmi anti-Semitisme dengan cara yang sangat mendasar. Dan itu akan membutuhkan kerja keras bertahun-tahun," kata Wali Kota NYC, Bill de Blasio dalam sebuah konferensi.

Kepala Polisi Baru Dearborn Jadi Muslim Pertama Pimpin Departemen

Seorang veteran dari departemen Kepolisian Dearborn, akan menjadi kepala polisi kota berikutnya. Hal ini disampaikan Walikota terpilih, Abdullah Ham-

moud, Senin (20/12).

Mulai 1 Januari, Cmdr. Issa Shahin, yang telah bertugas di Kepolisian Dearborn sejak 1998, akan menjadi Muslim pertama yang memimpin departemen Kepolisian Dearborn. Advokat masyarakat setempat meyakini, dia merupakan kepala polisi Muslim pertama dalam sejarah Michigan.

Penunjukannya dilakukan saat kota melihat perubahan demografis dan menyerukan lebih banyak keragaman di departemen kota. Hammoud sendiri merupakan orang Arab-Amerika pertama dan Muslim pertama yang terpilih sebagai Walikota Dearborn.

Dilansir di Detroit Free Press, Selasa (21/12), Dearborn memiliki salah satu departemen kepolisian kota terbesar di Michigan. Salah satu alasannya, karena persyaratan kota yang disetujui oleh pemilih, yaitu harus memiliki petugas polisi dengan tingkat minimum tertentu.

Selain jumlah penduduknya yang mencapai 110.000 orang, Dearborn juga sebagai tempat kantor pusat Ford Motor Co., memiliki arus masuk karyawan dan pembeli harian yang sangat meningkatkan jumlah orang di dalam kota.

"Dearborn adalah kota yang sangat beragam dimana penduduknya memiliki nilai-nilai dan keinginan yang sama untuk komunitas yang aman dan ramah. Dear-



born layak mendapatkan pemimpin yang berkomitmen penuh pada keterlibatan yang jujur, transparan dan bermakna dengan semua komunitasnya,” kata Shahin dalam suratnya melamar peran sebagai kepala polisi.

Dalam sebuah pernyataan, Hammoud mengatakan, Shahin adalah komandan eksekutif paling senior dengan rekam jejak yang kuat dan hubungan baik di dalam departemen.

Shahin juga disebut memiliki komitmen untuk membangun hubungan saling percaya dengan warga dan membawa kepolisian yang adil, dengan cara terbaik untuk memenuhi tuntutan saat ini dalam kepolisian masyarakat.

Shahin juga bekerja untuk menjangkau masyarakat terkait program penyalahgunaan zat, serta mengembangkan kebijakan penutup kepala (jilbab). Hal ini ia dorong untuk melindungi hak-hak wanita Muslim mengenakan hijab, saat berada dalam tahanan Departemen Kepolisian Dearborn.

Tak hanya itu, Shahin juga tercatat sebagai anggota Masyarakat Islam Amerika Utara dan Komite Anti-Diskriminasi Amerika-Arab.

Israel Perpanjang Larangan Perjalanan Ulama Masjid Al Aqsha

Otoritas Israel memperpanjang larangan

perjalanan yang diberlakukan terhadap Imam Masjid Al-Aqsa, Sheikh Ekrima Sabri, Selasa (21/12).

“Yang disebut sebagai Menteri dalam negeri Israel telah mengeluarkan perintah melarang Sabri bepergian ke luar negeri selama empat bulan lagi, yang berakhir pada 29 Maret 2022,” kata kantor ulama itu dalam sebuah pernyataan, dikutip di Middle East Monitor, Kamis (23/12).

Pernyataan itu menunjukkan perpanjangan yang dilakukan Israel, merupakan tindakan ketiga yang berturut-turut. Pihak Al-Aqsa juga menyatakan perintah larangan pertama dikeluarkan pada Ma-

ret.

Atas putusannya tersebut, Sheikh Sabri (82) menganggap keputusan Israel sebagai hal yang tidak adil dan tidak konsisten dengan hak asasi manusia yang paling dasar dan perjanjian dan hukum internasional.

Pihak berwenang Israel, sebelumnya menangkap Sabri dan mencegahnya memasuki kompleks Masjid Al-Aqsa selama beberapa bulan. Kejadian ini berlangsung setelah dia secara terbuka, mengecam apa yang dia sebut sebagai pelanggaran pendudukan terhadap warga Palestina.

Sebelumnya, juga diberitakan pasu-



kan Israel telah menahan tiga anak di bawah umur. Mereka juga menyerang dan menahan seorang penjaga di kompleks Masjid Al-Aqsa di Yerusalem Timur yang diduduki.

Kantor Berita dan Informasi Palestina (WAFA) melaporkan, polisi pendudukan ini menahan tiga remaja, yang berusia antara 12 dan 13 tahun, di luar kompleks. Mereka ditahan karena mengibarkan bendera Palestina di tempat suci Muslim di Kota Tua Yerusalem.

Tak hanya itu, polisi Israel disebut menyerang dan menahan seorang karyawan Wakaf Muslim, yang diidentifikasi sebagai Fadi Ilyyan. Ia bekerja sebagai penjaga di kompleks Al-Aqsa.

Perilaku China ke Uighur dan Petisi 90 Ormas Islam untuk OKI

Lebih dari 90 organisasi Islam yang didominasi ormas Islam di Asia Tenggara, mengajukan petisi kepada Organisasi Kerjasama Islam (OKI), untuk segera mengambil sikap menghentikan praktik

wenang di kamp-kamp interniran di Turkistan Timur, di mana mereka mengalami penyiksaan sistematis, pemerkosaan, dan kerja paksa, di antara pelanggaran lainnya

Sementara itu, China membantah telah melakukan pelanggaran dan mengatakan bahwa apa yang mereka lakukan, adalah upaya untuk memerangi terorisme dan ekstremisme.

"Kami adalah koalisi lebih dari 90 organisasi masyarakat sipil dan anggota Parlemen dari Asia Tenggara yang mewakili umat Islam di seluruh dunia. Kami mendesak OKI untuk mengambil sikap yang kuat terhadap praktik genosida dan kejahatan terhadap kemanusiaan yang dilakukan oleh Republik Rakyat Tiongkok (RRC) terhadap Uyghur, Kazakh, dan Muslim lainnya di Turkistan Timur (juga disebut sebagai Daerah Otonomi Uyghur Xinjiang oleh Tiongkok)," demikian bunyi petisi tersebut.

Sistem kamp interniran merupakan bagian dari serangan yang ditargetkan

terhadap Uyghur dan lainnya sebagai orang Muslim, tetapi sebagai pejabat pemerintah telah menggambarkan Islam sebagai "penyakit ideologis" yang harus disembuhkan, juga serangan terhadap Islam itu sendiri.

Mereka juga menyinggung pernyataan Amerika dan tujuh parlemen nasional yang menyebut tindakan RRT terhadap komunitas Muslim Uyghur sebagai pelanggaran hak asasi manusia dan genosida.

Daftar Muslim Indonesia Paling Berpengaruh di Dunia

The Muslim 500 adalah ajang penghargaan dan nominasi tahunan bagi tokoh Muslim berpengaruh di seluruh dunia, yang diselenggarakan oleh lembaga penelitian independen yang berbasis di Amman Yordania, The Royal Islamic Strategic Studies Centre (MABDA).

The Royal Islamic Strategic Studies Centre (MABDA) yang merupakan lembaga penelitian independen mulai meluncurkan para tokoh Muslim Berpengaruh tersebut sejak 2009, dan hal itu terus berlangsung hingga tahun-tahun berikutnya.

Lembaga ini berafiliasi dengan Royal Aal al-Bayt Institute for Islamic Thought yang berkantor di Amman, Yordania.

Terdapat 22 tokoh dari Indonesia yang memiliki pengaruh besar di dunia di tahun 2021. Mereka adalah Joko Widodo (presiden Indonesia/peringkat 12), Said Aqil Siradj (ketua Nahdlatul Ulama/peringkat 18), Habib Luthfi bin Yahya (tokoh Nahdlatul Ulama/peringkat 32), Din Syamsudin (mantan ketua umum PP Muhammadiyah), Achmad Mustofa Bisri (tokoh Nahdlatul Ulama), Ahmad Syafii Maarif (tokoh Muhammadiyah), Anies Matta (Ketua Umum Partai Gelora, sebelumnya Sekjen Partai Keadilan Sejahtera), Prabowo Subianto (Menteri Pertahanan), Megawati Sukarnoputri (mantan presiden RI), Miftahul Achar (Rais 'Aam NU), Ma'ruf Amin (Wakil Presiden), Haedar Nashir (Ketua Umum Muhammadiyah), Abdullah Gymnastiar, Quraish Shihab, Haidar Bagir (Direktur Utama kelompok Mizan dan pendiri penerbit Mizan), Sri Mulyani Indrawati (Menteri Keuangan), Tri Mumpuni (Executive Director IBEKA), Asma Nadia (penulis lebih dari 56 buku), Helvy Tiana Rosa (penulis lebih dari 60 buku), Hajjah Maria Ulfah (penghapal Qur'an), Goenawan Mohamad (pendiri Majalah Tempo), dan Abu Bakar Baashir (mantan pemimpin Majelis Mujahidin Indonesia).

♦mt/berbagaisumber ***



genosida China yang sedang berlangsung di Turkistan Timur, sebuah kota di Provinsi Kazakhstan.

Petisi tersebut ditujukan kepada Presiden OKI, Dr Yousef bin Ahmad Al-Othaimen, Sekretaris Jenderal OKI, Hissein Brahim Taha dan seluruh Menteri Luar Negeri Negara Anggota OKI.

Sejauh ini, sebagian besar negara Muslim telah gagal untuk menghentikan penindasan China terhadap Muslim di Xinjiang, diperkirakan karena mereka 'takut' kehilangan dukungan ekonomi dari China.

Dalam petisi itu, mereka juga menerangkan bahwa sejak 2016, jutaan orang Uyghur, Kazakh, dan Muslim lainnya telah ditahan secara sewenang-

RRT terhadap setiap ekspresi identitas etnis Uyghur yang berbeda, yang mencakup tindakan keras terhadap Islam dan identitas agama Uyghur.

"Perilaku keagamaan biasa, seperti memiliki Alquran, berdoa, berjenggot, atau mengenakan kerudung adalah alasan bagi orang Uyghur, dan lainnya untuk ditahan di salah satu kamp interniran, di mana para tahanan dipaksa untuk makan daging babi dan minum alkohol.

Selain itu, ribuan masjid, tempat pejujaan, kuburan, dan situs keagamaan penting lainnya di Turkistan Timur telah dihancurkan atau dirusak," sambung pernyataan dalam surat tersebut.

Mereka menegaskan bahwa tindakan RRC tidak hanya merupakan serangan



ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



**HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL**

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

RITUAL RAHASIA MANG ODED

Mang Oded, demikian kami menyapanya. Beliau pun biasa menyebut dirinya “Mang” saat berkomunikasi dengan kami.

OLEH: DR. INDRA KUSUMAH
Presiden DPP GEMA Keadilan

Ketika Ummi Siti bertanya, “Abi sedang apa?”

“Sedang memaafkan orang-orang”, jawab Mang Oded, sembari melanjutkan ritual rahanya tersebut.

Masyarakat Kota Bandung pun, tua ataupun muda, familiar menyebut beliau Mang Oded.

Mang Oded selama hidupnya adalah seorang da'i yang senantiasa menasihati dan mengajak sesama ke jalan Allah SWT dengan penuh cinta. Namun, ternyata nasihat terdahsyat dari beliau justru momentum wafatnya yang menghentak kesadaran banyak jiwa agar mengingat akhirat dan mempersiapkan kematian husnul khatimah.

Siang menjelang beliau wafat, saya sedang di Medan ada agenda Pelantikan DPW GEMA Keadilan Sumatera Utara pada hari kamisnya. Jumat siang saya dijemput ke bandara oleh Brader Abdul Jalil Ritonga, Sekum GEMA Keadilan Sumut.

Di perjalanan, di antara tema obrolan kami adalah tentang Mang Oded. Saya bercerita tentang kelebihan Mang Oded dalam hal komunikasi interpersonal. Di medsos, Mang Oded tidak suka pencitraan settingan. Beliau lebih memilih kedekatan dengan warga di kehidupan nyata. Komunikasinya genuine. Kepemimpinannya otentik. Maka banyak hati yang terpicat padanya.

Saya tak heran ketika saat Pilwalkot pertama yang diikuti beliau sebagai calon wakil walikota bersama Ridwan Kamil yang menjadi calon walikota nya, suara pasangan RIDO sekitar 40%an. Ketika Mang Oded yang menjadi calon walikota bersama Kang Yana sebagai calon wakil walikota, suara ODED-YANA meraih lebih dari 50% suara.

Saya tak heran juga meski di media sosial beliau banyak yang mencaci, namun hasil survei kepuasan warga Bandung atas kepemimpinan Mang Oded di masa pandemi berdasar survei yang kami lakukan terhitung tinggi, yaitu 73,75%.

Mengapa saya tak heran? Karena saya mengetahui salah satu ritual rahasia Mang Oded yang saya yakin berdampak terhadap ikatan hati yang terbangun antara beliau dengan warga Kota Bandung.

Saya mengetahui ritual rahasia ini dari orang terdekat Mang Oded, yaitu istri beliau, Ummi Siti Muntamah. Ketika kami berjumpa dengan Umi Siti di Pendopo, kami berdiskusi tentang banyak hal. Tentu saja kami mendapatkan banyak ilmu dan inspirasi dari Ummi Siti. Di antara inspirasi yang kami dapatkan adalah dari ritual rahasia Mang Oded yang biasa dilakukan sebelum tidur.

Ummi Siti mengawali dengan fakta di dunia politik yang harus berinteraksi dengan beraneka macam orang, dari ahli sajadah sampai yang “haram jadah”. Dalam dunia politik, kita bisa dikhianati, bahkan “dibunuh” berkali-kali. Maka, urusan menjaga hati menjadi keterampilan jiwa yang harus dimiliki para da'i ketika masuk ke dunia politik.

Ya, dalam dunia politik ketika kita berjumpa beraneka ragam orang, mungkin terjadi ada orang-orang yang membuat kita marah, kesal, kecewa, sedih, malu, sakit hati dan lain-lain. Itu semua bisa mengganggu stabilitas psikologis kita jika kita tidak punya jurus yang tepat menyikapinya.

Lalu, bagaimana dengan Mang Oded? Ummi Siti bercerita bahwa Mang Oded sering kali sebelum tidur duduk dengan kepala tertunduk seperti orang yang sedang dzikir.

sianya tersebut.

Rupanya, ritual Mang Oded sebelum tidur adalah memaafkan orang. Beliau mengingat orang-orang yang ditemuinya sepanjang hari itu dan mendoakan ampunan untuk mereka kepada Allah SWT.

Apabila sudah melakukan ritual memaafkan dan mendoakan orang-orang, biasanya setelah itu Mang Oded tidur dengan tenang dan nyenyak. Demikian kesaksian Ummi Siti.

Apabila ritual memaafkan dan mendoakan orang-orang sebelum tidur terlupakan atau terlewat, biasanya Mang Oded tidurnya tampak gelisah. Beliau biasanya tiba-tiba terbangun dan kalau



ditanya, beliau menjawab bahwa beliau lupa belum memaafkan orang-orang. Beliau pun kemudian melakukan ritual memaafkan dan mendoakan orang-orang, setelah itu bisa tertidur dengan tenang.

Ketika mendengar kesaksian tentang ritual rahasia Mang Oded yang rutin dilakukan sebelum tidur tersebut, Saya terpesona. Ya, saya terpesona setidaknya karena tiga hal:

Pertama, di ilmu psikologi yang saya pelajari dikenal sebuah terapi yang terbukti efektif untuk kesehatan jiwa dan penyembuhan dari emosi negatif yang mengganggu, namanya forgiveness therapy alias terapi pemaafan.

Saya memahami bahwa secara psikologis, Mang Oded rutin melakukan forgiveness therapy dan hal itu menjadikan dirinya

memiliki jiwa yang stabil. Memaafkan hanya bisa dilakukan orang-orang yang berhati besar dan pemberani.

Kedua, saya teringat kisah Rasulullah SAW yang dalam sebuah majelis bersama para sahabat di masjid tetiba beliau bersabda, "Akan datang kepada kalian sekarang ini seorang laki-laki penghuni surga."

Sabda Rasulullah SAW ini serta-merta membuat heboh para sahabat yang tengah berada di masjid. Mereka bertanya-tanya siapa gerangan sang penghuni surga itu?.

Tak lama, para sahabat pun melihat seorang laki-laki anshar dengan wajah basah. Air wudhu menetes dari janggutnya. Tangannya menjinjing sepasang sandal jepit. Tak ada yang spesial secara fisik.

Tiga hari berturut-turut Rasulullah SAW bersabda hal yang sama. Orang yang lewat adalah orang yang sama pula. Hal itu membuat seorang pemuda bernama Abdullah bin Amr penasaran dan ingin mengetahui rahasia yang menyebabkan sahabat anshar tersebut dinyatakan oleh Rasulullah SAW sebagai ahli surga.

Ia pun membuat alasan agar bisa bertemu di rumah sahabat anshar tersebut selama tiga hari untuk mengobservasi secara langsung amalan khusus sang sahabat yang spesial dan jadi pe-

sesama muslim atau hasad terhadap kenikmatan yang diberikan Allah kepadanya.

Ternyata itulah amal yang membuatnya dijamin masuk surga. Ia tidak hasad, justru suka memaafkan orang lain. Menjelang tidur, ia memaafkan setiap orang yang bersalah padanya dan ia membersihkan hati dari segala rasa iri.

Ketika saya teringat kisah sahabat yang dinyatakan ahli surga oleh Rasulullah SAW tersebut, Saya terpesona dengan Mang Oded karena bagi beliau, itu bukan semata kisah inspirasi, tapi dipraktikkan sebagai ritual rahasia yang hanya diketahui orang terdekat yang bersama beliau.

Saya malu, karena ada banyak kisah inspirasi dari Rasulullah SAW dan para sahabat yang saya baca atau dengar, tapi belum ditindaklanjuti dalam bentuk amal nyata. Mang Oded berorientasi amal yang menyebabkan jiwa nya besar dan hatinya bening tanpa hasad, iri dan dengki kepada sesama.

Maka, komunikasi Mang Oded dengan orang-orang di sekelilingnya dimulai dari hati yang bersih, tak heran dengan dakwah yang beliau lakukan, banyak hati terpicat dan terpaut secara natural. Allah SWT menyatukan hati beliau dengan hati warga Kota Bandung, tanpa rekayasa.



nyebab beliau dinyatakan sebagai ahli surga oleh Baginda Rasulullah SAW.

Selama tiga hari siang malam, Abdullah bin Amr tidak menemukan satu pun amal spesial yang berbeda dari kebanyakan kaum muslimin. Ia pun akhirnya secara jujur menyampaikan kepenasarannya kepada sang sahabat anshar.

Ketika izin pulang setelah menginap tiga hari, Abdullah mengakui maksudnya untuk mencari keutamaan amalan si laki-laki itu hingga beruntung menjadi orang yang disebut oleh Rasulullah SAW sebagai salah satu penghuni surga Allah SWT.

Sang sahabat anshar, berkata:

"Seperti yang engkau lihat, aku tidak mengerjakan amalan apa-apa. Hanya saja aku tidak pernah mempunyai rasa iri kepada

Ketiga, Saya teringat nasihat KH Hilmi Aminuddin, Allahu yarham, yang juga guru Mang Oded, agar kita memiliki amal rahasia yang lebih banyak daripada amal yang ditampakkan kepada manusia. Kita dinasihati supaya berhati-hati jika amal di hadapan manusia lebih banyak daripada amal yang dirahasiakan hanya dengan Allah SWT saja, apalagi jika tidak memiliki amal yang khusus antara kita dengan Allah SWT, khawatirnya ada tanda kemunafikan dalam diri kita.

Dari nasihat KH Hilmi Aminuddin tersebut, saya memahami ritual rahasia Mang Oded berupa memaafkan dan mendoakan orang lain sebelum tidur sejatinya amal beliau yang dikhususkan dengan Allah SWT saja. Beruntung saya mengetahui ritual rahasia tersebut, yang dengan diungkap dalam tulisan ini setelah beliau wafat, semoga

menjadi inspirasi kebaikan bagi kita semua dan juga jadi pahala amal sholeh yang terus mengalir untuk Mang Oded di alam kuburnya.

Saya yakin, amal spesial Mang Oded dengan Allah SWT lebih banyak lagi. Maka Allah SWT pun memilihkan kematiannya di hari terbaik (hari jumat), di tempat terbaik (masjid), dalam keadaan terbaik (suci dengan wudhu) dan amal terbaik (shalat sunnah menjelang khutbah jumat) yang membuat banyak orang iri dengan beliau.

Beruntung saya mengetahui sebagian amal ritual rahasia Mang Oded dari istri beliau, sebagaimana dulu Abdullah bin Amr mengetahui ritual rahasia sahabat anshar yang dijamin masuk surga.

Beliau bukan hanya hidup sukses, tapi juga insyaallah mati sukses dan akan dihidupkan kembali di akhirat dengan sukses. Sebagaimana sahabat anshar dinyatakan oleh Rasulullah SAW sebagai ahli surga, maka saya berhusnudzhan kepada Allah bahwa Mang Oded yang memiliki amalan spesial sama dengan sahabat ahli surga tersebut, insyaallah Mang Oded sebagai ahli surga juga.

Saya pun berhusnudzhan seperti itu karena Allah SWT sendiri yang menjamin surga seluas langit-langit dan bumi bagi manusia pemaaf dalam QS Ali Imran ayat 134 yang artinya: "...dan orang-

Orang itu mengangkat kepalanya, lalu ia berkata : "Ya Rabb, aku melihat di depanku ada istana-istana yang terbuat dari emas, dengan puri dan singgasananya yang terbuat dari emas dan perak bertatahkan intan berlian. Istana-istana itu untuk Nabi yang mana, ya Rabb? Untuk orang shiddiqin yang mana, ya Rabb? Untuk Syuhada yang mana, ya Rabb?"

Allah SWT berfirman : "Istana itu akan diberikan kepada orang yang mampu membayar harganya".

Orang itu berkata : "Siapakah yang mampu membayar harganya, ya Rabb?"

Allah berfirman : "Engkau pun mampu membayar harganya".

Orang itu terheran-heran, sambil berkata : "Dengan cara apa aku membayarnya, ya Rabb ?"

Allah berfirman : Caranya, engkau MAAF-kan saudaramu yang duduk di sebelahmu, yang kau adukan kezalimannya kepada-Ku".

Orang itu berkata : "Ya Rabb, kini aku memaafkan saudaraku".

Allah berfirman : "Kalau begitu, gandeng tangan saudaramu itu, dan ajak ia masuk surga bersamamu".

Setelah menceritakan kisah itu, Rasulullah SAW bersabda,



orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain..."

Saya meyakini Al Qur'an benar, dan saya berhusnudzhan kepada Allah SWT terkait Mang Oded yang mencintai-Nya dan insyaallah dicintai pula oleh-Nya.

Saya pun teringat hadis shahih riwayat Imam Hakim. Rasulullah SAW bercerita tentang seseorang yang menuntut saudaranya di akhirat karena dirinya telah didzalimi. Orang itu meminta amal kebaikan saudaranya dipindahkan kepadanya. Hanya saja, ternyata saudaranya tersebut pahala amal shalihnya sudah habis.

Sang penuntut pun meminta agar dosanya dipindahkan kepada saudaranya yang dzalim. Sampai di sini, mata Rasulullah SAW berkaca-kaca. Rasulullah SAW tidak mampu menahan tetesan air matanya. Beliau menangis, sembari bersabda, "Hari itu adalah hari yang sangat mencekam, setiap manusia ingin agar ada orang lain yang memikul dosa-dosanya".

Kemudian Rasul SAW melanjutkan kisahnya.

Allah berfirman kepada orang yang mengadakan saudaranya, "Sekarang angkat kepalamu".

"Bertakwalah kalian kepada Allah dan hendaknya kalian saling berdamai dan memaafkan. Sesungguhnya Allah mendamaikan persoalan yang terjadi di antara kaum muslimin".

Ketika saya teringat yang dikisahkan oleh Rasulullah SAW dalam hadits shahih tersebut, saya berhusnudzhan, insyaallah Mang Oded telah membayar harga surga berupa istana emas dengan singgasana emas perak bertatahkan berlian tersebut sejak di dunia dengan ritual rahasia beliau memaafkan semua orang secara rutin setiap menjelang tidur. Insyaallah beliau Allah jaga di masa-masa yang disebut oleh Rasulullah SAW sangat mencekam tersebut.

Mang Oded telah selesai bertugas di dunia. Maka kewajiban kita semua meneruskan perjuangannya untuk menyapa hati-hati manusia dengan cinta agar kembali kepada Allah SWT.

Mang Oded telah sukses menjadi sebaik-baik pendahulu, semoga kita mampu dengan izin-Nya menjadi sebaik-baik pelanjut perjuangannya.

Insyaallah.

Bandung, 12 Desember 2021.



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK (HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

➤ 021 - 79196781

➤ 081380196507

➤ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM CHOICE

EDISI 48 • DESEMBER 2021 / Th. IV

ISSN_2614-2783



Rp 50.000

**KATEGORI
LIFETIME
ACHIEVEMENT**

**KATEGORI
ULAMA &
JURU DAKWAH**

**KATEGORI
DEMOCRACY**

**KATEGORI
GOOD
GOVERNANCE**

**KATEGORI
ECONOMY &
BUSINESS**

**KATEGORI
INSPIRATION
FIGURE**



MOESLIM CHOICE AWARD 2021